16 halaman cetak
24 halaman e-paper

Bisnis Indonesia

36th

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun XXXVI No. 12382 — Selasa, 7 Desember 2021







| WAWANCARA MENTERI KEUANGAN RI, SRI MULYANI INDRAWATI |

'Perkuat APBN di Tengah Ketidakpastian'

Bisnis, JAKARTA — Berbagai tantangan, khususnya pandemi Covid-19, telah menghantam perekonomian dunia dan Indonesia. Merespons kondisi tersebut, pemerintah secara cepat menyiapkan sejumlah kebijakan yang diiringi dengan penyesuaian postur APBN sesuai kebutuhan. Terkait dengan upaya tersebut, Bisnis *berkesempatan mewawancarai* Menteri Keuangan Sri **Mulyani Indrawati**. *Berikut petikan wawancaranya.*

Seperti apa realisasi postur APBN 2021 dan dampaknya terhadap penyusunan postur APBN 2022?

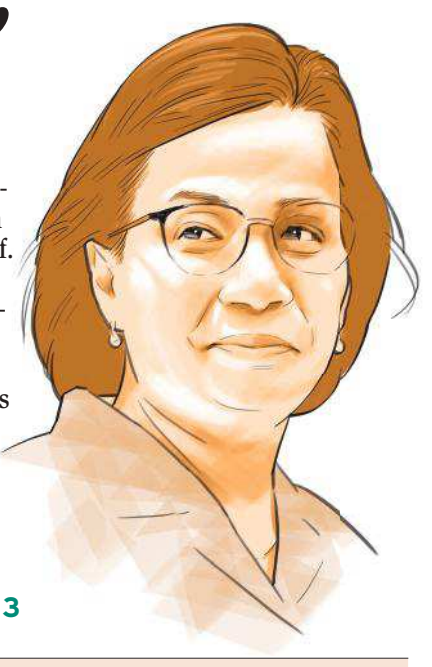
Pada 2021 [fokus] mengembalikan belanja modal yang tertunda saat 2020 karena Covid-19 menghantam pertama kali. Pelaksanaan APBN 2021 sampai Oktober 2021 akan dilihat belanja melonjak besar karena dua faktor. *Pertama*, 2020 *enggak* terserap semua, masuk ke 2021. Lalu, kami juga membayar klaim pasien Covid-19 karena variabel Delta. Vaksinasi diakselerasi tahun ini, belanja vaksin melonjak tinggi. Beli, pakai, beli pakai.

Kedua, belanja sosial, kami langsung menambahkan bansos, supaya bantalan sosial kita bisa mendukung yang terpaksa dia tidak punya *income*. Anggaran kesehatan melonjak, varian baru muncul, terjadi PPKM, maka bantalan sosialnya ditambah. Itu selalu cara kami.

Dengan belanja 2020-2021, maka postur 2022 itu masih memiliki tema yang sama, yaitu posturnya fleksibel, konsolidatif, dan suportif defisit makin turun. Dari *pengennya* 6,4% jadi 6,1%, kemungkinan kami realisasi defisit tahun ini lebih rendah dari 5,7%. PDB kita relatif agak turun, *growth* tidak setinggi asumsi, yakni 5,1%-5,4%.

Tahun depan [defisit APBN] didesain 4,85% dari PDB. Artinya, kita masih suportif tapi kita konsolidatif. Mulai turun defisitnya, tapi tetap *support* terhadap pemulihan ekonomi. Tidak hanya *size gede*, tetapi komposisinya juga mulai fleksibel. Kita salurkan bantuan UMKM, plus mengejar ketertinggalan infrastruktur dan belanja modal. APBN juga fleksibel karena Covid masih belum pasti, muncul varian baru seperti sekarang.

• *Bersambung* ▸▸3



CUAN BERJEJAL BELANJA DIGITAL

Hendra Wibawa
hendra.wibawa@bisnis.com

Momentum pesta belanja daring nasional pada 12 Desember 2021 akan memberi manfaat besar bagi ekosistem ekonomi digital di Indonesia. Kondisi itu didukung oleh tren belanja daring yang menjelma menjadi gaya hidup baru di masyarakat selama pandemi Covid-19.

Nilai belanja melalui saluran lokapasar bahkan berpotensi terdongkrak seiring dengan kebijakan pemerintah membatasi mobilitas menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022.

External Communications Senior Lead Tokopedia Ekhel Chandra Wijaya mengatakan animo konsumen berpesta belanja daring bertajuk Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) 12.12 pada tahun ini bakal lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu.

Dia mencatat transaksi Harbolnas 12.12 pada 2020 melonjak hampir dua kali lipat dibandingkan dengan transaksi harian sepanjang tahun itu. Pada 2020, nilai transaksi Harbolnas 12.12 tercatat mencapai Rp11,5 triliun.

Ketua Umum Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) yang juga menjabat VP Corporate Affair Bhinneka.com Bima Laga juga meyakini transaksi produk lokal terutama dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bakal mendominasi Harbolnas 2021. "Kami menargetkan kenaikan transaksi produk lokal dan mendominasi transaksi 70%," katanya.

Bima mengatakan platform dagang-el akan memberi sejumlah insentif agar menarik minat belanja masyarakat di antaranya subsidi diskon ke masyarakat.

Penyaluran diskon bagi konsumen ini dibenarkan oleh Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan. Dia memperkirakan para pelaku lokapasar tetap memberikan tawaran menarik meskipun pemerintah tidak menggelontorkan subsidi biaya pengiriman seperti pada 2020.

Bank Indonesia memperkirakan volume transaksi dagang-el sepanjang 2021 melonjak 38,17% menjadi 1,27 miliar transaksi dari 925,86 juta transaksi pada 2020. Dari sisi nilai, transaksi dagang-el diproyeksikan menembus Rp354,3 triliun atau menanjak 33% dibandingkan dengan realisasi pada 2020 sebesar Rp266,2 triliun.

Selain memberi kesempatan para pelaku lokapasar mendulang keuntungan menjelang periode tutup tahun, ajang Harbolnas 12.12 juga menyibukkan perusahaan teknologi finansial.

Presiden Direktur PT Akulaku Finance Indonesia Efrinal Sinaga mengatakan kuartal IV/2021 menjadi periode paling sibuk, terutama berkaitan dengan pembiayaan belanja di platform dagang-el (*e-commerce*).

"Pendorongnya datang dari perubahan *lifestyle* masyarakat yang semakin *contactless, paperless*, dan *cashless*," kata Efrinal kepada *Bisnis*, Senin (6/12).

Biasanya, menurutnya, permintaan transaksi nasabah terutama yang menggunakan layanan bayar tunda atau *paylater* mencapai puncaknya setiap akhir tahun karena diramaikan pesta diskon Harbolnas 12.12.

Kondisi itu juga disokong oleh mulai menggeliatnya perekonomian seiring dengan suksesnya program vaksinasi dan meningkatnya kekebalan kelompok. Selama hampir 2 tahun, masyarakat dan pengusaha UMKM terdampak pandemi Covid-19.

Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira memperkirakan pembatasan mobilitas menjelang libur Nataru 2022 ikut mendorong transaksi belanja daring masyarakat pada akhir 2021.

Dia juga meyakini ajang Harbolnas 12.12 menjadi kontributor kenaikan penjualan dagang-el pada kuartal IV/2021 kendati pemerintah tidak menggelontorkan subsidi ongkos kirim untuk produk lokal seperti tahun lalu.

"Faktornya menjelang Nataru 2022 masyarakat menunda perjalanan dan liburan. Jadi, anggarannya bisa dialokasikan ke pos lain, termasuk belanja daring," kata Bhima.

Dia juga mengatakan masyarakat semakin familiar dengan aktivitas belanja daring, terutama pada momen Harbolnas 12.12. Selain itu, Bhima mengatakan aktivitas belanja daring mulai banyak diadopsi di luar Pulau Jawa, terlepas dari sejumlah tantangan akses yang masih ada.

Namun, Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Yusuf Rendy Manilet berpendapat nilai penjualan dagang-el pada Harbolnas 2021 bisa lebih rendah daripada 2020 karena melihat pembukaan pusat perbelanjaan selama pembatasan mobilitas.

"Dengan tidak adanya subsidi ongkos kirim dan masih diizinkannya kunjungan ke mal, penjualan pada akhir tahun berpeluang lebih rendah dibandingkan dengan [Harbolnas] tahun lalu," katanya.

Asumsi ini, kata Rendy, dilandasi perkiraan bahwa kasus Covid-19 di Tanah Air masih terkendali. Selain itu, dia menambahkan bahwa sentimen varian baru Covid-19, Omicron, juga akan memengaruhi opsi belanja masyarakat.

"Namun, kontribusi dagang-el terhadap ekonomi pada kuartal IV/2021 tetap akan lebih tinggi daripada kuartal III/2021. Jika pemerintah ingin mendorong masyarakat tetap di rumah, memang pemberian subsidi ongkos kirim ditambah promo dari platform akan meningkatkan transaksinya," kata Rendy. *(Ilm Fathimah Timorria/Aziz Rahardyan)*

Berita terkait di bisnisindonesia.id



Berita Terkait:

Jasa Kurir Prediksi Volume Naik 30% ▸▸5

Bank Tingkatkan Kerja Sama ▸▸16

Proyeksi Nilai Sektor Ekonomi Digital Indonesia berdasarkan *Gross Merchandise Volume* (US$ miliar)

	2020	2021	2025*
E-Commerce	35	53	104
Online Travel	2,6	3,4	9,7
Online Media	4,3	6,4	15,8
Transport & Food	5,1	6,9	16,8

Nilai Transaksi Dagang-el Pada 2021 (Rp triliun)

Sumber : Bank Indonesia

BISNIS/SINTA NOVIZAH



Ekonomi Digital Beberapa Negara Asean (GMV-US$ miliar)

	2020	2030*
Indonesia	44,0	323,6
Malaysia	11,4	51,7
Filipina	7,5	48,2
Singapura	9,0	37,9
Thailand	2,0	3,0
Vietnam	14,0	89,6

**) : Proyeksi*
Sumber : *Bain Analysis (2021), BPPP Kemendag (2021), IMF WEO (2021), JP Morgan*

Transaksi Menggunakan *Delivery Channel* dan Kartu Kredit (Rp triliun)

**): Hingga Oktober 2021*
Sumber: *Bank Indonesia; diolah*

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: *Langgeng Wibowo*
Manajer Konten: *Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.*

Staf Redaksi: *Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.*

Fotografer: *Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.*

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** *(Direktur),* **Arnis Wigati, Didit Ahendra** *(General Manager),* **Kamilah Adawiyah, Siska Kartika** *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** *(Direktur),* **Yunan Hilmi** *(General Manager),* **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** *(Direktur)*

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** *(Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069*
Bandung: **Indah Swarni Lestari** *(Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680*
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** *(Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508*
Medan: **Fitri Agustina** *(Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042*
Makassar: **Amri Nur Rahmat** *(Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253*
Palembang: **Herdiyan** *(Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473*
Pekanbaru: **Irsad** *(Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066*
Semarang: **Farodlilah** *(Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527*
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** *(Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853*

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** *(Presiden Direktur),* **Suwarmin** *(Direktur Bisnis),* **Annisa Nurul Aini** *(Direktur Keuangan),* **Rini Yustiningsih** *(Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833*
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** *(Direktur/Pemimpin Redaksi)*
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Produk Lokal Harus Bersaing di Harbolnas

Bagi kaum pedagang, negeri ini adalah serpihan surga yang jatuh ke bumi untuk urusan konsumsi. Barang apa saja yang dijual, pasti *cuan*. Hasrat belanja masyarakat Indonesia sudah terkenal seantero jagat. Lebih-lebih pada masa pandemi merebak, lapak digital kian favorit.

Kebiasaan masyarakat mengejar diskon yang sebelum pandemi banyak digelar di mal, kini kian fokus terhidang di lapak *online* via gawai elektronik. Toko-toko digital pun tak kalah gahar menebar diskon besar.

Data dan proyeksi Bank Indonesia (BI) menyebutkan transaksi dagang-el Indonesia pada 2021 diproyeksikan menembus Rp354,3 triliun, naik sekitar 33% dibandingkan dengan nilai pada 2020 yang mencapai Rp266,2 triliun.

BI sempat memperkirakan total kenaikan sepanjang 2021 bisa menembus 48,4%, mengingat realisasi nilai transaksi pada semester I/2021 sudah mencapai Rp186,7 triliun, atau melonjak 63,36% (YoY).

Namun, ganasnya serangan Covid-19 varian Delta pada pengujung semester I/2021 menyebabkan seluruh aktivitas terhambat. Masyarakat mengubah orientasi belanja mereka untuk pemenuhan komoditas kesehatan. Aneka kebutuhan sekunder dan tersier untuk sementara dinomorduakan.

Sejalan dengan terkendalinya Delta, pergerakan masyarakat berangsur normal. Aktivitas industri mulai menggeliat. Keadaan ini secara bertahap turut mendorong peningkatan konsumsi. Apalagi, pada bulan ini, lapak dagang-el dihadapkan dengan momentum Hari Belanja (Online) Nasional alias Harbolnas pada 12 Desember.

Setiap korporasi dagang-el berlomba-lomba memberikan diskon demi menyedot perhatian masyarakat menggunakan aplikasi mereka. Perusahaan *e-commerce* mendapatkan peningkatan *traffic* dan segala kerumitan algoritma digital yang menguntungkan nama serta valuasi mereka. Adapun, konsumen meraih voucer, diskon kakap, hingga jasa bebas ongkos kirim.

Kalangan asosiasi platform dagang-el memperkirakan nilai transaksi pada Harbolnas 12.12 pada tahun ini bisa melampaui capaian 2020. Sementara itu, transaksi produk lokal diperkirakan bisa mendominasi belanja.

Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) sangat optimistis Harbolnas 12.12 mampu mendorong kenaikan transaksi. Hal ini karena kondisi masyarakat sudah mampu beradaptasi terhadap situasi pandemi.

Ketua Umum idEA Bima Laga, Senin (6/12), menyebutkan perusahaan dagang-el bakal mendorong pemasaran produk lokal dalam Harbolnas tahun ini.

Pada 2020, idEA menyebut nilai transaksi Harbolnas tercatat mencapai Rp11,5 triliun. idEA optimistis pada gelaran Harbolnas kali ini bakal terjadi peningkatan transaksi luar biasa, khususnya untuk produk-produk lokal.

Sudah selayaknya Harbolnas yang digelar setiap tahun, sejak 2012 tersebut, tak sekadar menjadi rutinitas dalam menjaga girah konsumsi bangsa yang terus membara. Lebih dari itu, para pemangku kepentingan perlu konsisten menyelipkan misi-misi khusus di dalam setiap momentum ini.

Oleh karena itu, Harian ini mengapresiasi langkah para pemangku kepentingan yang turut mendorong penyerapan produk lokal dalam Harbolnas 2021. Sudah selayaknya industri lokal ikut berkibar mengalap berkah dan *cuan* bersama-sama. Konsumen jangan terus dijejali oleh tawaran produk-produk impor di dalam platform.

Terlebih, nilai ekonomi digital Indonesia berdasarkan *gross merchandise volume* (GMV) yang demikian besar, juga ikut mendorong *multiplier effect* ke sejumlah sektor. Beberapa di antaranya adalah industri jasa kurir, industri pengolahan, UMKM, kemasan, hingga keuangan digital.

Semestinya, uluran tangan pemerintah, BUMN, dan swasta, dalam mendorong produk lokal berdaya saing global pada era digital terus ditingkatkan. Bantuan itu sebaiknya digelontorkan dalam program jangka panjang dan tepat sasaran.

Kemudahan akses pasar global, permodalan, pelatihan, hingga aneka konsultasi adalah beberapa contoh yang layak diperluas. Dengan demikian, industri lokal, khususnya skala UMKM, tak harus menunggu bantuan itu tiba pada saat Harbolnas semata.

OPINI

Kapital Asuransi Era Digital

Pandemi Covid-19 secara tidak sengaja telah mengakselerasi proses transformasi peradaban dari era industri analog menuju era informasi digital, terutama di industri perdagangan dan keuangan.

Industri asuransi di Tanah Air juga menyaksikan pertumbuhan cepat bisnis *insurtech* meski masih jauh jika dibandingkan dengan investasi global di bisnis serupa 11 tahun terakhir yang mencapai 2.284 transaksi bernilai sedikitnya Rp340 triliun (US$24 miliar).

Dinamika ini sejalan dengan dorongan untuk melakukan efisiensi proses bisnis. Memang tidak ada yang dapat memastikan kapan proses digital akan sepenuhnya diadopsi industri asuransi, tetapi arahnya sudah jelas menuju ke sana. Di sisi lain, warisan masalah lama industri asuransi tidak dapat terhapus begitu saja. Bahkan selama pandemi ini berbagai praktik 'ceroboh' industri asuransi terkuak dan membuat kaget masyarakat.

Kebutuhan akan kapital dalam jumlah besar untuk mengoreksi masalah beberapa perusahaan asuransi menjadi dilema ketika modal seharusnya dapat mulai dialokasikan untuk membangun industri asuransi masa depan berbasis digital. Namun, membiarkan masalah perusahaan asuransi tanpa adanya tambahan kapital sebagai penyelamat bukanlah praktik terpuji.

Sesungguhnya, risiko yang dihadapi perusahaan asuransi untuk menghentikan usahanya karena warisan masalah masa lalu dan alasan ekonomi masa kini tidak hanya terjadi di Indonesia. Jadi, melakukan *run-off* merupakan praktik standar bagi perusahaan asuransi yang harus menuntaskan kewajibannya kepada para pihak.

Berdasarkan survei PwC pada 2019 terungkap bahwa ada kapital sebesar Rp11.000 triliun (US$791 miliar) yang disiapkan secara global untuk tujuan *run-off* perusahaan asuransi. Kapital adalah unsur pokok perusahaan asuransi, baik untuk bisnis masa depan maupun untuk memenuhi kewajiban masa kini akibat bisnis *underwriting* di masa lalu.

Formula *risk-based capital* (RBC) atau *Solvency* II sebetulnya telah lama terbukti mampu mengkalkulasi kecukupan modal suatu perusahaan asuransi secara akurat guna memastikan risiko dapat termitigasi dengan baik. Karena formula RBC begitu sentral, para *stakeholders* sebaiknya juga memahami peran mereka masing-masing untuk mengawalnya agar tidak sampai terjadi malapetaka yang tidak diperlukan.

Memiliki dasbor yang baik saja belum memadai. Para pemangku kepentingan patut memiliki kapabilitas untuk menggunakannya dalam memilih keputusan-keputusan yang tepat.

Pertama, pengurus perusahaan perlu terus mencari dan berusaha menemukan terobosan yang inovatif tetapi *prudent* guna memastikan terpenuhinya RBC yang disyaratkan regulasi tanpa memboroskan kapital investor atau pemegang saham.

Misalnya dengan mengembangkan berbagai produk pertanggungan risiko jenis baru seperti *cyber security* atau *healthy life-style* yang sederhana dan jelas, serta dengan harga premi lebih terjangkau melalui saluran distribusi baru.

Tentu saja biaya investasi pengembangan produk dan layanan perlu dibicarakan kepada para pemegang saham dan investor, terutama perihal *yield*, baik dari segi besaran, waktu, dan mekanisme memperolehnya.



Alberto D. Hanani
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Kedua, para tertanggung, *intermediaries*, dan para mitra lama perusahaan asuransi sedapat mungkin berusaha memahami dengan lebih teliti akan jasa asuransi yang ditawarkan kepada mereka, melalui mereka, dan didukung oleh mereka.

Dengan begitu, pemahaman masyarakat akan ruang lingkup pertanggungan dan nilai pertanggungan, harga atau premi pertanggungan, serta alternatif berbagi risiko yang tersedia di pasar dapat terus meningkat.

Di samping itu, praktik-praktik usang seperti perang harga dan perang biaya akuisisi bukan lagi menjadi agenda utama para tertanggung dan para *intermediaries*. Sebaliknya, pertimbangan layanan, termasuk komunikasi yang jelas tentang ruang lingkup risiko yang ditanggung sejak awal merupakan keuntungan yang harus dicari publik.

Ketiga, para pelaku bisnis digital dan *startup* yang membawa revolusi risiko bagi lanskap bisnis global dan nasional juga memiliki potensi kontribusi yang sangat besar dalam mengembangkan perusahaan asuransi yang sehat. Keempat, peran regulator dalam menjaga industri asuransi agar tetap sehat di tengah cuaca pancaroba peradaban sangat didambakan semua pihak.

Kita bersyukur parameter RBC masih dapat terus digunakan sebagai instrumen ampuh dalam memonitor perkembangan kesehatan perusahaan asuransi. Lebih dari itu, regulator tetap perlu mendorong perusahaan asuransi agar terus inovatif dan *prudent* agar pemain lama tak tergilas waktu oleh tekanan persaingan global. Harapannya mereka dapat bertransformasi menjadi perusahaan asuransi yang selalu relevan dan dibutuhkan masyarakat.

Kelima, para pemegang saham dan investor sebaiknya siap bahu membahu dengan para *stakeholders* lainnya dalam menyediakan *deep pocket* untuk berjaga-jaga ketika situasi terburuk *insolvency* pada suatu titik waktu tertentu sulit dihindari.

Kita boleh berharap para *entrepreneurs* dan inovator di bidang asuransi dapat bertemu dengan *financial capital* yang memadai untuk membangun industri asuransi yang relevan dan sehat dalam menghadapi peradaban baru.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru.** Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Tepat Bidik Pasar

Pengalaman singkat Bapak Tonny Gunawan yang disampaikan di ruang ini edisi 16 September lalu menambah cakrawala saya mengenai bagaimana seharusnya manajemen pemasaran bisnis pribadi dikembangkan.

Penjelasan beliau yang cukup lugas dan masih saya ingat betul adalah mengenai kejelian dalam memanfaatkan keuntungan yang bisa diraih dari jalur media sosial maupun *website*.

Penekanan selanjutnya juga tidak kalah penting, yang dikatakan boleh saja meniru strategi pemasaran orang lain tetapi hendaknya juga memperlihatkan ciri khas atau keunikan tersendiri.

Memang ada banyak kiat yang bisa dipelajari dari pemain yang lebih dulu hadir di pasar. Saya akui ada tantangan tersendiri bagi pelaku bisnis yang terhitung masih pemula untuk memasarkan produknya.

Apalagi bila produk atau barang yang dijual belum banyak dipasarkan sebelumnya. Sangat diperlukan terobosan baru untuk menjadikan calon konsumen tertarik.

Saya juga pernah menyimak dari acara sebuah pelatihan bahwa target pasar tidak cukup dikelompokkan hanya berdasarkan kebutuhan, usia, atau hal spesifik lainnya. Dibutuhkan sasaran yang lebih spesifik (detail) dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori yang meliputi demografi, geografi, aspek psikologis, hingga kebiasaan yang dilakukan masyarakat.

Novianti L. Siburian
Kebagusan, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

| DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN |

BUNGA SIMPANAN KIAN TIPIS

Bisnis, JAKARTA — Penyesuaian tingkat bunga simpanan berjangka masih menjadi pertimbangan bank guna menjaga profitabilitasnya. Kendati permintaan kredit meningkat, lajunya masih belum mengimbangi dana masyarakat yang menumpuk.

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Berdasarkan data analisis uang beredar Bank Indonesia hingga Oktober 2021, total simpanan masyarakat mencapai Rp6.979,8 triliun, tumbuh 9,6% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020. Sebaliknya, pertumbuhan kredit di periode yang sama tumbuh 3%.

Jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19, gap antara pertumbuhan simpanan masyarakat dan penyaluran kredit relatif tidak begitu jauh. Sebagai pembanding, pada akhir 2019 pertumbuhan kredit di kisaran 5,9% dan simpanan publik tumbuh 6,4%.

Bahkan jika ditarik ke 2018, pertumbuhan kredit mencapai 11,7% atau melampaui laju simpanan masyarakat yang saat itu tumbuh 6,1%.

Salah satu bank yang cukup aktif melakukan penyesuaian bunga simpanan berjangka adalah PT Bank Central Asia Tbk. Sejak 1 Desember 2021, emiten bank bersandi BBCA itu menetapkan bunga simpanan berjangka 2% per tahun untuk semua tenor dan nominal.

Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication BBCA Hera F. Haryn mengatakan perseroan telah melakukan penyesuaian suku bunga kredit bagi nasabah sejalan dengan pergerakan suku bunga acuan serta mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi bisnis di Tanah Air. "Sebelumnya, BCA telah menurunkan suku bunga sebanyak lima kali terhitung sejak Juli 2021," katanya, Senin (6/12).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BBCA hingga September 2021 cukup kokoh. Simpanan tabungan dan giro mencapai Rp721,8 triliun atau naik 21% secara tahunan.

"Deposito berjangka meningkat 9,7% YoY mencapai Rp201,9 triliun. Secara keseluruhan, total dana pihak ketiga tumbuh 18,3% YoY dari periode yang sama tahun lalu menjadi Rp923,7 triliun," ujar Hera.

Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto menuturkan perseroan terus meningkatkan porsi dana murah (*current account saving account*/CASA) melalui berbagai inovasi transaksi di platform pembayaran.

Selain itu memperluas kolaborasi dengan *payment gateway* dan *principal* internasional untuk meningkatkan jumlah *merchant* baru, meningkatkan transaksi, dan dana murah dari *merchant*.

"Hal tersebut dilakukan untuk terus meningkatkan komposisi dana murah dengan target CASA mencapai 60%—65%."

BRI menetapkan suku bunga simpanan deposito untuk tenor 1 bulan dan 3 bulan sebesar 2,75% bagi setiap nominal simpanan. Tenor di atas 6 bulan ditetapkan 2,85%.

Tingkat bunga simpanan berjangka di kelompok bank-bank besar berada di bawah suku penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang saat ini bertengger di level 3,5%.

Dalam kesempatan wawancara dengan *Bisnis*, Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan bunga deposito, terutama di bank-bank besar, dalam tren menurun dengan harapan berdampak pada penyesuaian bunga pinjaman. "Artinya, kalau *cost capital* turun, mereka punya ruang untuk menurunkan suku bunga pinjaman juga."

Strategi bank melakukan penyesuaian bunga simpanan tecermin dari beban bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga September 2021, beban bunga tersebut mencapai Rp108,22 triliun atau turun 26,34% dibandingkan dengan September 2020 sebesar Rp146,91 triliun.

Khusus beban bunga deposito yang porsinya 71% dari beban bunga, nilainya tercatat Rp76,99 triliun atau lebih rendah dibandingkan dengan September 2020 sebesar Rp109,77 triliun.

Masih belum kuatnya permintaan kredit bank juga tecermin dari pendapatan bunga dari penyaluran kredit bank yang susut. Sampai dengan kuartal III/2021, pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan bank tercatat Rp365,71 triliun, lebih rendah dari periode yang sama 2020 sebesar Rp385,9 triliun.

Sementara itu, Direktur Perbankan Konsumer PT Bank CIMB Niaga Tbk. Lani Darmawan menuturkan saat ini pertumbuhan dana simpanan masih cukup baik, terutama dari sisi dana murah yang mencapai 62%—64% dari total simpanan.

Perseroan berupaya menjaga *cost of fund* dengan harapan besaran bunga pinjaman yang disalurkan kepada nasabah bisa tetap rendah.

(Dionisio Damara/Rika Anggraeni)

> **Artinya, kalau *cost capital* turun, mereka punya ruang untuk menurunkan suku bunga pinjaman juga.**

'Menjinakkan' Biaya Dana

Sejumlah bank besar memangkas lagi suku bunga simpanan deposito. Hal itu menjadi salah satu cara menekan biaya dana yang harus dibayarkan kepada nasabah di saat tren simpanan masih naik dan penyaluran kredit relatif belum pulih sepenuhnya. Efektivitas dari strategi ini masih harus dicermati dalam beberapa bulan mendatang. Selain itu perbankan bisa jadi juga menyimpan jurus lain yang dipandang lebih ampuh.

Simpanan Berjangka

Tenor	Oktober 2020 (%)	Oktober 2021 (%)
1 bulan	4,68	3,16
3 bulan	4,78	3,36
6 bulan	5,38	3,7
12 bulan	5,96	4,07
24 bulan	7,03	4,82

Bunga Kredit Rata-Rata

Oktober 2020	Oktober 2021
9,80%	9,30%

Simpanan Rupiah di Bank (Rp triliun)

Jenis Simpanan	Oktober 2020	Oktober 2021	Pertumbuhan (%)
Giro	1.151,20	1.356,50	17,8
Tabungan	1.922	2.176,30	13,3
Deposito	2.408,70	2.460	2,1

Sumber: *Bank Indonesia* — *Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi*

'Perkuat APBN di Tengah Ketidakpastian' *(Sambungan dari Hal. 1)*

Dari kondisi Indonesia yang varian Delta bisa dikelola secara relatif lebih cepat dan efektif, ekonomi kuartal IV/2021 bisa pulih, pemulihan tahun depan bisa lebih baik. Kuartal IV/2021 kemungkinan akan melonjak lagi di atas 5%.

Tahun depan kita menghadapi lingkungan global yang lebih *volatile*. Ada *tapering*, Amerika Serikat akan lebih cepat dalam *tapering*, likuiditas turun dan suku bunga naik dari Amerika. Eropa inflasi sudah melonjak di 6%. Posisi Bank Sentral akan dapat *pressure*, ini akan berdampak terhadap *capital flow emerging country*. *Capital outflowing*, nilai tukar rawan tertekan.

APBN sekali lagi akan menjadi jangkar untuk menghadapi ketidakpastian itu. Kami tahu akan ada gelombang Covid, mungkin tidak sebesar sebelumnya, kemudian ada gelombang *tapering*, tetapi APBN membuat itu lebih *steady*. APBN meminimalkan risiko ketidakpastian, baik yang berasal dari Covid maupun dari lingkungan global.

Kami mengonsolidasikan APBN, 2022 tahun terakhir di mana defisit bisa di atas 3% dari PDB. Pemulihan ekonomi dijaga, *uncertainty* dikurangi, dan APBN harus sehat.

Terjadi kenaikan inflasi di banyak negara. Apakah akan menjadi perhatian khusus pada tahun depan?

Inflasi di Indonesia sampai sekarang sebetulnya kalau dibandingkan negara-negara yang sudah pemulihan, kita masih relatif rendah 1,6% secara YoY, lalu 1,8% YtD. Menjelang Desember karena *seasonal*, Natal dan Tahun Baru, ada kenaikan *demand* yang memengaruhi inflasi. Namun, kalau dilihat masih di 1,6% itu masih jauh di bawah. Ini tentu sesuatu yang positif apabila kita taruh di dalam konteks negara maju yang pemulihannya cepat dan dihadapkan pada inflasi yang tinggi dalam tahap pemulihan. Inflasi tinggi menyebabkan kompleksitas.

Ada beberapa faktor yang menjadi perhatian. Disrupsi sisi suplai, pulih tapi suplai *enggak ngejar* cepat. Karena tenaga kerja *enggak* secepat itu pulihnya. Di negara maju, secara agregat nasional ada fenomena disrupsi suplai tenaga kerja. Orang tadinya supir sekarang *enggak* mau [lagi menjadi supir], tadinya pelayan sekarang *enggak* mau, karena dianggap berisiko. *Labour shortage*, lapangan kerja ada tapi sulit mencari tenaga kerja. Sehingga inflasi muncul dari sisi *cost*.

Komoditas naik, minyak naik, mereka kan *enggak* ada yang disubsidi. Di Amerika Serikat dari 1,99%, 2,5%, menjadi 3%, mereka bisa naik secepat itu. Lalu, kemarin sempat di Brasil kekeringan yang paling parah. Kombinasi harga pangan, harga minyak, disrupsi suplai, ditambah permintaan tinggi, inflasi naik tinggi *banget*. Di satu sisi ini *temporary*, tapi tidak juga. Ini jadi perhatian sangat tinggi di Amerika Serikat dan Eropa, makanya bank sentral menaruh perhatian.

Indonesia, ini karena di satu sisi suspek untuk kontribusi inflasi itu pangan, beras, gula, dll. Relatif selama Covid ini hujan terus menerus, sehingga produksi beras cukup memadai, gula tidak jadi persoalan. Sekarang adalah komoditas dari sisi CPO, karena permintaan tinggi *banget*. Dari sisi inflasi yang berasal dari harga minyak atau energi, di Indonesia harga energi diatur pemerintah, seperti listrik dan BBM. Mestinya di negara maju harganya naik, tetapi di Indonesia tidak karena pemerintah belum melakukan *adjustment*.

Inflasi *demand driven* itu menjadi fokus BI, melalui inflasi inti. BI harus mengukur jumlah likuiditas agar jumlahnya tidak terlalu banyak.

Pemerintah pernah menyatakan bahwa 2022 adalah peluang emas, apakah karena *event* G20 atau ada faktor-faktor lain? Apakah peluang itu akan menandai struktur APBN lebih baik lagi? Adanya program PPS, apakah akan jadi momentum yang dirancang dalam suatu rangkaian?

Kita lihat momentum pemulihan ekonomi di satu sisi adalah hal yang membuat kita optimistis. Dari sisi Covid, vaksinasi sudah 70%, diakselerasi, masyarakat bisa mendapatkan *booster*, maka kita mendapatkan resiliensi. *Ability to cope* menjadi lebih baik. Dua tahun ini kan kita babak belur karena Covid. Kalau *ability* menjadi lebih baik kan kemungkinan pulih.

Dalam pertemuan G20, sebetulnya paling penting adalah *exit policy* dan *scarring effect*. Ini yang paling penting. Semua negara kan *countercyclical* yang maksimal, menyebabkan orang mampu *survive* dalam situasi bencana seperti pandemi. Namun, kondisi *extraordinary* tidak bisa terus menerus, kebijakan fiskal, moneter diperketat, harus dinormalisasi lagi. Kalau tidak hati-hati, semua keluar bersamaan tanpa koordinasi bisa *nyungseb* lagi [perekonomian].

Itu baru [memperhitungkan dampak dari kebijakan] satu negara, belum lagi *spill over* seluruh negara. Joe Biden belanja US$1 triliun untuk infrastruktur di sana kan pengaruhnya ke seluruh dunia. Itu jadi kombinasi yang sangat penting. Peluang emas bukan *taken for granted*.

Di dalam negeri, reformasi tetap dilakukan meskipun kita dalam kondisi Covid. UU Cipta Kerja meskipun ada putusan MK, tetapi memberikan peluang reformasi. UU HPP memberi bekal cukup baik bagi kita. Transformasi ekonomi, seperti kebijakan di bidang hilirisasi, pengembangan mobil listrik, karena tren dunia ke sana, itu membuat Indonesia menjadi tempat yang sangat atraktif.

Pada 2022 defisit dirancang 4,8%, sebelum ada UU HPP. Artinya tahun depan bisa mendapatkan penerimaan di atas target APBN, yaitu Rp1.846 triliun, karena tahun ini kita lihat kemungkinan akan mencapai penerimaan di Rp1.820 triliun, jadi kan naiknya cuma sedikit. Kita berdoa tidak ada musibah *gede* lagi kayak 2020 yang harga minyak sampai 0. Kalau tidak terjadi, kemungkinan pendapatan negara bisa tercapai, belanja tetap fleksibel, suportif.

Saya sering ketemu sama *rating agency*, investor, kita bisa menjelaskan ini cara Indonesia menghadapi pandemi tetapi instrumen fiskal dan moneternya dapat tetap dijaga. Maka Indonesia bisa punya *track record* untuk *recover* yang kredibel. Dalam G20 sebagai *host* bisa menunjukkan kita cara menangani pandemi seperti ini, memulihkan seperti ini, *tools* menjadi terjaga.

PMN untuk BUMN pada 2022 cukup besar, apakah tujuannya semata sebagai alat agar BUMN lebih bisa mendorong pertumbuhan ekonomi atau semata kepentingan bisnis/korporasi? Bisakah PMN itu menyelamatkan BUMN dan bagaimana dampaknya terhadap ekonomi?

Ya dua-duanya, karena BUMN itu terutama yang mendapatkan injeksi seperti yang penting bagi infrastruktur. Bahkan Adhi, PP, itu semuanya *kan* tidak sekadar korporasi, mereka sebagian misinya adalah penugasan. Selama ini ada penugasan infrastruktur yang belum optimal.

Jalan tol di Sumatra semua mengatakan itu penting, infrastruktur harus dibangun, tapi *return* ada *lag*-nya. Harus mampu menahan *rate of return* 5 tahun ke depan, saat mobilitas sudah tinggi lagi. PMN membuat korporasi [BUMN] ini yang investasi. Dari sisi finansial ya, pasti bagus *rate of return*-nya, pasti berbeda kalau dia pinjam dari bank.

Ketiga, saya, Pak Erick [Menteri BUMN], menteri terkait meminta supaya PUPR melakukan transformasi. PMN paling gede [untuk BUMN karya yang berkaitan dengan Kementerian PUPR], penerima paling besar Hutama Karya, akan membangun habis-habisan di Jawa dan Sumatra. Saya menyampaikan kepada Pak Basuki [Menteri PUPR] ini PMN bukan sekadar *naruh* di Hutama Karya lantas bisa kerja seenaknya. Saya katakan [untuk menjelaskan] bisa jadi jalan tol yang mana, *unit cost* berapa, kapan jadi selesai.

Dulu saya mengerjakan banyak, proyek A, B, C, D, tidak jelas yang mana yang optimal. Sekarang kami menjadi sangat detail. Inspektorat kami pun masuk [dalam penugasan melalui PMN]. Tidak menunggu sampai diaudit BPK, tetapi kami masuk, kami minta juga BPKP masuk.

Setiap investasi tidak hanya memperhitungkan *rate of return*, tapi saya minta berapa dampak terhadap perekonomian berapa, penciptaan sektor kerja berapa.

Pansel Komisioner OJK sudah habis. Apakah Pansel sudah dibentuk?

Kita harus membuat pansel 6 bulan sebelum masa DK OJK selesai, Juli 2022. Pansel dibentuk akhir Desember atau awal Januari. Belum ada pansel tetapi sudah kami pikirkan.

Penerimaan negara 2022 bisa tembus Rp2.000 triliun?

Insyaallah karena ini [asumsi dalam RAPBN 2022] belum memasukkan kenaikan PPN, PPS. Namun, ada juga faktor kemarin pemulihan ekonomi, harga komoditas, masih memiliki poin penting juga [dalam memengaruhi penerimaan 2022].

Bagaimana perkembangan kebijakan tarif cukai rokok?

Sedang dibahas bersama kabinet. Karena ada faktor dari Menkes, Menaker, Menperin, Mentan, Mendag, dengan Pak Menko. Jadi di dalam formulasi kebijakan cukai ini akan menangkap faktor dari berbagai pihak, termasuk petani tembakau.

Di sisi lain ada faktor penerimaan negara juga, Rp193 triliun penerimaan cukai hasil tembakau. Kami akan lihat semua faktor itu, kalau sudah selesai pasti akan diumumkan.

Indonesia akan memasuki tahun politik, bagaimana agar perekonomian tidak disusupi berbagai kepentingan?

Indonesia kan sudah cukup punya pengalaman demokrasi. Meskipun namanya demokrasi, menjelang kompetisi eskalasi suhu politiknya masih normal *lah*. Saya rasa parpol dan para politisi sudah cukup baik selama ini di dalam melaksanakan pesta demokrasi. Selama ini hubungan saya dengan kabinet cukup baik di dalam memahami situasi kabinet.

Para menteri punya target, tapi sekarang semua prioritas berpindah ke Covid. Banyak target teknis sangat terpengaruh. Itu mungkin yang menjadi salah satu faktor untuk bisa menyeimbangkan kondisi. Sehingga berbagai target yang ingin dicapai sektor bisa tercapai.

DPR, waktu Covid terjadi saya bisa berkomunikasi dengan baik. Presiden mengeluarkan Perppu dan menjadi UU 2/2020, menjadi kebijakan fiskal. Itu penting dalam menghadapi Covid. DPR tahu postur APBN berubah beberapa kali. Itu kan DPR yang mempunyai bujet dan pengawasan, sehingga kami terus berkomunikasi. *So far support* dari DPR cukup baik. Saya cukup optimistis masuk tahun politik maupun para politisi bisa merespons kondisi dengan baik.

Pewawancara: ***Tim Bisnis Indonesia***

#INGATPESANIBU

Vaksinasi Anak Dipercepat

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo memerintahkan percepatan pemberian vaksin untuk anak usia 6—11 tahun.

Hal ini disampaikan oleh Airlangga Hartarto selaku Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN), Senin (6/12).

"Karena yang banyak terdampak juga anak-anak, Presiden Jokowi memerintahkan agar vaksinasi anak-anak agar segera dimulai yang usia 6—11," katanya.

BPOM sudah memberikan izin penggunaan darurat (EUA) vaksin Sinovac untuk anak usia 6—11 tahun. Namun, pelaksanaannya disebut baru akan dimulai tahun depan. *(Akbar Evandio)*

PPKM Luar Jawa-Bali Berlanjut

Bisnis, JAKARTA — Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan masa PPKM untuk luar Jawa-Bali kembali diperpanjang selama dua pekan ke depan.

Perpanjangan itu merupakan hasil rapat terbatas bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi). "Khusus luar Jawa Bali akan ada perpanjangan PPKM tanggal 7—23 Desember," katanya melalui siaran Konferensi Pers Perkembangan PPKM, Senin (6/12).

Airlangga melanjutkan, kondisi seluruh provinsi di wilayah Luar Jawa Bali sudah lebih baik. Berdasarkan hasil asesmen pemerintah, sejumlah wilayah mengalami penurunan level. *(Akbar Evandio)*



| PENANGANAN PANDEMI |

VAKSINASI *BOOSTER* BAKAL DIKEBUT

Bisnis, JAKARTA — Langkah antisipasi terhadap potensi terjadinya gelombang baru penyabaran Covid-19 akibat varian Omicron kian tegas. Pemerintah memastikan penyuntikan vaksin *booster* dosis ketiga akan dimulai awal tahun depan secara gratis dan berbayar, merata di seluruh Indonesia.

Akbar Evandio & Dany Saputra
redaksi@bisnis.com

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta agar jajaran segera mempersiapan vaksin dosis ketiga untuk program vaksinasi dimulai pada Januari 2022.

Hal ini disampaikan langsung oleh Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Airlangga Hartarto dalam agenda Keterangan Pers Menteri Terkait Evaluasi PPKM, Senin (6/12)

"Bapak Presiden meminta kegiatan *booster* vaksinasi sudah dipersiapkan pada Januari [2022]," katanya dalam Keterangan Pers Menteri Terkait Evaluasi PPKM, dikutip melalui Youtube Sekretariat Presiden, Senin (6/12).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian ini juga menyampaikan, pemerintah tengah mempersiapkan aturan terkait vaksinasi dosis ketiga ini baik bagi peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) maupun non-PBI.

"Ini akan diatur dalam Permenkes dalam waktu yang tidak terlalu lama," katanya.

Selain melihat data dalam negeri, kebijakan mengenai vaksinasi dosis ketiga ini juga melihat studi dari negara lain. Beberapa negara sudah memberikan rekomenasi pemberian vaksin Covid-19 dosis ketiga termasuk lembaga-lembaga internasional.

"Pemberian vaksinasi dosis ketiga ini diharapkan mampu mengatasi varian baru termasuk Omicron," katanya.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Senin (6/12), sudah 68,4% orang dari target 208 juta yang divaksin Covid-19.

Sementara itu, yang sudah mendapatkan dosis kedua atau lengkap mencapai 47,5%. Namun, bila melihat capaian per daerah masih ada sembilan provinsi yang masih di bawah 50% dari target yang divaksin.

Provinsi tersebut adalah Aceh, Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara. Lalu, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara. Alhasil, PPKM luar Jawa-Bali akan dilanjutkan hingga tanggal 23 Desember 2021.

Sebelumnya, Airlangga mengatakan bahwa vaksin *booster* akan diberikan secara gratis ke masyarakat menggunakan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

Daftar masyarakat yang menerima vaksin gratis yakni semua yang masuk ke dalam kelompok PBI BPJS Kesehatan. Selain itu, anak usia 12 tahun juga masuk ke dalam daftar penerima vaksin *booster* gratis.

Adapun, berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Sekretariat Kabinet RI, per 15 September 2021, sebanyak 74,42 juta data PBI-JK sudah sesuai dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Sementara itu, sebanyak 12,63 juta tidak masuk DTKS, tetapi sudah ada pada Dukcapil. Ini artinya, masih diperlukan verifikasi status miskin atau tidak mampu oleh daerah agar bisa masuk DTKS.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (BKF Kemenkeu) Febrio Nathan Kacaribu menyebut anggaran untuk vaksin dosis ketiga akan disiapkan melalui mekanisme *refocusing* anggaran.

Febrio mengatakan sejak perancangannya, APBN 2022 sudah disiapkan untuk fleksibel terhadap *refocusing* dan realokasi karena sudah menjadi bagian yang inheren guna mempersiapkan tatanan baru hidup bersama endemi.

Mekanisme yang disiapkan, kata Febrio, adalah pencadangan anggaran kementerian/lembaga dan pemerintah daerah minimal sebesar 5% untuk antisipasi risiko baru dari pandemi Covid-19.

> **Presiden meminta kegiatan *booster* vaksinasi sudah dipersiapkan pada Januari [2022].**

"Jadi, kalau kita akan butuh lagi untuk vaksin, kita siap. Bahkan, sebelum ada varian baru pun sudah kita siapkan ke arah sana," jelas Febrio pada *webinar*, Senin (6/12).

PARALEL

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, memastikan program vaksinasi Covid-19 dosis ketiga akan dilakukan di seluruh wilayah Indonesia.

"*Enggak* ada provinsi (prioritas), langsung paralel semuanya," kata Luhut usai membuka *Health Business Gathering 2021* di Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali, Jumat (3/12).

Adapun, vaksin Covid-19 penguat itu akan diperoleh sebagian masyarakat Indonesia secara gratis dan sebagian lagi berbayar. "Rakyat kita kelas bawah tidak bayar atau gratis, itu kira-kira 100 juta orang, yang lainnya bayar. Saya pasti bayarlah," ucapnya.

Vaksin *booster* ini diperuntukkan bagi masyarakat yang telah menerima dosis kedua vaksin Covid-19 lebih dari 6 bulan yang lalu. Selain itu, juga untuk masyarakat berusia di atas 18 tahun yang tinggal dalam pengaturan perawatan jangka panjang karena memiliki kondisi medis yang mendasarinya.

Vaksin ini juga diperuntukkan bagi masyarakat berusia 18 tahun ke atas yang bekerja atau tinggal di lingkungan berisiko tinggi terkena paparan Covid-19.

Di sisi lain, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengatakan bahwa setidaknya ada tiga kelompok yang diprioritaskan menerima vaksin *booster*.

Mereka adalah tenaga kesehatan, kelompok lanjut usia (lansia), dan orang yang memiliki masalah dengan imunitas tubuh. Nadia menuturkan, vaksinasi *booster* ini akan di mulai ketika cakupan vaksinasi yang sudah mendapatkan dosis pertama dan dosis kedua secara lengkap minimal 60%.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menuturkan bahwa nantinya setiap orang yang ingin mendapatkan vaksin *booster* bisa memilih sendiri jenis vaksin Covid-19 yang akan digunakan. Saat ini, pilihan vaksin booster Covid-19 yaitu Sinovac, Sinopharm, AstraZeneca, Pfizer, dan Moderna.

Budi sempat menyebut harga vaksin *booster* sekitar di bawah Rp300.000 per dosis. Namun, Luhut mengatakan harga pasti vaksin dosis ketiga masih dihitung oleh Kementerian Kesehatan.

Adapun, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyarankan agar masyarakat menerima vaksin *booster* setelah menerima dosis lengkap. WHO menyebutkan dosis tambahan diperlukan hanya kalau tubuh tidak merespons sesuai dengan seharusnya, atau karena kekebalan mulai berkurang seiring waktu berjalan.

Selain itu, WHO juga menyatakan dosis tambahan diperlukan jika kinerja vaksin kurang dalam menghadapi beberapa varian yang muncul. Namun, saat ini vaksin memberikan respons yang bagus dan terbukti kuat serta bisa bertahan menghadapi varian baru. *(Ni Luh Anggela/Feni Freycinetia Fitriani/Restu Wahyuning Asih/Novita Sari Simamora)*

Fakta Vaksin *Booster*

Centers for Disease Control and Prevention (CDC) menilai munculnya varian Omicron baru-baru ini semakin menegaskan pentingnya vaksinasi serta *booster* atau vaksin dosis ketiga bagi masyarakat yang sudah menerima dosis dua dosis sebelumnya. Rencananya, pemerintah bakal mengizinkan penyuntikkan *booster* bagi masyarakat umum mulai Januari 2022.



5 Fakta Vaksin Dosis Ketiga Menurut CDC

1. Efikasi

Vaksin dosis ketiga untuk *booster* diperlukan karena efektivitas vaksin sebelumnya, seperti Pfizer dan AstraZeneca, cenderung mulai berkurang setelah 6 bulan. Sementara itu, berdasarkan uji klinis vaksin Moderna, mereka yang menerimanya pada 2020 cenderung lebih mudah ditembus infeksi Covid-19 ketimbang yang divaksin tahun ini.

2. Kriteria

Vaksin dosis ketiga direkomendasikan untuk semua orang berusia 18 tahun ke atas, termasuk wanita hamil. Wanita hamil bahkan sebaiknya mendapatkan *booster* sesegera mungkin karena lebih rentan terkena sakit parah dibanding orang lain.

3. Dosis

CDC merekomendasikan dosis *booster* sebanyak setengah dosis dari dua suntikan pertama. Dosis *booster* Moderna yang disahkan oleh CDC sebanyak 50 mikrogram. Sementara itu, dua suntikan pertama masing-masing 100 mikrogram.

4. Varian Omicron

Moderna saat ini sedang mengerjakan vaksin penguat khusus varian Omicron, bersama dengan pengujian vaksin Covid-19 yang dapat melindungi dari beberapa jenis virus Covid-19 yang bermutasi. Namun, masih butuh beberapa minggu untuk mendapatkan bukti nyata efektivitasnya.

5. Efek Samping

Menurut CDC, mereka yang mendapat suntikan *booster* Moderna melaporkan reaksi efek samping yang lebih sedikit daripada yang mereka dapatkan setelah dosis kedua vaksin.

Sumber: *CDC*

BISNIS/HUSIN PARAPAT

■ VAKSIN DOSIS KEDUA



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Tenaga kesehatan menyuntikan dosis vaksin Covid-19 kepada warga di Jakarta, Senin (6/12). Kementerian Kesehatan melaporkan pada Minggu (5/12) sebanyak 385.963 orang telah menerima dua dosis vaksin Covid-19 sehingga total warga yang sudah menerima vaksinasi sejumlah 99,01 juta orang.

| PENGENDALIAN PANDEMI |

RI Masuk Top 5 Negara Terbaik

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut Indonesia menjadi salah satu dari lima negara di dunia yang berhasil mengendalikan pandemi Covid-19 hingga berada di level 1.

Jokowi menyatakan bahwa keberhasilan mengendalikan pandemi Covid-19 merupakan bukti bahwa Indonesia mampu menghadapi berbagai tantangan.

"Kita telah berhasil menjadi satu dari lima negara di dunia yang berhasil mengendalikan pandemi Covid-19 pada level 1. Hal ini menunjukkan kemampuan bangsa kita dalam menghadapi tantangan yaitu dengan gotong royong," kata Jokowi saat membuka Kongres IV Persatuan Alumni GMNI, dikutip dari YouTube Sekretariat Presiden, Senin (6/12).

Adapun, lima negara dengan pengendalian pandemi level 1 yang dimaksud Jokowi adalah Indonesia, China, India, Jepang, dan Taiwan.

Jokowi melanjutkan, salah satu strategi Indonesia dalam mengendalikan laju penularan virus adalah melalui kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM.

Menurutnya, hal itu menunjukkan bahwa Indonesia berhasil menemukan strategi tersendiri di saat banyak negara memutuskan untuk melakukan *lockdown*.

Kebijakan PPKM juga menjadi bentuk kehati-hatian pemerintah dalam mengantisipasi setiap potensi lonjakan kasus baik dari dalam maupun luar negeri.

"Kita dengan teliti mengendalikan pandemi dan ekonomi harus digerakkan secara hati-hati," ujar Jokowi.

Lebih lanjut, dalam masa pandemi yang penuh dengan disrupsi, Kepala Negara mengajak seluruh pihak untuk memanfaatkannya sebagai peluang. Salah satu momentum yang bisa dimanfaatkan dalam waktu dekat adalah resminya Indonesia memegang keketuaan atau Presidensi Group of Twenty (G20) per 1 Desember 2021.

"Ini menjadi momentum menunjukkan kepemimpinan Indonesia di dunia internasional untuk mewarnai arah dunia dan memperjuangkan negara-negara berkembang."

Presidensi G20 Indonesia akan mengusung tema *Recover Together, Recover Stronger* dengan fokus pada penanganan kesehatan yang inklusif, transformasi berbasis digital, dan transisi menuju energi berkelanjutan. *(Aprianus Doni Tolok)*

PESTA BELANJA DARING

JASA KURIR PREDIKSI VOLUME NAIK 30%

Bisnis, JAKARTA — Beberapa perusahaan jasa logistik memprediksi volume pengiriman barang selama Hari Belanja Online Nasional 12.12 melonjak 30% dibandingkan dengan periode belanja 11.11.

Rahmi Yati
redaksi@bisnis.com

Public Relations J&T Express Elena mengatakan tengah bersiap mengantisipasi lonjakan pengiriman Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) itu dengan berbagai kelengkapan seperti penambahan kendaraan, SDM, dan peralatan sesuai dengan kebutuhan.

"Kami prediksikan akan ada kenaikan sekitar 20%-30% dibandingkan dengan 11.11. Pada 11.11 tahun ini jumlah pengiriman berada di angka 16,5 juta paket," katanya kepada *Bisnis*, Senin (6/12).

Dia melanjutkan volume pengiriman barang selama periode Harbolnas 12.12 tahun ini juga meningkat 10% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 20 juta pengiriman paket.

Oleh karena itu, Elena menyatakan J&T Express juga memaksimalkan segala teknologi yang dimiliki untuk efisiensi pengiriman. Beberapa teknologi yang disiapkan perusahannya seperti penggunaan mesin sortir otomatis yang mampu menyortir hingga 1,5 juta paket per hari, mesin *regulated agent*, dan pesawat khusus kargo.

"Dalam masa pandemi sekarang ini pun kami tetap tidak melonggarkan protokol kesehatan di seluruh area operasional kami serta rutin mendisinfeksi setiap peralatan dan paket yang akan dikirimkan kepada pelanggan," ucapnya.

Saat Harbolnas 11.11 tahun ini, J&T Express mencatat kenaikan pengiriman mencapai 16,5 juta paket dan tercatat naik 1,5 kali lipat dibandingkan dengan tahun lalu. Untuk volume pengiriman di hari normal, J&T Express rata-rata menangani 2,5 juta paket per hari.

Melesatnya trafik pengiriman Harbolnas 11.11, imbuhnya, masih didominasi oleh paket *e-commerce* sebanyak 70%. Untuk menunjang pengiriman yang terus naik, tegasnya, perusahaan menggunakan pesawat khusus kargo dan sistem order via aplikasi hingga pilihan pengiriman *cash on delivery* (COD) yang dapat digunakan pelanggan yang ingin melakukan pembayaran tunai.

VP of Marketing PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Eri Palgunadi juga memprediksi volume pengiriman barang selama Harbolnas 12.12 tumbuh hingga 30%.

Saat ini, JNE terus melakukan persiapan secara internal dengan terus meningkatkan kapabilitas perusahaan.

"Kami melakukan pengembangan di sektor-sektor penting seperti IT, infrastruktur maupun jaringan dan SDM," katanya.

Dari sisi pelanggan, Eri menuturkan JNE menggunakan seluruh kapabilitas perusahaan untuk mengatasi beragam tantangan di pengiriman ekspres.

Dia menegaskan JNE menyiapkan performa kerja 8.000 jaringan serta infrastruktur, 10.000 unit kendaraan, dan 50.000 karyawan di seluruh Indonesia.

"Dengan begitu, strategi distribusi memanfaatkan seluruh moda transportasi yang ada untuk jalur yang tersedia, baik udara, darat, maupun laut, dapat dimanfaatkan dengan efektif," imbuhnya.

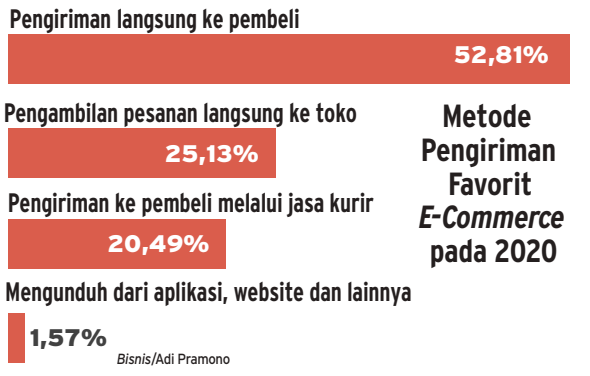
JNE telah menargetkan pendapatan Rp12 triliun sepanjang tahun ini dengan didukung bertambahnya mitra baru dan ajang Harbolnas 12.12.

"Kami prediksikan akan ada kenaikan sekitar 20%–30% dibandingkan dengan 11.11.

TERDORONG DAGANG-EL

Perusahaan jasa pengiriman ekspres tengah bersiap menyambut Hari Belanja *Online* Nasional (Harbolnas) 12.12 dengan kerja ekstra. Harbolnas 12.12 yang belangsung menjelang akhir tahun bisa dijadikan momen untuk mendongkrak pendapatan menjelang tutup tahun.





Bisnis/Adi Pramono

Metode Pembayaran Favorit *E-Commerce* di Indonesia (%)

Jenis	2019	2020
Cash on delivery (COD)	83,73	73,04
Kartu kredit	37,24	4,67
Mobile money/e-Wallet	7,78	1,06
Tranfer bank	4,15	21,20
Pembayaran *online*	3,48	-
Voucher *online*	0,81	-
Poin berhadiah	0,22	-
Lainnya	5,54	0,03

Sumber: *Statistik E-Commerce 2020 BPS*

INOVASI PRODUK

Chief Marketing Officer Ninja Xpress Andi Djoewarsa juga mengoptimalkan layanannya seiring dengan prediksi peningkatan pengiriman volume barang pada pesta belanja akhir tahun, Harbolnas 12.12.

Menurutnya, Ninja Xpress menghadirkan beragam pilihan dan inovasi produk guna mengoptimalkan dukungan dengan melakukan peningkatan layanan konsumen pengiriman ekspres.

"Untuk dapat membantu operasional bisnis para shipper kami, Ninja Xpress telah melakukan penyesuaian terhadap jam operasional, yaitu dibuka selama 7 hari dan dimulai pukul 08.00 sampai dengan 23.00 WIB," kata Andi kepada *Bisnis*.

Bukan itu saja, dia mengatakan dalam rangka tetap menjaga *Service Level Agreement* (SLA) di tengah lonjakan paket. Ninja Xpress telah menambah jumlah fasilitas gudang dengan kapasitas hingga 40%.

Dari sisi kenyamanan konsumen akhir, Andi menyatakan Ninja Xpress berupaya mengoptimalkan layanan *customer care* seperti kecepatan respons atau tanggapan balik selama 30 detik melalui telepon, 3 menit melalui platform *chat*, 2 jam melalui email, dan maksimal 2x24 jam.

"Kami menghadirkan solusi Respon Cepat dan Resolusi Tepat [RCRT] sebagai peningkatan layanan konsumen."

Dengan strategi itu, dia berharap Ninja Xpress mampu memberikan ketepatan resolusi pemecahan masalah pengiriman yang diharapkan dapat mempermudah pengirim barang.



BI Jateng Berikan Ambulans dan Gandeng UNDIP Jadi Duta QRIS Kampus

M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com



Kepala KPw BI Provinsi Jawa Tengah Pribadi Santoso *(kiri)* bersama Rektor Universitas Diponegoro Yos Johan Utama, menandatangani nota kesepahaman Duta QRIS Campus.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah (BI Jateng) menetapkan Universitas Diponegoro sebagai Duta QRIS Campus yang pertama di Jateng.

Undip terpilih untuk menjalankan *pilot project* program Duta Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Campus. Program Duta QRIS Campus diharapkan bisa menyebarluaskan pemanfaatan sistem QRIS di lingkungan perguruan tinggi.

Melalui program tersebut, sistem QRIS yang dikembangkan oleh Bank Indonesia akan diimplementasikan dalam setiap transaksi nontunai ataupun layanan keuangan berbasis digital di lingkungan kampus.

Kepala KPw BI Provinsi Jawa Tengah Pribadi Santoso mengatakan bahwa melalui QRIS, masyarakat bisa lebih leluasa dalam melakukan transaksi nontunai. Sistem tersebut juga diharapkan mampu menjadi pemersatu layanan digital nontunai di Indonesia.

Saat ini, sejumlah aktivitas di lingkungan kampus Undip telah memanfaatkan teknologi QRIS. Ketika perkuliahan tatap muka sudah kembali normal, pemanfaatan QRIS oleh mahasiswa akan lebih luas lagi, termasuk untuk bertransaksi di kantin.

"Peran milenial akan sangat besar, dengan penetrasi di Jawa Tengah yang lumayan tinggi untuk internet, kami berharap *pilot project* ini bisa semakin berkembang sehingga kita bisa bertransaksi nontunai secara aman, tidak hanya di masa pandemi, tapi juga mengantisipasi di masa mendatang," ujarnya saat memberikan sambutan dalam acara peresmian Program Duta QRIS Campus dan Penyerahan Ambulans kepada Universitas Diponegoro, Senin (6/12/2021).

Yos Johan Utama, Rektor Undip, menjelaskan bahwa *civitas academica* di perguruan tinggi tersebut sudah terbiasa menggunakan teknologi QRIS. Meskipun demikian, melalui program Duta QRIS Campus, Yos menambahkan bahwa kedepannya Undip akan terus melakukan proses integrasi dan peningkatan layanan berbasis QRIS.

"Nantinya untuk pembayaran-pembayaran, uang kuliah, dan segala macam bisa dilakukan secara *real-time* tanpa ada jeda waktu," jelas Yos.



Kepala KPw BI Provinsi Jawa Tengah Pribadi Santoso *(Kiri)* bersama Rektor Universitas Diponegoro Yos Johan Utama, menunjukkan bagian dalam serta fasilitas yang tersedia di dalam ambulans. BI Jateng menyerahkan bantuan 2 unit mobil ambulans tersebut kepada Undip.

BANTUAN AMBULANS

Dalam kesempatan yang sama, BI Jateng juga menyerahkan bantuan berupa dua unit mobil ambulans kepada Undip. Kedua unit ambulans tersebut akan dimanfaatkan untuk memfasilitasi kebutuhan pelayanan di lingkungan Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) dan Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa) Undip.

Pribadi menjelaskan bahwa bantuan tersebut merupakan program lanjutan dari kegiatan BI Mengajar di Undip. Sebelumnya, kegiatan BI Mengajar dilaksanakan dalam rangkaian Peringatan HUT BI ke-68 serta HUT Republik Indonesia ke-76. Melalui kegiatan tersebut, Perry Warjiyo Gubernur Bank Indonesia, ikut serta memberikan kuliah bagi mahasiswa Undip selama hampir tiga jam.

"Ini adalah bagian dari kegiatan BI Mengajar waktu itu, dan dilanjutkan oleh program Program Sosial Bank Indonesia berupa penyiapan ambulans untuk mendukung kegiatan di Undip. Terutama untuk upaya mitigasi pandemi Covid-19 juga kegiatan yang membutuhkan mobilitas," ujarnya.

Pribadi menambahkan bahwa pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang menyeluruh bagi seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali di Jawa Tengah. Oleh karena itu, ia mengimbau semua pihak untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru, khususnya dalam hal penerapan protokol kesehatan.

Dorong Replanting Sawit, Erick Thohir Apresiasi PTPN V Sediakan Bibit Unggul ke Petani

PEKANBARU—Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir memberikan apresiasi kepada anak Perusahaan PTPN III (Persero), PT Perkebunan Nusantara V yang untuk pertama kalinya menyediakan dan melepas bibit sawit unggul bersertifikat kepada para petani. Tercatat mulai 2020 hingga akhir November 2021 ini, sebanyak 1,1 juta dari total 1,4 juta bibit, telah dibeli oleh petani sawit swadaya.

"PTPN telah berubah, PTPN hadir untuk sawit rakyat. Kebijakan yang diambil direksi adalah kebijakan luar biasa. Ketika banyak perusahaan mengontrol bibit sawit unggul kepada petani, kita (PTPN) malah buka lebar. Ini kebijakan luar biasa," kata Erick Thohir diselasela penanaman perdana peremajaan sawit rakyat di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Jumat sore (26/11).

Lokasi penanaman perdana tersebut berada di Koperasi Unit Desa (KUD) Mojopahit Jaya, Desa Sari Galuh, Kecamatan Tapung, Kampar, yang merupakan salah satu mitra binaan PT Perkebunan Nusantara V.

Tukimin, salah seorang petani KUD Mojopahit Jaya mengaku bersyukur menjadi bagian dari keluarga besar mitra PTPN V. Sejak mengikuti program transmigrasi 1988 silam, hingga kini dia mengatakan memiliki tingkat ekonomi yang baik dengan menjadi petani sawit mitra PTPN V.

"Syukur alhamdulillah, selama bergabung di PTPN kami semua berhasil, sejahtera semua. Bisa sekolahkan anak, bangun rumah, dan lain sebagainya pak," kata Tukimin.



Menteri BUMN Erick Tohir (*tengah*) berbincang dengan Presdir PTPN V Jatmiko K. Santosa (*kiri*) dan Dirut Holding PTPN III Mohammad Abdul Ghani, saat berada di Desa Sari Galuh Kampar, Riau, Jumat (26/11).

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara III (Persero) Mohammad Abdul Ghani menambahkan bahwa peremajaan perkebunan sawit masyarakat mendesak untuk dipercepat mengingat tingginya disparitas produktivitas antara petani dan korporasi.

"Sebagai perbandingan produktivitas CPO (Crude Palm Oil) petani hanya berkisah 3 ton CPO/Ha/tahun. Sementara di perusahaan itu mencapai 5-7 ton CPO/Ha/tahun. Ini yang menjadi pertimbangan kita agar proses peremajaan perlu diakselerasi," ujar Ghani.

Ia mengatakan 212.396 Ha perkebunan sawit rakyat atau plasma yang bermitra dengan Holding Perkebunan Nusantara (III) di seluruh penjuru Indonesia menghadapi persoalan serupa. Sehingga, ia pun mendorong Holding Perkebunan Nusantara untuk terus aktif melakukan peremajaan sawit rakyat di lingkungan perusahaan yang sejak 2019 hingga 2022 mendatang ditargetkan mencapai 42.182 hektare.

Sementara itu Chief Executive Officer (CEO) PTPN V Jatmiko K Santosa menjelaskan untuk peremajaan di KUD Mojopahit Jaya, terdapat 879 hektare lahan milik 439 kepala keluarga petani yang bersedia mengganti sawit usia renta dengan tanaman baru menggunakan bibit unggul bersertifikasi.

Lebih dari 126.000 bibit unggul varietas PPKS 540 NG dengan potensi produksi mencapai 28 ton per tahun per hektare serta memiliki masa panen enam bulan lebih cepat atau hanya 2,5 tahun menuju tanaman menghasilkan satu (TM1), digunakan dalam peremajaan itu.

Jatmiko menjelaskan bahwa hingga saat ini lebih dari 9.400 hektare sawit milik 4.700 kepala keluarga telah diremajakan PTPN V. Hal itu menjadikan PTPN V sebagai perusahaan milik negara terbesar yang melaksanakan peremajaan sawit rakyat di Indonesia.

"Untuk tahun ini, Alhamdulillah kita telah meremajakan lebih dari 2.000 hektare. Di tahun 2022 mendatang, kita menargetkan untuk meremajakan 2.500 hektare sawit masyarakat sebagai upaya mendukung rencana pemerintah dalam mempercepat peremajaan sawit rakyat," urainya.

Dalam kunjungan kerjanya ke Bumi Melayu Riau, selain melakukan penanaman perdana peremajaan sawit rakyat, Erick Thohir juga memberikan secara simbolis bantuan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) melalui program pendanaan UMK bagi 33 petani plasma PTPN V sebesar Rp2,5 miliar.

Kebun Plasma PTPN V

PTPN Untuk Sawit Rakyat

Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan 4 Program:

- PTPN V Untuk Sawit Rakyat Penerapan Pola Kemitraan Single Management, Geospasial dan Sertifikasi RSPO
- Penyediaan Bibit Sawit Berserifikat
- Kemitraan Swadaya
- Pemberdyaan KUD

Hingga November 2021, PTPN V telah menjual bibit sawit unggul bersertifikat sebanyak 1,1 juta kepada 3600 petani melalui aplikasi Sawit Rakyat *Online*

Realisasi Program *Replanting*: 9.394 Ha (*Replanting* Plasma Terluas di Riau)

Dampak Ekonomi Bagi Petani: Pendapatan Bersih Petani Naik Jadi Rp5 juta- Rp5,2 Juta per bulan



| KECELAKAAN BERUNTUN |

EVALUASI MENYELURUH TRANSJAKARTA

Bisnis, JAKARTA — Rentetan kecelakaan bus Transjakarta perlu ditangani serius oleh pihak terkait agar kampanye menggunakan transportasi umum tidak terganggu.

Rahmad Fauzan & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

PT Transportasi Jakarta atau Transjakarta mencatat sebanyak 502 kali kecelakaan terjadi sepanjang periode Januari—Oktober 2021.

Bus Transjakarta yang mengalami kecelakaan sepanjang periode tersebut melibatkan operator Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD), PT Mayasari Bhakti, PT Steady Safe, Koperasi Angkutan Jakarta (Kopaja), Trans Swadaya, PT Bianglala Metropolitan, dan PT Pahala Kencana.

Sebagian besar kecelakaan dialami oleh operator bus Transjakarta dari PPD sebesar 34% dan PT Mayasari Bhakti sebesar 32%.

Komisi B DPRD DKI Jakarta telah mengundang jajaran direksi Transjakarta untuk membahas kecelakaan yang kerap dialami oleh layanan transportasi andalan Ibu Kota tersebut.

Pekan lalu terjadi dua kecelakaan beruntun yang melibatkan bus Transjakarta dengan operator Steady Safe dan Mayasari Bhakti. Kejadian kecelakaan tersebut dikhawatirkan memengaruhi program pemerintah untuk mengurangi penggunaan pribadi karena alasan keselamatan.

Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Abdul Azis mengatakan kecelakaan beruntun Transjakarta mencoreng upaya DKI Jakarta untuk mengajak warga masyarakat beralih kepada moda transportasi umum.

"Kita punya program jangka panjang untuk mengurangi penggunaan kendaran pribadi," ujarnya, di Gedung DPRD Jakarta, Senin (6/12).

Anggota Komisi B dalam rapat itu juga menilai perlunya evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Transjakarta agar pelayanan makin baik.

Sejumlah hal yang disoroti adalah penggunaan anggaran perawatan kendaraan, konsistensi pelayanan Transjakarta, kontrak kerja sama dengan perusahaan operator, serta wacana pembentukan panitia khusus pengawasan terhadap pelayanan Transjakarta.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDIP Gilbert Simanjuntak dalam forum yang sama menyinggung sistem rekrutmen sopir yang diduga menggunakan uang pelicin.

Dari informasi yang diterima Gilbert, uang pelicin perekrutan sopir Transjakarta berkisar Rp4 juta—6 juta. "Dari informasi yang saya [bicara] dengan beberapa sopir mengeluarkan uang pelicin Rp4—6 juta dalam perekrutan," katanya.

> **"Dari informasi yang saya [bicara] dengan beberapa sopir mengeluarkan uang pelicin Rp4—6 juta dalam perekrutan.**

Direktur Utama Transjakarta Mochammad Yana Aditya mengatakan sudah mendengar informasi terkait dengan uang pelicin dalam proses rekrutmen sopir. Namun, dia belum bisa menyampaikan informasi lebih lanjut akrena masih dalam tahap pendalaman oleh internal perusahaan. Untuk mengungkap hal tersebut, perlu mendapatkan bukti bahwa laporan tersebut benar adanya.

"Kami belum bisa memberikan informasi karena internal masih bekerja." ujarnya.

KURANG OPTIMAL

Sementara itu, Badan Pembina BUMD DKI Jakarta mengungkapkan ada indikasi kinerja direksi TransJakarta tidak optimal dalam menjalankan fungsinya sehubungan rentetan kecelakaan armada transportasi publik Ibu Kota itu.

"Nanti kami cek satu-satu termasuk mungkin saja ada direksi yang tidak melakukan fungsinya secara optimal," ujar Pelaksana Tugas Kepala Badan Pembina BUMD DKI Jakarta, Riyadi dilansir *Antara*.

Akan tetapi, dia tidak secara rinci menyebutkan direksi yang diduga tidak menjalankan fungsi optimal tersebut karena evaluasi belum tuntas. Namun dia menjanjikan akan menyampaikan kepada publik hasil evaluasi termasuk kinerja para direksi sebelum 2022.

Di sisi lain, Dinas Perhubungan (Dishub) sedang mengevaluasi jam istirahat para pengemudi Transjakarta untuk mencegah dan meminimalisasi potensi kecelakaan karena kelelahan.

Berdasarkan data Dinas Perhubungan DKI Jakarta, sepanjang 2021 terjadi 275 kejadian kecelakaan lalu lintas pada layanan TransJakarta yang melibatkan mobil dan sepeda motor.

Sebanyak 20% dari kejadian tersebut disebabkan karena kelalaian pengemudi termasuk menabrak benda diam seperti tiang hingga separator atau pemisah jalan *busway*.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan sesuai dengan Undang-Undang No. 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya, jam kerja pengemudi telah diatur maksimal 8 jam, termasuk istirahat setelah waktu kerja 4 jam.

| DANA TRANSFER 2022 |

Kota Makassar Gagal Terima Insentif Daerah

Bisnis, MAKASSAR — Pemerintah Kota Makassar tidak mendapatkan alokasi Dana Insentif Daerah (DID) 2022 karena Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap laporan hasil pemeriksaan keuangan APBD 2021.

Plt. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Makassar Helmy Budiman mengatakan jika mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK bisa mendapatkan DID dengan nilai yang sama tahun ini Rp30,304 miliar.

"Kalau kita meraih opini WTP, dana insentif daerah yang bisa kita peroleh berkisar Rp30 miliar," katanya, Senin (6/12).

Anggota Komisi B DPRD Kota Makassar Hasanuddin Leo mengatakan gagalnya Makassar menerima alokasi DID tahun depan perlu menjadi pehatian Pemkot Makassar agar disiplin menjaga aset daerah agar tidak direbut pihak lain.

Hasanuddin mengatakan indikator penting dalam memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) salah satunya adalah dalam menjaga aset daerah.

Di sisi lain, Pemkot Makassar sering kalah dalam gugatan mempertahankan aset fasilitas umum dan fasilitas sosial.

"Aset ini sering hilang dalam persoalan diklaim sama masyarakat dan dipengadilankan, kemudian pemkot lagi-lagi kalah. Jadi itu sebenarnya sebagai penilaian pemerintah pusat terkait kinerja dari pemkot," ungkapnya.

Hasanuddin menegaskan, pemkot saat ini harus mengantisipasi para developer yang ingin membangun perumahan. Sebelum membangun, fasilitas umum (fasum) fasilitas sosial (fasos) harusnya sudah disertifikatkan atas nama pemerintah kota terlebih dahulu.

Adapun, transfer dana dari pemerintah pusat kepada Pemkot Makassar pada 2022 senilai Rp1,853 triliun atau meningkat 38% atau mengalami penambahan Rp68,501 miliar dibandingkan dengan tahun ini senilai Rp1,785 triliun.

Perincian adalah Dana Alokasi Umum (DAU) Rp1,257 miliar, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Rp47,028 miliar, DAK non-fisik Rp442,543 miliar, Dana Bagi Hasil (DBH) Rp106,719 miliar. *(Nugroho)*

PERGANTIAN DIREKSI BUMN

NAKHODA BARU UNTUK PLN

Bisnis, JAKARTA — Perombakan kepemimpinan di BUMN sektor energi dan pertambangan kembali terjadi jelang penutupan tahun ini. Kali ini, giliran PT PLN (Persero) yang memiliki nakhoda baru.

Rayful Mudassir & Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS) yang berlangsung kemarin, Senin (6/12), Menteri BUMN Erick Thohir menunjuk Darmawan Prasodjo sebagai Direktur Utama PLN menggantikan Zulkifli Zaini yang telah menjabat sejak 2019. Sebelumnya, Darmawan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PLN pada periode yang sama.

Darmawan juga diketahui sempat menduduki kursi Deputi I Bidang Pengendalian, Pembangunan, Monitoring, dan Evaluasi Program Prioritas di Kantor Staf Presiden.

Selain itu, Darmawan terekam sempat berkiprah di politik. Dia merupakan kader PDI Perjuangan. Pada 2014, Darmo menjadi calon legislatif DPR untuk Dapil V Jawa Tengah pada 2014.

Dia juga pernah menjadi tim pendukung pasangan Capres-Cawapres Jokowi-Jusuf Kalla pada 2014.

Menurut Erick, salah satu tantangan yang akan dihadapi Darmawan adalah memosisikan PLN dalam tren transisi energi yang tengah berlangsung.

"Transisi energi yang dilakukan PLN perlu dilakukan terobosan sehingga tidak membebani negara dan masyarakat," katanya dalam keterangan resmi, Senin (6/12).

Menurutnya, tantangan transformasi PLN ke depan tidak hanya terbatas pada perbaikan finansial PLN. Perusahaan juga akan dihadapkan pada penggunaan energi yang lebih hijau dan digitalisasi.

Sementara itu, Darmawan mengatakan Erick meminta PLN untuk membenahi kinerja keuangannya. Selain itu, dirinya juga mendapat tugas untuk mengatasi masalah kelebihan pasokan yang tengah terjadi di PLN.

"*Oversupply* [listrik], ada beberapa hal bagaimana meningkatkan *demand*," katanya.

Adapun, dalam kurun 2 tahun, PLN telah memperbaiki kinerja keuangan dan berhasil membukukan pendapatan usaha senilai Rp 345,4 triliun dan mencapai laba bersih Rp5,99 triliun pada 2020. Laba ini naik 39,3% dibandingkan dengan realisasi 2019.

Direktur Eksekutif Energy Watch Mamit Setiawan mengatakan bahwa perombakan direksi ini akan memberikan perubahan cara kerja di internal PLN. Pasalnya, Darmo, biasa Darmawan disapa, dinilai memiliki mobilitas tinggi dan progresif.

"Beliau masih cukup muda dengan pengalaman di sektor energi yang cukup banyak. Harapannya PLN semakin adaptif dalam menghadapi transisi energi dan perubahan yang ada," katanya.

Lebih lanjut, beberapa isu harus menjadi perhatian Darmo selama menjabat sebagai Dirut PLN. *Pertama* isu terkait dengan rancangan undang-undang energi baru terbarukan (RUU EBT).

Kedua, terkait carbon trading. PLN akan menghadapi kebijakan perdagangan karbon di tengah minimnya penerapan teknologi baru pada pembangkit milik perseroan.

"*Ketiga* terkait dengan RPP SDA di mana penetapan biaya jasa pengelolaan sumber daya air [BJPSDA] tidak memberatkan bagi PLN," terangnya.

Keempat, penyesuaian tarif dasar listrik nonsubsidi pada 2022.

SKEPTIS

Pengamat BUMN dari Universitas Indonesia Toto Pranoto menuturkan pergantian direksi yang dilakukan sebelum selesainya masa jabatan dapat menimbulkan skeptisme dalam pengelolaan BUMN.

"Ada kekhawatiran business plan tidak akan tuntas direalisasikan. Jadi kecuali ada pertimbangan urgent sekali. Sebaiknya berikan kesempatan BOD bekerja sampai dengan masa jabatan usai," katanya.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Pusat Studi Hukum Energi Dan Pertambangan (Pushep) Bisman Bhaktiar menilai Darmawan perlu menghilangkan unsur kepentingan politik selama menjadi Dirut PLN.

"Ada optimisme karena beliau berasal dari kalangan muda. Cuma kita harap unsur kepentingan politik harus diminimalisir," katanya.

Lebih lanjut, Darmo dihadapkan oleh sejumlah pekerjaan rumah, salah satunya persoalan transisi energi. Upaya perubahan penggunaan energi bersih ini juga dihadapkan dengan program 35.000 MW yang masih berjalan dengan mayoritas pembangkit berbahan bakar fosil.

Di sisi lain, Peneliti dari Alpha Research Database Indonesia Ferdy Hasiman mengatakan bahwa perombakan posisi direktur utama perusahaan setrum tersebut sarat akan kepentingan politik.

Selain itu, dia menduga pencopotan Zulkifli juga akibat penolakannya pada proyek Odin, sebuah rencana Indonesia Battery Corporation berencana membeli saham produsen listrik asal Jerman.

| TINDAK PIDANA KORUPSI |

EKS PENYIDIK KPK DITUNTUT 12 TAHUN

Bisnis, JAKARTA — Jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menuntut bekas penyidik lembaga antirasuah Stepanus Robin Pattuju 12 tahun penjara. Sementara itu, kolega Robin dalam melakukan tindak pidana korupsi yang berprofesi sebagai pengacara Maskur Husein dituntut 10 tahun penjara.

Jaffry Prabu Prakoso
jaffri.prabuprakoso@bisnis.com

Jaksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menuntut bekas penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju 12 tahun penjara dan membayar uang pengganti Rp2,3 miliar.

Jaksa KPK Lie Putra dalam membacakan tuntutannya mengatakan bahwa setidaknya ada hal-hal yang memberatkan dan meringankan Robin sebagai terdakwa.

"Perbuatan terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam memberantas korupsi, merusak citra masyarakat terhadap lembaga KPK dan institusi Polri, dominan tidak mengakui kesalahannya, dan berbelit-belit selama persidangan," katanya di PN Jakarta Pusat, Senin (6/12).



Lie menambahkan pertimbangan meringankan, Robin sopan selama persidangan dan belum pernah dihukum. Oleh karena itu, KPK meminta agar hakim yang mengadili untuk menjatuhkan Robin secara sah dan terbukti dalam dakwaan yang melanggar pasal 12 huruf a jo pasal 18 UU 31/1999 tentang Tipikor sebagaimana telah diubah dengan UU 20/2001 tentang perubahan atas UU 31/1999 tentang Tipikor jo pasal 55 ayat 1 ke-1 dengan pasal 65 ayat 1 KUHP.

"Menjatuhkan pidana dengan pidana penjara 12 tahun dan pidana denda Rp500 juta subsider 6 bulan kurungan," jelas Lie.

Robin juga dituntut pidana tambahan untuk membayar uang pengganti Rp2.322.000.577 paling lambat 1 bulan setelah berkekuatan hukum tetap.

Robin didakwa bersama seorang pengacara bernama Maskur Husain karena menerima suap Rp11,02 miliar dan US$36.000. Uang tersebut berasal dari bekas Wali Kota Tanjung Balai M Syahrial Rp1,69 miliar, bekas Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin dan Aliza Gunado Rp3,09 miliar dan US$36.000.

Selanjutnya dari Wali Kota Cimahi nonaktif Ajay Muhamad Priatna Rp507 juta, Direktur PT Tenjo Jaya Usman Effendi Rp525 juta dan eks Bupati Kukar Rita Widyasari Rp5,19 miliar.

> **"Perbuatan terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam memberantas korupsi, merusak citra masyarakat terhadap lembaga KPK dan institusi Polri.**

Sementara itu, Maskur Husain dalam agenda sidang pada hari yang sama dituntut 10 tahun penjara dan pidana tambahan berupa uang pengganti Rp9,2 miliar.

Jaksa KPK Lie Putra dalam membacakan tuntutannya mengatakan bahwa menuntut agar majelis hakim memvonis Maskur telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan rasuah.

"Menjatuhkan pidana penjara terhadap terdakwa dengan pidana penjara selama 10 tahun dan denda Rp500 juta subsider 6 bulan kurungan," katanya.

Lalu menjatuhkan pidana tambahan kepada Maskur untuk membayar uang dengan total Rp9,2 miliar. Duit tersebut terdiri atas Rp8.702.500.000 dan US$36.000 selambat-lambatnya 2 bulan setelah berkekuatan hukum tetap.

Jika dalam putusan tersebut Maskur tidak membayar uang pengganti, maka harta bendanya disita jaksa dan dilelang untuk menutupi denda tersebut.

Setidaknya ada dua pertimbangan Jaksa KPK dalam menuntut dakwaan. Pertama adalah yang memberatkan.

Maskur dianggap tidak mendukung program pemerintah dalam memberantas korupsi. Perbuatannya merusak citra penegak hukum, khususnya advokat dan tidak mengakui sebagian kesalahannya.

Yang kedua adalah meringankan. Maskur berlaku sopan selama persidangan dan belum pernah dihukum sebelumnya.

KASUS ASABRI

Dalam perkembangan lain, eks Direktur Utama PT Asabri (Persero) Sonny Wijaya dengan pidana 10 tahun penjara.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) menyatakan Sonny bersama terdakwa lain diduga merugikan negara Rp22,7 triliun dalam kasus korupsi dana investasi PT Asabri.

Setidaknya ada hal yang meringankan dan memberatkan terdakwa yang menjadi pertimbangan jaksa.

"Hal yang memberatkan perbuatan terdakwa bersama-sama terdakwa lain telah mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp22,7 triliun," kata JPU saat membaca tuntutan di PN Jakarta Pusat, Senin (6/1).

Yang memeberatkan lainnya adalah perbuatan Sonny tidak mendukung program pemerintah sebagai penyelenggara negara yang bersih serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

"Perbuatan terdakwa berencana terstruktur dan masif. Perbuatan terdakwa membuat kepercayaan masyarakat menjadi menurun terhadap kegiatan asuransi dan pasar modal," jelas JPU.

Sedangkan yang meringankan adalah Sonny belum pernah dihukum sebelumnya. Lalu, ada tanggungan keluarga dan bersikap sopan selama dipersidangan.

"Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa Sony Wijaya dengan pidana penjara selama 10 tahun dikurangkan sepenuhnya dengan masa tahanan terdakwa selama di tahanan dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan di dalam rutan," papar JPU.

Sonny juga dituntut membayar denda Rp750 juta dengan ketentuan jika tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 6 bulan.

Kemudian, membebankan terdakwa biaya pengganti Rp64,5 miliar. Jika tidak membayar, dalam waktu 1 bulan sesudah putusan berkekuatan hukum tetap, maka harta bendanya akan disita kejaksaan dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut.

"Jika terpidana tidak mempunyai harta benda yang mencukupi untuk menutupi uang pengganti tersebut maka dipidana dengan penjara 5 tahun," terang JPU.

| MANTAN PEGAWAI KPK |

Mayoritas Gabung Polri

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak 44 bekas pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan bersedia menjadi aparatur sipil negara (ASN) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).

Mereka adalah eks pegawai KPK yang tidak lolos tes wawasan kebangsaan (TWK) untuk menjadi ASN KPK yang totalnya 57 orang. Namun hanya 44 orang bersedia bergabung Polri, delapan orang menolak, dan tiga orang belum memutuskan.

Salah satu eks pegawai KPK yang menjadi ASN Polri adalah eks penyidik senior KPK Novel Baswedan meskipun berhadapan dengan pilihan sulit karena dahulu merupakan perwira Polri yang memilih pensiun dini untuk bergabung ke KPK.

Dia mengaku prihatin dengan kondisi terhadap praktik korupsi yang tidak kunjung membaik dan justru kerugian negara makin besar. Di lain sisi, KPK yang selama ini menjadi lembaga pemberantasan korupsi justru makin melempem.

"Tentu pilihannya mau berbuat atau tidak berbuat," kata dia di Mabes Polri, Senin (6/12).

Novel mendatangi Mabes Polri untuk mengikuti acara sosialisasi Peraturan Kepolisian RI No. 15/2021 tentang pengangkatan 57 mantan pegawai KPK menjadi ASN Polri.Dia mengetahui kewenangannya di kepolisian tidak akan sebesar di KPK saat sebagai penyidik.

Namun, dia mengapresiasi kesungguhan Kapolri dalam memberantas korupsi sehingga itu menjadi salah satu alasan bergabung menjadi ASN Polri.

Sementara itu, Mantan Kepala Bagian Perancangan Peraturan dan Produk Hukum pada Biro Hukum KPK Rasamala Aritonang dan Eks Penyidik Lakso Anindito merupakan dua di antara delapan orang yang menolak jadi ASN Polri.

"Dengan tetap menghormati pihak kepolisian saya tidak mengambil tawaran untuk bergabung sebagai ASN Polri dengan mempertimbangkan bahwa saat ini saya telah mempunyai komitmen untuk mendedikasikan diri sebagai pengajar hukum pada Fakultas Hukum Universitas Parahyangan," kata Rasamala dilasir *Antara*.

Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Pol. Ahmad Ramadhan menyebutkan ada 54 orang mantan pegawai KPK yang hadir dalam sosialisasi di Mabes Polri. *(Setyo Aji Harjanto/ Akhirul Anwar)*

■ BANJIR ROB DI MUARAGEMBONG



Antara/Fakhri Hermansyah

Foto udara banjir rob yang menggenangi sejumlah rumah warga di Desa Pantai Mekar, Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Senin (6/12). Banjir rob telah menggenangi wilayah tersebut selama empat hari akibat kenaikan permukaan air laut.

| DAMPAK ERUPSI GUNUNG SEMERU |

BNPB Perlu Koordinasi dengan PUPR Perbaiki Infrastruktur

Bisnis, JAKARTA — Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melakukan langkah tanggap darurat percepatan dan pemulihan dampak bencana erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur.

Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto menemukan sejumlah infrastruktur yang mengalami kerusakan akibat diterjang lahar. Menurutnya, perbaikan infrastruktur diperlukan koordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"BNPB akan berkoordinasi dengan Kementerian PUPR untuk segera menangani ini," katanya dilansir *Antara*, Senin (6/12).

Suharyanto meninjau lokasi terdampak awan panas guguran Gunung Semeru di Jembatan Gladak Perak, Dusun Kamar Kajang, Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Di sepanjang jalan menuju lokasi, banyak kerusakan vegetasi berupa pohon tumbang dan material vulkanik yang menutupi jalan hingga ketebalan kurang lebih 30 sentimeter. Rumah milik warga juga terendam material vulkanik.

Beberapa bangunan di sepanjang jalan yang berada di lembah Daerah Aliran Sungai (DAS) Curah Kobokan juga mengalami kerusakan terdampak awan panas guguran.

Suharyanto didampingi Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB Jarwansyah beserta unsur Korem setempat melihat Jembatan Gladak Perak yang rusak dan putus.

Jembatan Gladak Perak tersebut menjadi penghubung antara Kabupaten Lumajang menuju Malang.

Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR Khalawi Abdul Hamid mengatakan saat ini Kementerian PUPR masih fokus membantu BNPB dan Pemda dalam evakuasi dan pembersihan lokasi bencana.

Terkait dengan relokasi rumah yang terendam lahar, masih menunggu Menteri PUPR Basuki Hadimuljono. Meskipun demikian, saat ini tengah dilakukan identifikasi jumlah rumah yang terdampak.

"Saat ini kami juga tengah identifikasi jumlah rumah terdampak. Selanjutnya menyangkut relokasi menunggu arahan pimpinan," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (6/12).

GUNUNG MERAPI

Dalam perkembangan lain, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo meminta warga di sekitar Gunung Merapi untuk bersiaga menyusul meningkatnya aktivitas dan pascaerupsi Gunung Semeru untuk meminimalisasi dampak.

"Merapi terus kami pantau dan saya minta semua siaga. Sabtu lalu saya sudah mendapat laporan dari BPPTKG, bahwa erupsi yang terjadi sejak 4 Januari lalu sampai sekarang masih berlangsung," kata Ganjar di Semarang dilansir *Antara*.

Ganjar menjelaskan bahwa berdasarkan pantauan, pertumbuhan kubah lava di Gunung Merapi masih terjadi, bahkan guguran awan panas juga masih berlangsung karena sampai saat ini akumulasi tekanan magma dari dalam masih berlangsung.

"Erupsi Gunung Merapi belum akan berakhir maka saya minta semuanya siaga khususnya di Yogyakarta, Magelang, dan Klaten serta sebagian Boyolali," ujarnya.

Menurut Ganjar, potensi bahaya berupa guguran lava dan awan panas terjadi di sektor selatan dan barat daya, pihaknya bahkan sudah melakukan identifikasi, daerah yang rawan adalah sekitar Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, Putih, Gendol, dan Woro. *(Akhirul Anwar/Yanita Petriella)*





Tabel Data Saham & Pasar Uang
07122021
Bisnis Indonesia
Scan QR Code

| SAHAM GRUP LIPPO |

MLPL & MPPA Tancap Gas

Bisnis, JAKARTA — Dua saham emiten Grup Lippo, PT Multipolar Tbk. (MLPL) dan PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) berlari kencang sepanjang tahun berjalan 2021 dan mencetak *return* lebih dari 400%.

Berdasarkan data *Bloomberg*, saham MLPL melesat 418,31% *year-to-date* (YtD) dan parkir di level Rp368 per saham pada akhir perdagangan Senin (6/12). Pada saat yang sama, saham MPPA meroket 414,29% YtD dan mendarat di level Rp540 per saham.

Direktur Eksekutif Lippo Group John Riady mengatakan seiring dengan cerahnya prospek industri digital dan kepemilikan portofolio yang apik, MLPL mampu menggaet kepercayaan pasar.

"Secara grup, MLPL memang merupakan induk untuk investasi ke perusahaan-perusahaan digital, kami memiliki strategi yang komplit dalam memacu dan mengembangkan perusahaan digital," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (6/12).

Secara ekosistem, lanjutnya, MLPL juga mengembangkan kolaborasi atau *omnichannel* yang memperkuat posisi portofolio. Salah satu realisasinya ialah kerja sama dan investasi GoTo ke MPPA.

Perkembangan bisnis MPPA dinilai sebagai cerminan kolaborasi bisnis era digital dengan kepemilikan jaringan penjualan secara konvensional. Menurut John, strategi bisnis MPPA mirip yang terjadi di China saat raksasa digital memborong jaringan ritel modern.

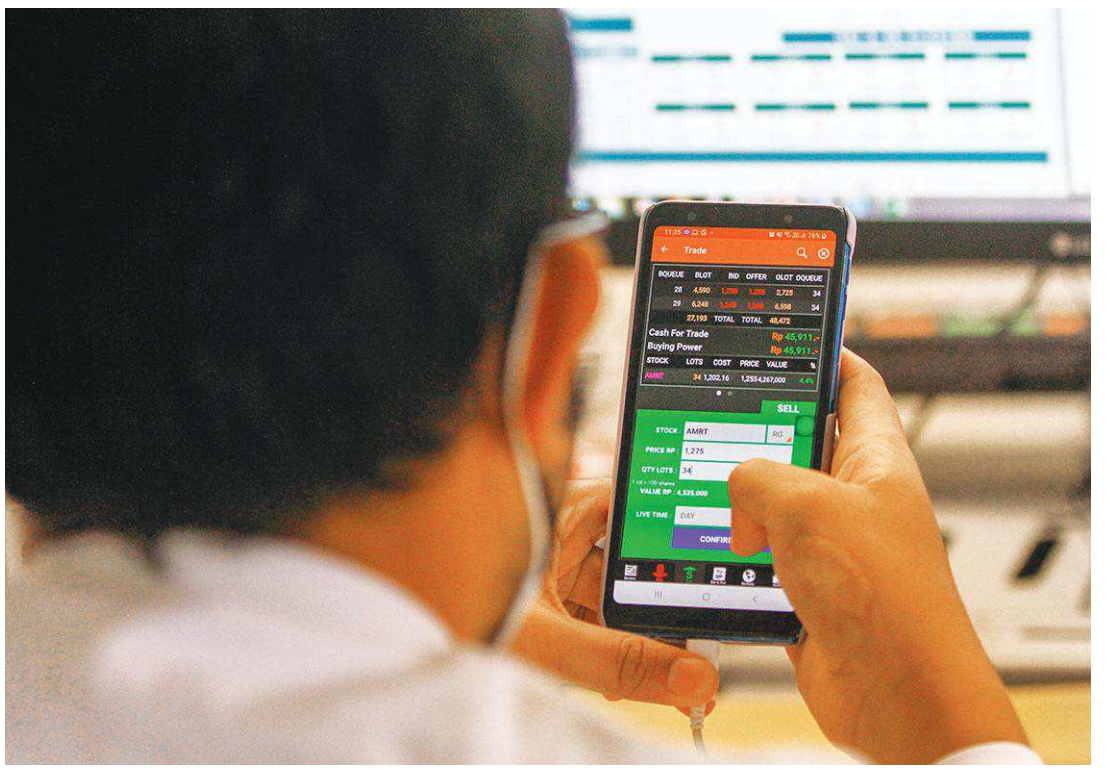
"Sebab biar bagaimanapun raksasa digital membutuhkan operasional secara fisik, kehadiran MPPA inilah yang kelak memperkuat posisi mereka. Hal ini pun tampak dari kinerja operasional dan finansial MPPA yang kembali bergeliat pada tahun ini."

John menilai momentum perusahaan teknologi ataupun yang masuk dalam ekosistem digital memang sangat menjanjikan dan berpotensi menjadi mesin pertumbuhan baru bagi Indonesia.

Direktur PT Ekuator Swarna Investama Hans Kwee membenarkan tren yang kuat di sektor teknologi informasi mengerek saham-saham Lippo Group. "Memang ada euforia digital yang ikut mendorongnya," ujarnya.

Setelah geliat sektor IT, pasar kelak akan merespons perbaikan kinerja industri konvensional, khususnya yang berbasis barang konsumsi. "Akan terjadi rotasi ke depan." ***(Dwi Nicken Tari)***

■ RUPIAH DITUTUP MENURUN



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawan mengamati layar pergerakan nilai tukar mata uang asing di Jakarta, Senin (6/12). Pada penutupan kemarin, rupiah koreksi 22,5 poin atau 0,16% menjadi Rp14.442 per dolar AS. Indeks dolar AS naik 0,27% menuju 96,374.

| PENGGALANGAN DANA |

IPO GAET INSTITUSI MANCANEGARA

Bisnis, JAKARTA — Aksi penawaran umum perdana saham oleh perusahaan-perusahaan Indonesia turut menjadi sorotan sejumlah investor institusi asal mancanegara. Potensi aliran dana pemodal asing dalam IPO pun masih terbuka lebar.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickentari@bisnis.com

Sepanjang tahun berjalan 2021, Bursa Efek Indonesia sudah kedatangan 47 emiten baru. Pada Senin (6/12), empat perusahaan *listing* bersamaan di lantai bursa, yakni PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY), PT Widodo Makmur Perkasa Tbk. (WMPP), PT Jaya Swarasa Agung Tbk. (TAYS), dan PT Wira Global Solusi Tbk. (WGSH).

Aksi *initial public offering* (IPO) Cisarua Mountain Diary atau Cimory menggalang dana paling besar di antara empat emiten anyar tersebut, yakni sebesar Rp3,66 triliun.

Bambang Sutantio, Pendiri dan Presiden Komisaris Cimory, mengatakan IPO menjadi momentum yang bersejarah bagi perseroan. Ke depannya, CMRY berambisi menjadi pemimpin di bidang industri olahan susu dan makanan konsumen dengan menyediakan produk olahan susu dan makanan premium yang kuat di era perdagangan modern.

"IPO ini menjadi momen bersejarah bagi perusahaan kami. Kami bertransformasi dari sebuah perusahaan keluarga menjadi sebuah perusahaan terbuka yang memiliki komitmen kuat terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan," kata Bambang dalam keterangan resmi, Senin (6/12).

Presiden Direktur dan Grup CEO Cimory Farell Sutantio mengatakan dana yang dihimpun lewat IPO akan digunakan perseroan untuk mendanai ekspansi seperti memperbesar kapasitas produksi dan memperluas jangkauan distribusi.

Dia mengatakan momentum pandemi telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih banyak mengkonsumsi makanan dan minuman yang bernutrisi. Untuk menangkap peluang itu, Cimory akan fokus pada inovasi produk dan menciptakan pasar baru di kategori pangan berbasis protein.

"Kami juga akan terus meningkatkan distribusi kami dengan investasi di *cold chain logistics*," kata Farell.

Dalam IPO Cimory, Asian Development Bank (ADB) turut berpartisipasi sebagai investor dengan memesan 19,4 juta saham. Alhasil, bank multilateral yang berbasis di Filipina itu mengeluarkan dana hingga US$4,2 juta atau setara dengan Rp59,9 miliar untuk memborong saham CMRY.

Spesialis Investasi di Operasi Sektor Swasta ADB Carine Sophie Donges mengatakan dana investasi yang digelontorkan ADB akan digunakan untuk mendukung upaya CMRY meningkatkan kapasitas produksi susu, memperluas akses ke makanan bergizi, serta mendukung penghidupan pelaku usaha di sepanjang rantai nilai susu yang termasuk peternak kecil.

"Melalui investasi ini, ADB dan Cimory dapat bekerja sama untuk meningkatkan penghidupan peternak dan kesejahteraan pedesaan, mendorong inklusi gender, serta berkontribusi bagi ketahanan pangan," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (6/12).

Farell menambahkan Cimory dan ADB sudah memiliki hubungan yang kuat karena perseroan mendapatkan pinjaman pada awal pandemi tahun lalu.

"Kami berharap dapat melanjutkan kerja sama dengan ADB agar dapat memberi nilai tambah di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, termasuk inklusi gender serta mengurangi jejak karbon dan lingkungan dari usaha kami," ujar Farell.

Keterlibatan ADB dalam IPO Cimory memperpanjang daftar investor institusi mancanegara yang masuk dalam beberapa aksi penawaran umum perdana saham pada tahun ini.

PERAN SWF

Investasi dari institusi asing yang cukup besar juga mengalir dalam IPO PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) atau Mitratel. Melalui Indonesia Investment Authority (INA), Government of Singapore Investment Corporation (GIC), Abu Dhabi Investment Authority (ADIA), dan Abu Dhabi Growth Fund (ADG) turut berpartisipasi dalam IPO anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. itu

"Jadi, keempat SWF [*sovereign wealth fund*] itu melihat bahwa Mitratel memiliki fundamental yang sangat bagus. Pertumbuhan ke depan juga yang sangat bagus dan berada di industri yang sangat menarik. Akhirnya mereka memutuskan untuk investasi ke kami," ungkap Chief Investment Officer Mitratel Hendra Purnama, baru-baru ini.

Sementara itu, Siam Cement Public Company Ltd membeli 12,75% saham PT Caturkada Depo Bangunan Tbk. (DEPO) senilai 981 juta bath atau setara dengan Rp418 miliar. Aksi tersebut dilakukan pada 25 November 2021 atau bertepatan dengan pencatatan perdana saham DEPO di BEI.

Adapun, transaksi akuisisi 865,65 juta DEPO itu dilakukan konglomerasi asal Thailand itu melalui anak usahanya Global House International Ltd. (GBI).

"Investasi ini akan mendukung ekspansi strategis bisnis ritel SCG di ASEAN, dan GBI dapat berinvestasi lebih banyak di saat yang tepat," kata manajemen Siam Cement dalam keterangan resmi, dikutip Kamis (2/12).

Siam Cement tercatat sudah lebih dulu menggenggam 30,89% saham perusahaan peritel bahan bangunan dan interior PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP). Kepemilikannya melalui SCG Retail Holding Co. Ltd.

Sebelumnya, GIC Private Ltd atas nama pemerintah Singapura (GOS) menambah kepemilikan saham dalam PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) sebanyak 1,60 miliar saham dengan harga Rp850 per saham.

Dengan demikian, GIC menggelontorkan dana sebanyak Rp1,36 triliun. Transaksi dilakukan pada 5 Agustus 2021. Artinya, GIC menambah kepemilikan saham sebelum Bukalapak mencatatkan saham perdana atau *listing* di BEI pada 6 Agustus 2021.

"Jumlah saham yang dimiliki GOS setelah transaksi menjadi 11,33 miliar saham atau 11,001% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bukalapak," kata manajemen GIC Private Ltd dalam keterbukaan informasi, dikutip Selasa (10/8). ***(Farid Firdaus)***

Kami berharap dapat melanjutkan kerja sama dengan ADB agar dapat memberi nilai tambah di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Proses *Offering* & *Bookbuilding* IPO

Harga Penawaran

- PT RMK Energy Tbk. **Rp206/saham**
- PT Avia Avian Tbk. **Rp930/saham**
- PT OBM Drilchem Tbk. **Rp180/saham**
- PT Indo Pureco Pratama Tbk. **Rp100/saham**
- PT Wahana Inti Makmur Tbk. **Rp140-Rp160/saham**
- PT Adhi Commuter Properti Tbk. **Rp130-Rp200/saham**
- PT Dharma Polimetal Tbk. **Rp500-Rp620/saham**
- PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk. **Rp100-Rp150/saham**

Sumber: *BEI, per 6 Desember 2021.*

10 IPO Nilai Terbesar 2021

- PT Bukalapak.com Tbk. **(BUKA) Rp21,9 triliun**
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. **(MTEL) Rp18,79 triliun**
- PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. **(CMRY) Rp3,66 triliun**
- PT Archi Indonesia Tbk. **(ARCI) Rp2,79 triliun**
- PT Cemindo Gemilang Tbk. **(CMNT) Rp1,16 triliun**
- PT Widodo Makmur Perkasa Tbk. **(WMPP) Rp707,04 miliar**
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. **(MASB) Rp625,55 miliar**
- PT Indointernet Tbk. **(EDGE) Rp595,97 miliar**
- PT Bank Aladin Syariah Tbk. **(BANK)** (d.h. PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk.) **Rp515 miliar**
- PT Prima Andalan Mandiri Tbk. **(MCOL) Rp504,9 miliar**

Sumber: *IDX, e-ipo, diolah.*

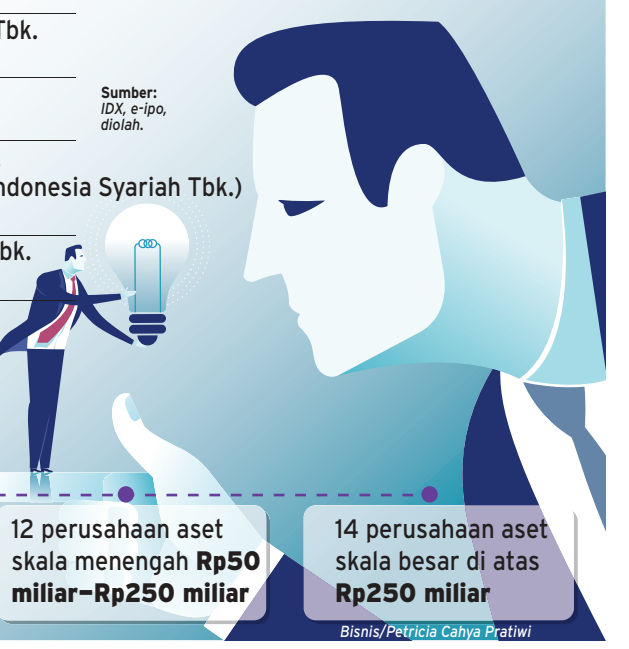
***Pipeline* IPO di BEI per 3 Desember 2021**

30 Jumlah perusahaan

- 4 perusahaan aset skala kecil di bawah **Rp50 miliar**
- 12 perusahaan aset skala menengah **Rp50 miliar–Rp250 miliar**
- 14 perusahaan aset skala besar di atas **Rp250 miliar**

TARIK INVESTOR

Sepanjang tahun berjalan 2021, sebanyak 47 perusahaan sudah melantai di Bursa Efek Indonesia. Kehadiran emiten-emiten baru menarik banyak investor masuk ke pasar modal Indonesia.



Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

■ PEMBANGUNAN KOTA KERTABUMI KARAWANG



Bisnis/Himawan L Nugraha

Head of Marketing Kota Kertabumi Emil S. Utomo (*kiri*) didampingi Sales Manager Hen Bui (*kanan*) berbincang dengan konsumen di dekat maket hunian premium Kota Kertabumi, Karawang, Jawa Barat, Senin (6/12). PT Agung Podomoro Land Tbk. selaku pengembang kawasan hunian tersebut mempercepat pembangunan untuk memenuhi kebutuhan properti premium masyarakat di wilayah Karawang.

| PENUTUPAN KODE BROKER |

Transaksi Saham Masih Wajar

Bisnis, JAKARTA — Transaksi saham pada hari pertama perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menerapkan mekanisme baru dinilai masih berjalan wajar.

BEI telah resmi meluncurkan sejumlah mekanisme perdagangan baru mulai kemarin, Senin (6/12). BEI meluncurkan empat fitur baru sistem perdagangan Bursa yang akan diterapkan. Keempatnya adalah penyesuaian mekanisme *pre-opening* dan *pre-closing*, penambahan fitur *market order*, perpanjangan waktu perdagangan di pasar negosiasi, dan penutupan informasi kode broker pada informasi *post trade* yang didistribusikan selama sesi perdagangan.

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI Laksono W. Widodo mengatakan pemberlakuan mekanisme ini telah direncanakan lebih dari setahun yang lalu. BEI juga telah melakukan studi kelayakan dan komunikasi dengan bursa-bursa luar negeri untuk memastikan pemberlakuan mekanisme tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dia menambahkan pada hari pertama pemberlakuan mekanisme ini, proses perdagangan di Bursa terpantau normal. Hal ini terlihat baik dari sisi transaksi maupun keaktifan investor hingga akhir sesi pertama pada 11.30 WIB.

"Dari data sejauh ini, nilai transaksi ada sekitar Rp7 triliun dengan frekuensi 800 .000 kali. Kami memandang ini masih dalam nilai yang wajar secara harian," katanya dalam Konferensi Pers Implementasi Penyesuaian Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas (*Pre-Closing*) dan Penutupan Kode Broker, Senin (6/12).

Laksono berharap mekanisme perdagangan terbaru ini dapat semakin meningkatkan kualitas pasar modal Indonesia di masa depan.

Salah satu mekanisme baru yang resmi diterapkan pada hari ini adalah penyesuaian mekanisme *pre-opening* dan *pre-closing* ini dilakukan dengan penambahan fitur informasi *indicative equilibrium price* (IEP) serta *indicative equilibrium volume* (IEV).

Investor dapat menggunakan indikator ini untuk mengetahui perkiraan harga pembukaan dan penutupan berdasarkan harga dengan volume terbanyak yang dapat dipertemukan. Pada sesi Pre-Closing, terdapat fitur tambahan, yaitu *Random Closing* dengan waktu penutupan di hari perdagangan Bursa akan dilakukan secara acak. ***(Lorenzo Anugrah Mahardhika)***

| KINERJA REKSA DANA |

BERHARAP PADA *WINDOW DRESSING*

Bisnis, JAKARTA — Efek *window dressing* diyakini akan menjadi katalis positif bagi reksa dana saham maupun reksa dana campuran hingga akhir tahun ini, meski hal itu bukanlah satu-satunya katalis bagi instrumen tersebut pada bulan ini melainkan juga termasuk penanganan terhadap varian Omicron.

Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengungkapkan bahwa jika berbicara akhir tahun, Desember, para pelaku pasar juga memprediksi apa yang akan terjadi pada tahun depan.

"Kalau tahun depannya dipandang positif, biasanya Desember itu positif juga. Kalau sekarang *kan* beberapa katalis negatif kan masih kuat ya. *Tapering* di AS dipercepat lalu juga varian Covid-19 Omicron ini masih ada," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (6/12).

Wawan berpandangan dalam bulan ini investor masih *wait and see* terkait perkembangan varian baru Covid-19 Omicron. Sementara, investor juga memiliki kepercayaan bahwa pemulihan ekonomi terjadi pada tahun depan.

Oleh sebab itu, lanjutnya, optimisme tersebut juga terefleksi pada pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, sepanjang tahun atau *year-to-date* (Ytd) hingga Senin (6/12), IHSG sudah tumbuh hingga 9,50%, sedangkan Indeks LQ45 telah tumbuh 0,43%.

Wawan menilai hal tersebut juga membawa kinerja reksa dana sepanjang tahun masih tumbuh meski dalam beberapa minggu belakangan setelah Omicron muncul kinerja instrumen tersebut menurun.

Berdasarkan data Infovesta, seluruh instrumen reksa dana sepanjang tahun hingga 3 Desember 2021 tumbuh, di mana pertumbuhan tertinggi tercatat pada reksa dana campuran yang naik 4,20% Ytd, sedangkan reksa dana pasar uang juga terpantau naik 3,04% Ytd. Untuk reksa dana pendapatan tetap sepanjang tahun telah tumbuh 2,00% dan reksa dana saham juga telah tumbuh sebesar 1,02%.

Berdasarkan sentimen yang ada, Wawan memprediksi kinerja reksa dana terutama reksa dana saham di bulan terakhir tahun ini akan stagnan. Hal tersebut dikarenakan pergerakan IHSG tidak berkorelasi erat dengan kinerja reksa dana.

Wawan menyampaikan bahwa IHSG sepanjang tahun ini bergerak atas saham-saham bank digital dan teknologi. Sementara produk reksa dana jarang memasukkan saham-saham tersebut mengingat dari sisi kajian fundamental maupun likuiditas, manajer investasi masih ragu-ragu masuk ke saham-saham tersebut.

Kendati demikian, lanjutnya, kabar baik untuk reksa dana adalah indeks LQ45 yang dalam tiga bulan terakhir telah tumbuh positif. Dia pun memprediksi di akhir tahun reksa dana saham di akhir tahun ini akan ditutup tumbuh 1%.

Terlepas dari sentimen negatifnya, Infovesta dalam laporan mingguannya memandang bahwa *window dressing* tahun ini masih berpeluang menarik di tengah bayangan sentimen Omicron.

Infovesta menyampaikan sejumlah program pemerintah dalam pencegahan penyebaran varian Omicron dan *return* yang cukup baik pada *window dressing* 2020 (awal transmisi pandemi), menjadi katalis positif baik untuk kinerja pasar saham.

Hal tersebut merefleksikan peluang *window dressing* masih akan terjadi di penutupan tahun ini. Infovesta pun mengungkapkan bahwa investor dapat mempertimbangkan saham maupun reksa dana saham, campuran serta reksa dana indeks yang berisi saham-saham berkapitalisasi besar (*blue chip*).

BUKAN SATU-SATUNYA

Manajer investasi (MI) mengungkapkan bahwa *window dressing* bukanlah satu-satunya penunjang kinerja reksa dana di akhir tahun. Namun *window dressing* memang cenderung hadir di pengujung tahun.

Direktur Utama PT Trimegah Asset Management Antony Dirga mengungkapkan bahwa meskipun bukan satu-satunya katalis, dorongan *window dressing* cenderung hadir di pengujung tahun.

"Kami di Trimegah Asset memperhatikan faktor *window dressing*, namun bagi kami itu adalah bonus, bukan faktor yang utama," kata Antony saat dihubungii *Bisnis*, Senin (6/12).

Antony percaya bahwa roda ekonomi yang baru bergerak kembali karena penurunan kasus Covid-19, tingginya harga komoditas, dan antusiasme terhadap pencatatan saham baru atau *initial public offering* (IPO) dari banyak perusahaan *new economy* akan mendukung pergerakan pasar dalam 6-9 bulan ke depan, bukan hanya di Desember.

Sementara itu, lanjutnya, percepatan *tapering* The Fed di tahun ini adalah faktor negatif yang baru-baru ini menyebabkan pasar Amerika Serikat dan regional, termasuk Indonesia mengalami koreksi dan konsolidasi.

Namun dia menjelaskan bahwa sebenarnya masih belum jelas apakah faktor tersebut terus menekan pasar di dalam negeri. Dia berpandangan sepanjang percepatan *tapering* tidak diikuti dengan kenaikan suku bunga yang agresif maka akan dapat ditolerir pasar.

Dengan demikian, lanjutnya, pasar saham di Indonesia masih akan bergerak positif di bulan-bulan yang akan datang.

"Beberapa minggu ke depan akan menarik karena kita bisa melihat faktor mana yang sesungguhnya lebih kuat untuk mempengaruhi pasar kita," katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pinnacle Persada Investama Guntur Putra yang dihubungi secara terpisah juga mengungkapkan hal serupa.

Guntur melihat bahwa *window dressing* secara tidak langsung memang menjadi salah satu faktor yang menunjang kinerja di berbagai kelas aset dan 10 tahun terakhir ini memang kinerja IHSG juga pada Desember selalu positif.

"Tapi *window dressing* bukan satu-satunya katalis positif untuk memulihkan kinerja reksa dana di bulan Desember. Tentunya banyak faktor-faktor lain juga baik secara global maupun domestik yang akan mempengaruhi kinerja di bulan Desember," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (6/12).

Dia menyampaikan bahwa pada saat ini memang pasar masih dalam keadaan *volatile* dan seminggu ini fluktuasi juga cukup tinggi, dan ketidakpastian pasar terhadap varian Covid-19 Omicron.

Menurutnya, dalam beberapa pekan kedepan memang perkembangan dari varian Omicron juga akan menjadi faktor utama. Dia menambahkan jika di minggu-minggu ke depan varian tersebut terkendali maka tidak menutup kemungkinan ekspektasi pasar juga akan berbalik positif di sisa 2021.

Selain itu, Guntur menyampaikan tingkat inflasi jika tidak signifikan dan masih terkontrol, serta ada perbaikan juga di sejumlah indikator ekonomi yang menunjukan bahwa situasi ekonomi di Indonesia sedang bergerak ke arah pemulihan, maka hal tersebut juga bisa jadi sentimen positif untuk industri pasar modal dan reksa dana di Indonesia.

PELEMAHAN SEPEKAN

Mayoritas kinerja instrumen reksa dana dalam satu pekan terakhir mengalami pelemahan. Penurunan kinerja reksa dana pekan lalu tersebut sejalan dengan indeks acuan saham yaitu indeks harga saham gabungan (IHSG) yang melemah hingga 0,35% dan juga melemahnya indeks acuan obligasi pemerintah (IGBI) yang turun 0,38%.



Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana per Jenis

Reksa Dana Konvensional	2020 Jumlah Reksa Dana	2020 Nilai Aktiva Bersih*	Per 29 Oktober 2021 Jumlah Reksa Dana	Per 29 Oktober 2021 Nilai Aktiva Bersih*	Per 19 November 2021 Jumlah Reksa Dana	Per 19 November 2021 Nilai Aktiva Bersih*
Saham	274	121,99	274	121,41	274	125,02
Pendapatan Tetap	315	133,54	319	149,77	319	153,83
Indeks	29	9,23	32	8,52	33	8,44
Pasar Uang	200	84,42	201	100,24	201	106,85
Campuran	194	25,77	187	25,82	187	26,12
Terproteksi	873	108,09	838	96,21	842	95,17
ETF	45	16,14	47	34,99	47	14,72

Kinerja Reksa Dana 2021

Ketereangan:
**Rp Triliun,*
***per 19 November 2021*
Sumber: *OJK*

BISNIS/HUSIN PARAPAT



	Jumlah Reksa Dana	Nilai Aktiva Bersih (Rp Triliun)	Subscription (Rp Miliar)
Januari	2.231	571.211,59	78.798,46
Februari	2.231	571.746,49	56.684,27
Maret	2.231	565.871,58	55.331,76
April	2.221	568.020,27	53.127,22
Mei	2.213	536.270,62	53.616,72
Juni	2.205	536.106,05	69.888,43
Juli	2.207	538.476,82	64.668,56
Agustus	2.209	542.542,35	74.657,01
September	2.180	551.761,89	80.092,87
Oktober	2.187	557.554,42	N/A
November**	2.187	571.590,17	N/A

"Kinerja reksa dana terutama reksa dana saham di bulan terakhir tahun ini akan stagnan.

PENGUMUMAN TANGGAL PEMBAYARAN TERAKHIR
PT. MAA GENERAL ASSURANCE (DALAM LIKUIDASI)

Sehubungan dengan berakhirnya proses likuidasi PT. MAA General Assurance (Dalam Likuidasi), Tim Likuidasi mengumumkan bahwa pada tanggal 20 Desember 2021 akan dilakukan pembayaran terakhir secara proporsional/pro rata kepada kreditor. Bilamana kreditor tidak mengambil haknya sampai dengan tanggal yang telah ditentukan di atas maka Tim Likuidasi akan menitipkan dana yang menjadi hak kreditor ke pengadilan dan/atau Balai Harta Peninggalan Jakarta.

Untuk konfirmasi silakan menghubungi email : *timlikuidasi@gmail.com*

Demikian pengumuman ini kami sampaikan untuk diperhatikan.

Jakarta, 07 Desember 2021

Tim Likuidasi

PT. MAA GENERAL ASSURANCE (DALAM LIKUIDASI)

Dharma Rozali Azhar D — Romanus Muda Kota

PENGUMUMAN PENCABUTAN KEPAILITAN
PT. SUMATERA PERSADA ENERGI (DALAM PAILIT)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat (1) Undang-undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU dengan ini Kami, Kurator PT. Sumatera Persada Energi (Dalam Pailit) mengumumkan kepada khalayak umum khususnya kepada para kreditur PT. Sumatera Persada Energi (Dalam Pailit), Debitur Pailit dan semua pihak yang berkepentingan bahwa Kepailitan PT. Sumatera Persada Energi (Dalam Pailit) telah dicabut berdasarkan Putusan No. 14/Pdt.Sus.Pembatalan Perdamaian/2016/ PN.NIAGA.JKT.PST Jo No 42/Pdt.Sus.PKPU/2014/ PN.NIAGA.JKT.PST., tanggal 16 Nopember 2021, dengan amar putusan sebagai berikut :

MENGADILI :

1. Menyatakan kepailitan atas PT. Sumatera Persada Energi (dalam pailit) beralamat di Wisma GKBI Lt. 22, suite 2201, Jalan Jenderal Sudirman No.28, Jakarta Pusat 10210 DICABUT;
2. Menunjuk surat kabar harian Kompas dan harian Bisnis Indonesia serta Berita Negara RI untuk mengumumkan hal-hal sebagaimana tersebut dalam Pasal 19 ayat (1) Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
3. Membebankan biaya kepailitan dan imbalan jasa kurator kepada budel pailit;

Jakarta, 7 Desember 2021

Kurator PT. Sumatera Persada Energi (Dalam Pailit)

Ttd — Ttd

Tisye Erlina Yunus, SH.,MM. — **Albert Jen Harris Marbun, SH.,MM.**

PERGERAKAN NILAI TUKAR

MENGUJI DAYA TAHAN RUPIAH

Bisnis, JAKARTA — Nilai tukar rupiah yang cenderung melemah terhadap dolar Amerika Serikat jelang akhir tahun ini dinilai masih dalam batas wajar. Bank Indonesia menyatakan terus memantau perkembangan global dan berupaya menjaga stabilitasnya melalui bauran kebijakan bank sentral.

Dany Saputra, Maria Elena, & Hadijah Alaydrus
redaksi@bisnis.com

Deputi Gubernur Bank Indonesia Dody Budi Waluyo menyampaikan bahwa depresiasi nilai tukar rupiah masih dalam level yang terkendali.

"Selama ini kami selalu menunjukkan kepada pasar bisa menstabilkan nilai tukar. Jangan bicara level ya, hari ini Rp13.000, besok Rp13.400, tapi lihat volatilitasnya," katanya dalam *webinar* Presidensi G20: Manfaat bagi Indonesia dan Dunia, Senin (6/12).

Dody mengatakan di antara negara *emerging market* di Asia, rupiah termasuk salah satu dari empat mata uang yang tetap terjaga stabil. Hal ini tecermin dari depresiasi nilai tukar rupiah yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan mata uang di Thailand, Malaysia, dan singapura.

"Thailand, Malaysia, Singapura depresiasinya sampai belasan persen, sementara kita di kisaran 1,3%—1,6%," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Departemen Pengelolaan Moneter BI Hariyadi Ramelan menilai pelemahan rupiah terkait dengan kondisi global yang mengkhawatirkan pasar.

"Kekhawatiran pasar saat ini tertuju pada merebaknya varian baru Omicron yg mulai terjadi di Eropa, AS, dan Korea," tuturnya.

Hariyadi memaparkan pasar juga mengamati kebijakan the Fed yang cenderung *hawkish* terkait dengan percepatan *tapering* yang mungkin berakhir pada Maret 2022.

Dengan *double tapering* serta skenario Fed Fund Rate akan naik 2 sampai 3 kali lipat tahun depan atau menjadi 0,75%-1% pada akhir 2022, Hariyadi menilai hal tersebut menjadi momen krusial untuk negara berkembang, termasuk bagaimana Indonesia merespons hal ini.

Federal Open Market Committee (FOMC) pada Desember ini akan berpotensi memberikan sinyal kuat terkait respon kebijakan The Fed dalam rangka mengimbangi upaya menangkal inflasi dengan *full employment*.

"Kondisi pasar domestik tentunya terpengaruh faktor eksternal a.l. persepsi investor untuk *risk off* dan *rebalancing* posisi akhir tahun yang tinggal beberapa hari ke depan," paparnya.

Dia menegaskan BI terus memantau situasi ini dengan cermat dan terus berada berada di pasar valas dan rupiah domestik untuk memastikan kecukupan pasokan valas dengan adanya aksi *profit taking* atau peningkatan permintaan.

"BI akan selalu jaga nilai tukar rupiah sesuai fundamentalnya, terlebih CDS masih relatif stabil dan *attractiveness* SBN kita masih tetap menarik dibanding *peers country*," ujar Hariyadi.

Dia menambahkan kondisi saat ini hanya sementara dan BI terus menjaga pasar domestik dengan respons bauran kebijakan yang terukur baik dari sisi nilai tukar, manajemen likuiditas yang tetap akomodatif dan instrumen GWM, maupun suku kebijakan yang terukur dan tepat waktu.

Hal itu dilakukan dengan tetap melihat perkembangan eksternal seperti, FOMC The Fed pada 13-14 Desember mendatang.

Senada dengan Hariyadi, Ekonom PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Faisal Rachman menilai rupiah yang loyo selama beberapa waktu belakangan disebabkan oleh dua sentimen.

Pertama, FOMC. "Ada kemungkinan The Fed akan lebih *hawkish*," katanya.

Hal itu, tambah Faisal, disebabkan oleh tingkat inflasi AS yang tak kunjung mereda sehingga The Fed diperkirakan juga akan memperbarui proyeksi pertumbuhan ekonomi AS. Untuk itu, menurutnya pasar masih akan memperhatikan perkembangan tersebut.

Kedua, varian baru dari SARS-CoV-2, yaitu Omicron. Faisal menilai ada sentimen terhadap potensi merebaknya *variant of concern* (VOC) baru dari WHO itu, apalagi waktu makin mendekati libur Natal dan tahun baru.

Kendati demikian, Faisal menilai tren pelemahan atau depresiasi rupiah terhadap dolar AS ini akan masih cukup terjaga. Volatilitas yang terjadi belakangan ini dinilai masih akan diredam oleh *net inflow direct investment* (investasi langsung) yang akan mencatatkan *net inflow*.

"Ketahanan eksternal Indonesia masih cukup baik karena walaupun *flow* ke pasar portofolio Indonesia telah mencatatkan *net outflow*, tapi dari *direct investment* masih akan *net inflow* ditopang oleh harga komoditas yang tinggi sehingga aliran masuk ke sektor *mining* dan *plantation* dapat terjaga," jelasnya.

Selain itu, tren surplus neraca dagang yang masih berlanjut hingga 18 kali per Oktober 2021 berpotensi membuat transaksi berjalan Indonesia sepanjang tahun ini mencatat surplus.

Oleh sebab itu, tekanan dari normalisasi kebijakan moneter global yang akan berlangsung ke depan diperkirakan memiliki dampak terbatas ke Indonesia. Hal itu disebabkan oleh porsi kepemilikan asing di pasar saham dan SBN domestik juga cukup rendah.

> **Selama ini kami selalu menunjukkan kepada pasar bisa menstabilkan nilai tukar.**

"Berbeda dengan pada saat 2013 lalu. Jadi, volatilitas memang akan terus berlanjut tapi tetap terjaga," tutur Faisal.

Adapun, nilai tukar rupiah terus menunjukkan pelemahan dalam 2 pekan terakhir. Pada penutupan perdagangan Jumat (3/12), rupiah ditutup melemah 22 poin atau 0,15% ke level Rp14.419 per dolar AS.

Berdasarkan data *Bloomberg*, nilai tukar rupiah lanjut melemah 0,16% atau 22,5 poin ke posisi Rp14.442 per dolar AS pada Senin (6/12). Sementara itu, indeks dolar AS terpantau menguat 0,20% ke level 96,31 pada pukul 15.20 WIB.

Beriringan dengan melemahnya rupiah, mata uang lain di kawasan Asia yang juga terpantau terkoreksi terhadap dolar AS, di antaranya yen Jepang turun 0,33%, rupee India turun 0,28%, dan won Korea Selatan turun 0,22%.

POTENSI LANJUTAN

Di sisi lain, Kepala Ekonom PT Bank Permata Tbk. Josua Pardede menyampaikan potensi nilai tukar rupiah ke arah Rp14.500 per dolarAS masih terbuka, seiring dengan rilis data inflasi Amerika serikat pada pertengahan pekan ini.

Data inflasi tersebut berkaitan dengan meningkatnya probabilitas the Fed, Bank Sentral AS, untuk mempercepat proses *tapering*.

"Pada minggu lalu, Chairman the Fed Jerome Powell menyatakan bahwa pengenaan status *transitory inflation* sudah tidak terlalu relevan dan The Fed akan mempertimbangkan percepatan proses *tapering* bila inflasi terus meningkat," katanya.

Tak hanya tekanan dari ekspektasi the Fed, Josua menilai rupiah juga berpotensi tertekan jika Covid-19 varian Omicron terbukti lebih berbahaya dari varian Delta.

"Sentimen Covid-19 mampu mendorong investor untuk memindahkan asetnya ke aset yang bersifat *safe haven*, seperti dolar AS, US Treasury, serta yen Jepang. Dengan potensi *downside* tersebut, rupiah diperkirakan bisa tembus di atas level 14.500," jelasnya.

Namun demikian, Josua menambahkan, jika data inflasi tidak terlalu tinggi dan varian Omicron belum dianggap terlalu berbahaya, maka rupiah masih akan cenderung bergerak di level 14.350-14.500 sepanjang pekan ini.

Tetap Optimistis

Menjelang pengujung tahun ini, rupiah cenderung melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Namun, pihak otoritas di dalam negeri meyakini mata uang nasional itu memiliki fundamental yang kuat sehingga diproyeksikan akan segera menguat.



BISNIS/AMIRA YASMIN

USULAN BI PERPANJANG INSENTIF PAJAK



Bisnis/Abdurachman

Jajaran gedung bertingkat di Jakarta, Senin (6/12). Bank Indonesia (BI) mengusulkan kepada pemerintah agar kebijakan insentif pajak pertambahan nilai (PPN) ditanggung pemerintah (DTP) bisa dilanjutkan hingga akhir 2022 mendatang. Usulan BI tersebut, berpijak pada kebijakan pro *growth* yang diusung pemerintah.

BELANJA NEGARA

Realisasi PEN 68,6%

Bisnis, JAKARTA — Realisasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional atau PEN baru mencapai 68,6% hingga awal Desember 2021 atau tersisa Rp231,6 triliun yang harus direalisasikan hanya dalam kurun waktu 1 bulan.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan bahwa hingga Jumat (3/12), realisasi anggaran PEN senilai Rp513,17 triliun atau 68,6% dari pagu program PEN senilai Rp744,77 triliun.

"Dibandingkan kuartal III/2021 [realisasinya] naik Rp101,18 triliun," ujar Airlangga dalam konferensi pers menteri terkait evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Senin (6/12).

Berdasarkan data itu, masih terdapat 31,4% anggaran atau Rp231,6 triliun yang belum terealisasi. Padahal, anggaran itu harus direalisasikan dalam 25 hari ke depan atau sebelum tahun berganti.

Airlangga menjabarkan bahwa realisasi anggaran di klaster kesehatan mencapai Rp140,52 triliun atau 65,4% dari pagu. Lalu, anggaran perlindungan sosial mencapai Rp142,63 triliun atau 76,4% dari pagu.

Realisasi anggaran program prioritas mencapai Rp80,68 triliun atau 68,4%. Realisasi anggaran insentif usaha baik bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai Rp85,5 triliun atau 51%.

"Yang terbanyak masih dari sektor korporasi yang sedang disiapkan peraturan pemerintahnya [PP], sedangkan yang UMKM sudah relatif terlaksana," ujar Airlangga.

Adapun, realisasi insentif usaha telah mencapai Rp63,84 triliun atau 101%, *testing* dan *tracing* Rp3,11 triliun atau 69%, serta anggaran terapeutik dan insentif santunan tenaga kesehatan mencapai 80%.

"Realisasi anggaran untuk vaksinasi Rp28,77 triliun," ujar Airlangga.

Adapun, pemerintah akan melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada 2022 dengan anggaran sebesar Rp414 triliun.

Anggaran penanganan PEN [tahun 2022] sekitar Rp414 triliun yang merupakan tagging atas program *existing* K/L. Namun, ini akan tetap kita sesuaikan dengan perkembangan penanganan Covid-19," kata Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara, baru-baru ini. ***(Wibi Pangestu Pratama)***

| PENJUALAN SAUDI TELECOM |

SWF Arab Saudi Makin *Cuan*

Bisnis, JAKARTA — Dana tabungan atau *sovereign wealth fund* (SWF) Arab Saudi bakal tumbuh US$3,1 miliar mengikuti rencana penjualan saham Saudi Telecom Co., (STC) dan upaya untuk mendiversifikasi investasi serta melepaskan ketergantungan dari bisnis minyak.

Dilansir *Bloomberg* pada Senin (6/12), Dana Investasi Publik (PIF) akan menjual 5% saham di STC, operator seluler paling menguntungkan di Timur Tengah dan dimiliki oleh pemerintah. Perusahaan mengumumkan bahwa pelepasan saham dilakukan melalui penawaran sekunder mulai 5 Desember. Sebanyak 100 juta saham akan ditawarkan dengan harga antara 100 riyal (US$26,70) hingga 116 riyal.

Saham dijual dengan diskon pada penutupan Minggu (5/12) seharga 116,20 riyal. Adapun kinerja saham telah menanjak 9,6% pada tahun ini di tengah kenaikan sebesar 28% pada Tadawul All Share Index di Riyadh.

SWF Saudi menjadi salah satu kendaraan utama bagi Putra Mahkota Muhammad Bin Salman untuk mendiversifikasi perekonomian Saudi sehingga bisa terlepas dari minyak. Pemerintah mengatakan akan berinvestasi sekitar US$40 miliar untuk perekonomian domestik hingga 2025.

Putra Mahkota sudah mengatakan pada awal tahun ini bahwa pemerintah tidak akan menahan semua investasinya dengan berupaya mengurangi kepemilikan dan membatasi kepemilikan di beberapa perusahaan menjadi saham minoritas.

"Jadi jika Anda memiliki 70% [saham] sebuah perusahaan maka itu salah, PIF akan memiliki 30% dari perusahaan itu dan mereka akan menjual 40%-nya," katanya saat itu.

SWF Saudi telah menerima pinjaman uang, menjual aset dan menerima suntikan dana segar dari pemerintah guna membayar investasi barunya. PIF juga akan menggunakan uang yang dihasilkan dari investasi yang sudah ada untuk kesepakatan baru.

Penjualan saham direncanakan paling cepat pada September. Sejumlah bank seperti Goldman Sachs Group Inc., HSBC Holdings Plc., dan Morgan Stanley telah ditunjuk untuk mengatur penjualan.

Goldman Sachs, HSBC, Morgan Stanley dan SNB Capital bakal menjadi penasihat keuangan bersama dan koordinator global dengan Citigroup Inc., serta Credit Suisse Group AG. *(Nindya Aldila)*

■ INGGRIS TERAPKAN WAJIB PCR



Bloomberg/Chris Ratcliffe

Pesawat penumpang yang dioperasikan British Airways mendarat di Bandara Heathrow London, Inggris, belum lama ini. Pemerintah Inggris memutuskan untuk mewajibkan penumpang termasuk yang telah divaksin melakukan tes Covid-19 sebelum keberangkatan. Kewajiban ini mulai berlaku pada 7 Desember.

| KENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN AS |

WASPADAI PERCEPATAN *TAPERING*

Bisnis, JAKARTA — Potensi percepatan *tapering* oleh The Federal Reserve yang makin nyata memungkinkan kenaikan suku bunga lebih dini, sementara Amerika Serikat juga tengah dihadapkan pada ancaman kenaikan inflasi dan pandemi yang memburuk.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Gubernur The Fed Jerome Powell mulai merespons terhadap kondisi perekonomian yang panas seiring dengan inflasi yang menyebar dan ketersediaan tenaga kerja yang masih minim.

Normalisasi bertahap yang ditandai dengan pencabutan stimulus The Fed setelah krisis keuangan pada 2008-2009 menjadi tantangan yang belum pernah dihadapi sebelumnya dalam beberapa dekade.

"Mereka [The Fed] beralih. Apa yang kita lihat adalah lebih beratnya beban pada bagian kebijaksanaan dalam pengambilan kebijakan, mengingat kesalahan perkiraan yang besar pada inflasi," kata Kepala Ekonom AS Bloomberg Economics Anna Wong yang juga mantan staf The Fed, dikutip dari *Bloomberg*, Minggu (5/12).

Powell mengatakan kepada pembuat kebijakan AS pada pekan lalu bahwa sekarang saatnya menghentikan anggapan soal inflasi yang tinggi sebagai fenomena sementara. Hal ini juga memicu kekhawatiran bipartisan saat Powell melakukan dengar pendapat di depan Senat.

Menurut gubernur bank sentral yang telah mendapat dukungan Presiden Biden untuk periode kedua ini, pertemuan para pejabat bank sentral pada 14-15 Desember akan mempertimbangkan untuk mengakhiri program pembelian aset atau *tapering* beberapa bulan lebih awal dari rencana awal pada pertengahan 2022.

Mereka juga akan merilis perkiraan suku bunga baru. Namun, sinyal-sinyal sudah mulai terlihat sesaat sebelum pertemuan. Hal ini membuat analis meningkatkan prospek mereka untuk suku bunga tahun depan.

"Kami bergerak ke garis dasar tiga kenaikan untuk tahun 2022 dengan kenaikan suku bunga 25 basis poin pada Juni, September dan Desember," tulis Krishna Guha dan Peter Williams dari Evercore ISI dalam sebuah catatan pada Jumat, (3/12).

Kenaikan tersebut akan bergantung pada dampak kemunculan varian baru Covid-19 Omicron. Dalam laporan pada akhir pekan, ekonom Goldman Sachs Group Inc., memangkas proyeksi mereka terhadap perekonomian AS pada tahun ini dan tahun depan setelah melihat kemungkinan sedikit penurunan akibat *strain* baru.

Sinyal dari Powell ini terlihat hanya beberapa pekan setelah pertemuan The Fed pada 2-3 November saat pertama kali *tapering* diumumkan. Pada saat itu, bank sentral AS optimistis pada pemulihan ekonomi.

Beberapa hari sebelum pertemuan dewan gubernur, laporan menunjukkan biaya ketenagakerjaan naik begitu cepat. Sepekan setelahnya, indeks harga konsumen atau *consumer price index* (CPI) AS naik menjadi 6,2% *year-on-year* (YoY) pada Oktober 2021. Harga naik dengan laju tercepat dalam 3 dekade.

Saat ini, pasar tenaga kerja belum terlalu menggembirakan. Data Biro Statistika Ketenagakerjaan AS yang dirilis pada Sabtu (4/12), menunjukkan hanya ada penambahan 210.000 pekerjaan baru per November. Ini menjadi angka terkecil yang pernah dicatatkan oleh ekonomi AS.

Namun, permintaan tumbuh cukup solid, diikuti dengan penjualan ritel naik paling tinggi pada Oktober dalam 7 bulan. Perkiraan pertumbuhan pada kuartal terakhir tetap kuat.

Pada September, opini pejabat bank sentral terbagi rata dalam menentukan kenaikan suku bunga tahun depan. Pejabat The Fed lainnya telah mengusulkan penghapusan dukungan kebijakan lebih cepat setelah *tapering* diumumkan.

Wakil Gubernur The Fed Richard Clarida, Gubernur Chris Waller dan Presiden The Fed San Francisco Mary Daly yang cenderung *dovish*, justru beralih untuk mendukung percepatan pencabutan stimulus.

Sementara itu, Presiden St. Louis James Bullard yang sebelumnya mendorong *tapering* lebih dini, mengatakan pada Jumat (3/12) bahwa dia lebih cenderung menyelesaikannya pada Maret.

"Ketika inflasi menjadi masalah, tidak ada [sikaap jinak]. Bisakah Anda membayangkan saat ketika mereka sudah mengumumkan keputusan, dan sebelum mereka benar-benar memulainya, apakah mereka mengubahnya? Saya tidak bisa," kata Laurence Meyer, mantan gubernur The Fed

Presiden Joe Biden telah mengumumkan pada 22 November bahwa Jerome Powell akan melanjutkan periode keduanya dengan Lael Brainard sebagai wakilnya, menggantikan Clarida yang habis masa jabatannya pada Januari 2022.

Dalam 8 hari setelahnya, tepatnya pada 30 November, Gubernur Powell mengatakan di depan senator mengatakan bahwa sekarang adalah saatnya bagi The Fed menyelesaikan pembelian aset lebih cepat.

"Pada titik ini, ekonomi sangat kuat dan tekanan inflasi lebih tinggi, dan oleh karena itu, menurut pandangan saya, mempertimbangkan untuk menentukan *tapering* dari pembelian aset kami, yang sebenarnya kami umumkan pada pertemuan November, mungkin [dilakukan] beberapa bulan lebih cepat, dalam pandangan saya saat ini," ujarnya.

Selain soal *tapering*, dia juga mengatakan dalam pertemuan bersama Komite Senat Perbankan bahwa mengendalikan inflasi menjadi penting untuk memperbaiki pasar tenaga kerja lantaran kemunculan strain baru akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk mendapatkan pekerja kembali.

"Kami akan membutuhkan ekspansi yang panjang, untuk mencapainya, kita membutuhkan stabilitas harga. Dan dalam arti tertentu, risiko inflasi yang terus-menerus tinggi juga merupakan risiko besar untuk kembali ke pasar tenaga kerja seperti itu," tandas Powell.

Namun, dalam waktu dekat, baik Demokrat maupun Republik ingin Powell melakukan sesuatu tentang inflasi. Itu adalah hadiah politik besar bagi The Fed, karena secara historis anggota parlemen cenderung menekan bank sentral untuk menjaga biaya pinjaman tetap rendah.

> **"Kenaikan [suku bunga acuan] tersebut akan bergantung pada dampak kemunculan varian baru Omicron.**

"Kita harus mengendalikan inflasi. Itu merusak rakyat kita," kata Senator Partai Republik Louisiana John Kennedy kepada Powell selama persidangan.

PASAR TERGUNCANG

Optimisme pedagang surat utang AS kembali terguncang karena Federal Reserve bakal menghadapi tantangan terbesar dalam mengendalikan inflasi.

Dilansir *Bloomberg* pada Minggu (5/12), Gubernur Jerome Powell mengatakan kepada anggota parlemen AS bahwa inflasi telah menjadi 'lebih gigih' dan tidak lagi disebut sebagai sementara.

Powell akhirnya berubah sikap menjadi yakin bahwa lonjakan inflasi akan bertahan sampai akhir tahun.

Sebagai respons, pasar mempersempit kesenjangan antara imbal hasil *treasury* jangka pendek dan jangka panjang yang bertaruh bahwa kebijakan moneter yang lebih ketat akan mendinginkan pertumbuhan dan mengendalikan harga.

Analis memperkirakan bahwa indeks harga konsumen AS melonjak 6,7% pada November dari tahun sebelumnya, naik dari raihan 6,2% pada Oktober.

Kepala Investasi untuk Kekayaan Pribadi Glenmede Investment Management Jason Pride memperkirakan inflasi akan mereda pada tahun depan seiring dengan membaiknya masalah rantai pasok dan pertumbuhan upah.

"Dalam waktu dekat, angka inflasi yang lebih panas akan menekan The Fed untuk bergerak lebih cepat," ujarnya. Hal ini juga akan diikuti dengan kenaikan tajam imbal hasil *treasury* jangka pendek.

Dalam jangka waktu yang lebih panjang, pasar obligasi akan memperoleh optimisme dalam pandangan bahwa inflasi puncak sudah dekat. Penurunan harga komoditas baru-baru ini, utamanya minyak, membuat ekspektasi berbalik terhadap inflasi pasar obligasi yang diawasi secara luas dan diikuti oleh pejabat The Fed.

Breakeven inflation rate atau ekspektasi inflasi investor surat utang negara AS 5 dan 10 tahun telah mundur tajam dari puncak yang dicapai kurang dari sebulan yang lalu.

Bob Miller, Kepala Pendapatan Tetap Fundamental BlackRock Inc., memperkirakan tingkat inflasi impas 10 tahun turun menuju 2,25 persen dari level saat ini sekitar 2,45 persen.

"Kami memperkirakan *consumer price index* [CPI] mencapai puncaknya pada akhir kuartal I/2022 dan titik impas jangka panjang telah mencerminkan inflasi yang lebih tinggi dan lebih lama dari itu," ujarnya.



| PROSPEK EMITEN ANYAR |

LANGKAH AGRESIF WMPP & WMUU

Berselang sekitar 10 bulan, PT Widodo Makmur Perkasa Tbk. (WMPP) menyusul anak usahanya PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU) untuk melantai di Bursa Efek Indonesia. Langkah agresif untuk menggalang dana segar dari pasar modal itu ditempuh demi akselerasi ekspansi perseroan.

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

WMPP menjadi perusahaan ke-47 yang *listing* di BEI sepanjang tahun berjalan 2021. Sepak terjarng entitas usaha yang dirintis oleh Tumiyana itu dapat dilacak ke belakang sejak 1990-an.

Berdasarkan informasi pada laman resmi perusahaan, WMPP awalnya berdiri sebagai perusahaan bisnis ternak sapi *cattle fattening* dengan nama Widodo Makmur Cooperatives pada 1995 di Klaten, Jawa Tengah. Widodo Makmur Cooperatives kemudian menjadi Widodo Makmur Perkasa pada 2003 lalu seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan.

Pada 2006, WMPP memperluas bidang usahanya ke sektor pakan ternak. Melalui PT Pasir Tengah, perusahaan mendirikan pabrik pakan ternak serta peternakan sapi di wilayah Cianjur, Jawa Barat.

Tujuh tahun kemudian, WMPP kembali melakukan ekspansi, kali ini ke sektor hilir pemrosesan daging sapi melalui PT Cianjur Arta Makmur yang mendirikan rumah potong hewan di Cianjur, Jawa Barat pada 2013.

Pada 2015, WMPP juga mengepakkan sayapnya ke bisnis peternakan ayam dengan mendirikan PT Pakan Makmur Perkasa (PMP) yang kemudian bersalin nama menjadi PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) 2 tahun kemudian.

WMUU resmi melantai di BEI pada 2 Februari 2021 setelah melepas 1,94 miliar saham dengan harga penawaran Rp180 per saham. Dengan demikian, WMUU menghimpun dana *initial public offering* (IPO) senilai Rp349,41 miliar.

Jejak WMUU diikuti oleh pencatatan saham Widodo Makmur Perkasa pada Senin (6/12). Dalam aksi *go public*, WMPP melepas sebanyak 4,41 miliar saham baru, setara dengan 15,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh oleh WMPP setelah IPO dengan harga penawaran senilai Rp160 per saham. Dengan demikian, perseroan mengantongi Rp707,04 miliar dalam aksi IPO ini.

Seiring dengan aksi IPO, manajemen WMPP pun telah menyiapkan sejumlah langkah ekspansi lanjutan setidaknya hingga 5 tahun ke depan.

"Prosesi IPO WMPP ini merupakan salah satu strategi kami dalam meningkatkan kapasitas pendanaan khususnya guna mengakselerasi rencana pertumbuhan jangka panjang yang telah kami rancang. Selain itu, kami juga akan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang lebih baik yang juga akan mempercepat pertumbuhan WMPP grup secara umum," ujar Direktur Utama Widodo Makmur Perkasa Tumiyana

Dia membeberkan langkah-langkah ekspansi yang dirancang WMPP mencakup seluruh lini bisnis perusahaan, yaitu peternakan sapi terintegrasi, pengolahan makanan berbasis daging, peternakan ayam terintegrasi, komoditas pertanian, serta konstruksi dan energi terbarukan.

Perusahaan optimistis langkah tersebut akan berimbas pada kinerja positif perusahaan. Dalam rentang 2020 hingga 2025 mendatang, Tumiyana memprediksi rata-rata pertumbuhan *bottom line* WMPP di sekitar 59%.

Seiring dengan hal tersebut, perusahaan telah menyiapkan dana belanja modal senilai Rp10,9 triliun hingga 2025 mendatang. Menurut Tumiyana, rata-rata *capital expenditure* (capex) WMPP hingga 2025 mendatang adalah sebesar Rp1,6 triliun hingga Rp1,8 triliun per tahunnya.

"Belanja modal adalah cara meningkatkan penerimaan, karena tanpa ada peningkatan produksi maka target perusahaan tidak dapat tercapai," ujarnya.

Dia melanjutkan, salah satu sumber pendanaan belanja modal tersebut berasal dari rencana IPO perusahaan yang tengah disiapkan. Selain itu, sebagian porsi kas internal WMP juga akan dialokasikan bila dapat memenuhi target pertumbuhan kinerja tahunan.

"Selain itu, dana *capex* juga kami pertimbangkan dari penerbitan obligasi," lanjutnya.

Perusahaan juga telah melaksanakan sejumlah langkah ekspansi yang telah dilakukan sejak beberapa tahun lalu. Salah satunya, pembangunan pabrik pakan ternak di Ngawi, Jawa Timur, yang ditargetkan rampung pada semester I/2022.

Selain itu, perusahaan juga tengah merampungkan pembangunan peternakan ayam pedaging (broiler) di Wonogiri, Jawa Tengah dengan kapasitas 2,4 juta ekor ayam. Perusahaan menargetkan proyek ini sudah dapat beroperasi penuh pada paruh pertama 2022.

Kemudian, WMPP juga meningkatkan kapasitasnya di lini bisnis peternakan sapi. Perluasan kandang sapi di Cianjur, Jawa Barat saat ini tengah berlangsung yang akan memperbesar kapasitasnya dari 172.000 ekor per tahun.

DANA IPO

Eko Agmi Andriana, Direktur Keuangan Widodo Makmur Perkasa, mengatakan sekitar 11,50% dari dana IPO untuk membiayai pengembangan kerja sama operasi (KSO) *export yard*, logistik, dan rumah potong hewan di Australia bersama mitra. Sekitar 19% akan digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas peternakan terintegrasi dan perkebunan jagung di Sumatra, Sulawesi, dan Papua.

"Selanjutnya, sekitar 19% akan digunakan untuk pembelian modal kepada entitas usaha, sedangkan sisanya sekitar 50,50% akan digunakan untuk modal kerja perseroan," kata Eko dalam keterangan resmi.

Pengamat Pasar Modal dari Asosiasi Analis Efek Indonesia Reza Priyambada mengatakan, virus corona masih menjadi sentimen utama yang akan membayangi prospek kinerja WMPP ke depannya. Hal ini mengingat kontribusi penerimaan perusahaan didominasi oleh sektor unggas dari WMUU dan ternak dari PT Pasir Tengah.

Selain itu, prospek harga jual baik untuk broiler maupun daging sapi juga akan memengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini juga ditambah dengan prospek permintaan masyarakat terhadap produk-produk yang dimiliki WMPP.

"Permintaan ini juga akan memengaruhi persaingan pangsa pasar perusahaan di masyarakat dengan emiten kompetitor di bidangnya, contohnya untuk unggas adalah CPIN dan JPFA," katanya.

Adapun Reza belum memberikan rekomendasi saham untuk WMPP mengingat perusahaan baru saja resmi melantai. Sementara itu, dengan rasio *price to equity* (P/E) yang lebih rendah dibandingkan dengan kompetitornya, Reza menuturkan saham WMUU masih cukup menarik untuk dikoleksi.

"Sejauh ini kinerja positif WMUU sepanjang kuartal III/2021 belum direspons positif oleh pasar karena potensi dampak kenaikan harga bahan baku. Tetapi, masih cukup layak dibeli dengan target harga Rp175," jelasnya.

Sementara itu, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Emma A. Fauni dalam risetnya menyebutkan prospek anak usaha WMPP, yaitu WMUU juga masih positif hingga akhir 2021. Emma menyebutkan, ukuran bisnis WMUU pada sektor ayam karkas berkontribusi sebesar 80% dari klaster unggas. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah emiten kompetitornya, PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN), dan seperlima dari jumlah PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk .(CPIN) dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA).

Selain itu, bisnis hilir WMUU juga lebih berfokus pada produk karkas. Ke depannya, WMUU masih dapat menjadi pilihan investor untuk dikoleksi. Hal ini seiring dengan rencana ekspansi perusahaan untuk meningkatkan kapasitas rumah potong hewannya menjadi 37.500 ekor per jam pada akhir tahun mendatang.

Selain itu, WMUU juga diuntungkan dengan kekuatan induk usahanya dalam jaringan distribusi produk-produk dagingnya. Fokus bisnis WMUU pada produk karkas juga membuat perusahaan lebih resisten terhadap volatilitas yang muncul pada sektor hulu unggas.

"Kami masih menyematkan rekomendasi beli (*buy*) untuk WMUU dengan target harga Rp240 per saham."



MERANGSEK BURSA

Pada tahun ini, dua entitas usaha di bawah kendali Tumiyana menggelar aksi *go public*. Dana segar yang dihimpun dari pasar modal menjadi sumber dana ekspansi dan modal kerja PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU) dan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk. (WMPP).

PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU) per 30 September 2021

- Total Aset **Rp2,1 triliun**
- Total Liabilitas **Rp946,47 miliar**
- Total Ekuitas **Rp1,16 triliun**
- Pendapatan 9 bulan 2021 **Rp2,19 triliun**, naik **167,8% YoY**
- Laba Bersih 9 bulan 2021 **Rp144,09 miliar**, naik **177,58% YoY**
- Harga Saham **Rp154**
- Kinerja Saham YtD **-14,44%**
- Kapitalisasi Pasar **Rp1,99 triliun**

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk. (WMPP) per 30 Juni 2021

- Total Aset **Rp4,17 triliun**
- Total Liabilitas **Rp2,6 triliun**
- Total Ekuitas **Rp1,56 triliun**

Pendapatan (Rp triliun)

6 bulan 2021	2,7
2020	3,03
2019	2,8
2018	2,9

Laba Bersih (Rp miliar)

6 bulan 2021	100,25
2020	72,77
2019	99,17
2018	67,59

- Harga Saham **Rp159**
- Kinerja Saham YtD **-0,62%**
- Kapitalisasi Pasar **Rp4,68 triliun**

Sumber: *IDX, Laporan Keuangan, diolah*

Bisnis/Adi Pramono

■ PROMO UNTUK NASABAH



Bisnis/Suselo Jati

Founder PT Kanopi Insan Sejahtera (KIS) Kikin Sugiarno (*ketiga kanan*) dan Wakil Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) Suwignyo Budiman (*ketiga kiri*) meninjau pasien rumah perawatan Kanopi Nursing Home sebelum menandatangani perjanjian kerja sama di Jakarta, Senin (6/12). PT KIS meluncurkan promo pada nasabah Solitaire dan Prioritas Bank BCA. Promo tersebut berupa harga spesial untuk admin pada layanan Home Care, Care Giver, dan Baby Sitter.

| STRATEGI EMITEN |

ISAT Akhiri Divestasi Menara

Bisnis, JAKARTA — PT Indosat Tbk. memasuki babak terakhir pelepasan aset berupa penjualan menara telekomunikasi milik perseroan.

Ahmad Al-Neama, Presiden Direktur dan CEO Indosat Ooredoo, mengatakan kesepakatan dengan EdgePoint Indonesia menandai penjualan aset ketiga dan terakhir bagi portofolio menara milik emiten berkode saham ISAT itu.

"[Divestasi aset] yang menggerakkan kami menuju model aset yang lebih ringan dan lebih banyak modal untuk mendorong momentum pertumbuhan kami," katanya kepada *Bisnis* baru-baru ini.

Dengan demikian, perseroan tidak akan melego aset kembali menjelang merger yang akan selesai dengan Hutchison 3 Indonesia. Al-Neama menambahkan merger yang akan datang menggabungkan serta saling melengkapi aset dan produk Indosat Ooredoo dan Hutchison 3 Indonesia.

Menurutnya, kombinasi tersebut akan mendorong inovasi dan peningkatan jaringan dalam memberikan layanan digital yang luar biasa dan penawaran produk yang lebih luas kepada pelanggan di seluruh Indonesia.

"Perusahaan hasil merger juga akan mendapatkan keuntungan dari sinergi biaya dan belanja modal dengan penggunaan sumber daya spektrum gabungan yang lebih efisien dan peningkatan skala," katanya.

Selain itu, Ahmad mengatakan *average revenue per user* (ARPU) perseroan berpotensi terus mengalami kenaikan. Hal itu didukung oleh komitmen untuk menawarkan produk yang sederhana, relevan, dan transparan kepada pelanggan.

"Ke depan, kami melihat bahwa ada lebih banyak peluang untuk mengembangkan ARPU kami dan kebutuhan akan penetapan harga yang lebih berkelanjutan di industri," imbuhnya.

ISAT berencana terus memperluas dan memperkuat jaringan *video-grade* 4G di seluruh negeri, termasuk pedesaan dan daerah tertinggal. Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung rencana pemerintah untuk menghadirkan cakupan 4G di seluruh Indonesia pada 2022.

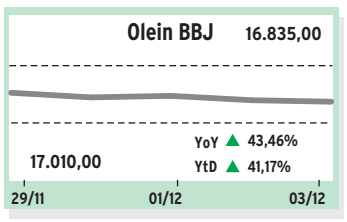
Ahmad optimistis perseroan akan memainkan peran utama dalam Revolusi 5G di Indonesia saat meluncurkan layanan komersial 5G di Jakarta, Solo, Surabaya, dan Makassar. *(Pandu Gumilar/Hafiyyan)*

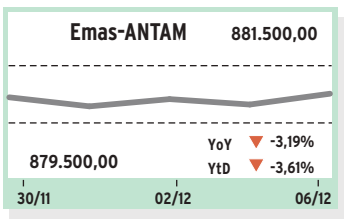


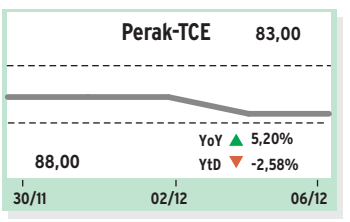
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

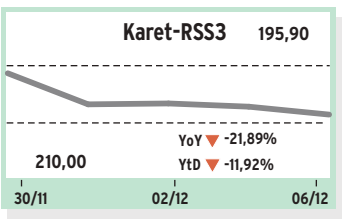
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

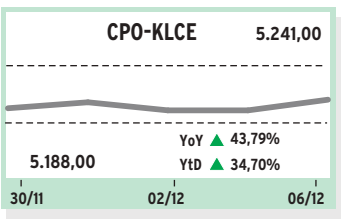
KOMODITAS

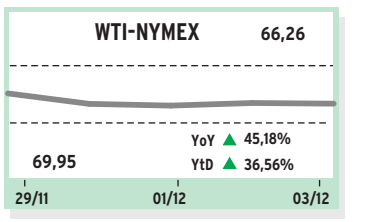












JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 3 Desember 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Des 21	16.835	-30	10
OLE	Jan 22	16.755	-20	10
OLE	Feb 22	16.780	-25	10
OLE	Mar 22	16.760	-20	10
OLE	Apr 22	16.505	-20	10
OLE	Mei 22	16.405	-20	70
OLE10	Des 21	16.840	-30	10
OLE10	Jan 22	16.780	-20	10
OLE10	Feb 22	16.820	-25	10
OLE10	Mar 22	16.800	-20	10
OLE10	Apr 22	16.540	-10	10
OLE10	Mei 22	16.440	-20	50
GOL	Des 21	825.700	0	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL	Feb 22	704.100	0	0
GOL100	Des 21	826.700	0	0
GOL100	Jan 22	829.400	-3.700	460
GOL100	Feb 22	828.700	-1.800	326
GOL250	Des 21	826.200	0	0
GOL250	Jan 22	829.150	-2.550	1.152
GOL250	Feb 22	827.950	-3.500	666
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	820.674	-11	0
KIE	-	14.398	20	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 3 Desember 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.783,05	17,20	0
GU1TF	-	1.783,05	17,20	0
KGEUSD	-	1.783,05	17,20	0
ACF	Des 21	104.150,00	600	500
ACF	Mar 22	105.550,00	3.100	0
ACF	Mei 22	105.300,00	1.700	0
ACF	Jul 22	103.300,00	0	196
ACF	Sep 22	104.300,00	1.400	0
RCF	Jan 22	34.860,00	1.210	0
RCF	Mar 22	33.450,00	750	0
RCF	Mei 22	33.020,00	560	0
RCF	Jul 22	32.960,00	490	0
RCF	Sep 22	32.960,00	590	0
RCF	Nov 22	32.570,00	220	0
CC5	Des 21	28.870,00	240	0
CC5	Mar 22	29.320,00	390	0
CC5	Mei 22	29.610,00	450	0
CC5	Jul 22	29.750,00	460	0
CC5	Sep 22	29.900,00	450	0

Harga Indeks JBA 25:

30/11/21	01/12/21	02/12/21	03/12/21	06/12/21
15.471,50	15.492,06	15.812,84	15.640,45	15.684,85

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 6 Desember 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	872.640
250 gram	873.060
100 gram	874.120
50 gram	874.900
25 gram	876.480
10 gram	881.500
5 gram	887.000
Harga Beli Kembali	826.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	13.650
250 gram	14.450

Sumber: *Antam*

Emas Global Tertekan

Harga emas global terpantau turun pada perdagangan awal pekan, di tengah penguatan indeks dolar AS.

Investor berusaha mencerna laporan ekonomi AS yang beragam dan mempertimbangkan dampaknya terhadap langkah Federal Reserve AS selanjutnya.

Data ketenagakerjaan nonpertanian AS tercatat sebanyak 210.000 pada bulan November, lebih rendah dari angka yang diperkirakan dan angka sebesar 546.000 bulan sebelumnya.

Tingkat pengangguran turun menjadi 4,2%.

Pada perdagangan Senin (06/12) pukul 15.47 WIB, kontrak emas untuk pengiriman Februari di divisi Comex New York Exchange, turun US$4,15 menjadi US$1.779,75 per *troy ounce*. Di pasar spot, harga emas juga turun US$3,74 di level US$1.779,64 per *troy ounce*.

Adapun indeks dolar AS, terpantau naik ke posisi 96,275.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dijual Rp932.000, atau stagnan dibandingkan perdagangan Minggu (05/12).

Harga *buyback* emas Antam berada di level Rp826.000 per gram, tidak berubah dari harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Terdongkrak Langkah Saudi

Harga minyak mentah dunia menguat pada perdagangan awal pekan (06/12).

Pada sesi sebelumnya minyak sempat terkoreksi akibat kekhawatiran pasar akan dampak varian Omicron yang dapat menekan permintaan pasar dan menghambat pemulihan ekonomi global.

Kenaikan harga komoditas ini dipicu adanya kebijakan dari eksportir utama dunia Arab Saudi menaikkan harga jual minyak mentah untuk pengiriman ke wilayah Asia dan Amerika Serikat.

Pembicaraan tidak langsung AS-Iran yang berpotensi menghidupkan kembali kesepakatan nuklir tampaknya menemui jalan buntu dan ikut menjadi pendorong harga si emas hitam tersebut.

Pada perdagangan Senin (06/12) pukul 15.40 WIB, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Februari menguat 1,73% ke level US$71,09 per barel di ICE Futures Europe.

Sedangkan minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Januari menguat 1,93% ke level US$67,54 per barel di New York Mercantile Exchange.

Arab Saudi resmi menaikkan harga jual minyak mentahnya ke Asia dan AS untuk bulan Januari sebesar 80 sen lebih tinggi dari bulan sebelumnya.

Kenaikan harga ini terjadi di tengah rencana negara pengekspor minyak dan sekutunya yang tergabung dalam OPEC+ untuk menambah pasokan sebesar 400.000 barel per hari pada Januari 2022. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 6 Desember 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Des 21	5.241,00	+66,00	5.300,00	5.218,00	580	5.175,00
Jan 22	5.015,00	+93,00	5.100,00	4.994,00	5.332	4.922,00
Feb 22	4.750,00	+100,00	4.830,00	4.734,00	26.591	4.650,00
Mar 22	4.539,00	+108,00	4.608,00	4.527,00	10.726	4.431,00
Apr 22	4.364,00	+117,00	4.421,00	4.350,00	5.891	4.247,00
Mei 22	4.241,00	+137,00	4.281,00	4.228,00	6.687	4.104,00
Jun 22	4.137,00	+146,00	4.175,00	4.130,00	3.346	3.991,00
Jul 22	4.067,00	+146,00	4.096,00	4.032,00	2.232	3.921,00
Agu 22	4.002,00	+146,00	4.039,00	3.995,00	2.026	3.856,00
Sep 22	3.976,00	+166,00	3.998,00	3.950,00	1.244	3.810,00
Okt 22	3.951,00	+176,00	3.969,00	3.932,00	499	3.775,00
Nov 22	3.938,00	+169,00	3.954,00	3.906,00	378	3.769,00
Jan 23	3.870,00	+169,00	3.890,00	3.870,00	8	3.701,00
Mar 23	3.819,00	+169,00	-	-	-	3.650,00
Mei 23	3.764,00	+169,00	-	-	-	3.595,00

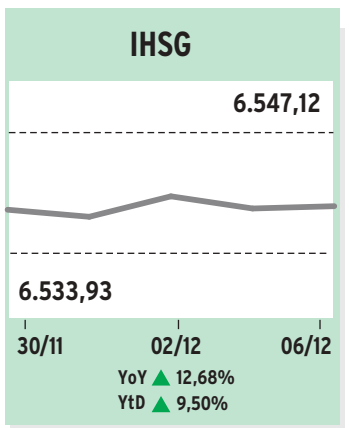
SINGAPURA

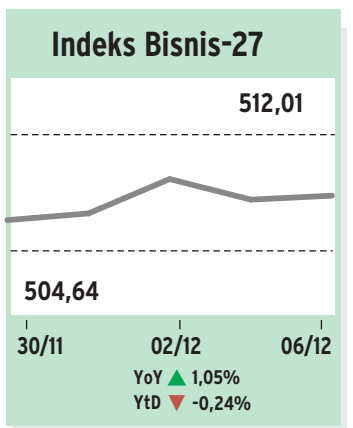
Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 6 Desember 2021 sebagai berikut:

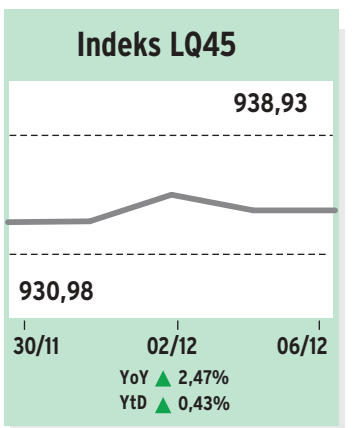
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Jan 22	195,90	-2,70	197,50	195,70	3	198,60
Feb 22	193,20	-0,70	-	-	-	193,90
Mar 22	194,80	-1,80	-	-	-	196,60
Apr 22	198,20	-2,00	198,40	198,40	5	200,20
Mei 22	201,90	-1,90	-	-	-	203,80
Jun 22	203,40	-1,90	-	-	-	205,30
Jul 22	203,40	-1,90	-	-	-	205,30
Agu 22	199,90	-1,90	-	-	-	201,80
Sep 22	199,90	-1,90	-	-	-	201,80
Okt 22	200,90	-1,90	-	-	-	202,80
Nov 22	201,90	-1,90	-	-	-	203,80
Des 22	200,80	-1,90	-	-	-	202,70
TSR20 (US$cent/kg):						
Jan 22	172,50	-1,10	173,20	170,20	1.802	173,60
Feb 22	173,30	-1,00	173,50	171,30	4.599	174,30
Mar 22	174,10	-1,10	174,30	172,10	3.045	175,20
Apr 22	174,90	-1,00	175,20	172,70	1.566	175,90
Mei 22	175,80	-0,60	176,00	174,30	1.367	176,40
Jun 22	176,60	-0,70	176,70	174,60	274	177,30
Jul 22	177,30	-0,90	177,30	175,60	150	178,20
Agu 22	178,10	-1,00	178,30	176,40	494	179,10
Sep 22	179,20	-0,90	178,60	178,20	32	180,10
Okt 22	180,00	-0,80	179,50	178,50	13	180,80
Nov 22	180,80	-0,80	-	-	-	181,60
Des 22	181,40	-0,90	-	-	-	182,30

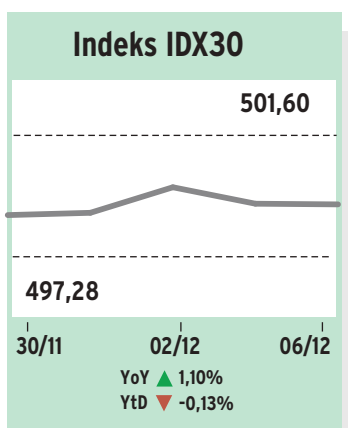
Sumber: *Bloomberg*

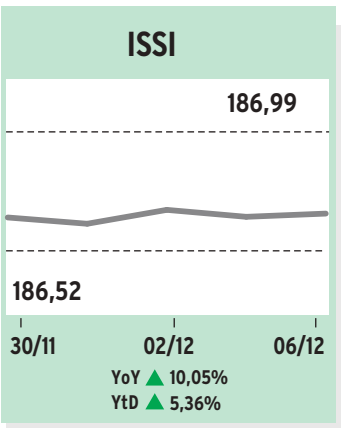
DATA INDEKS

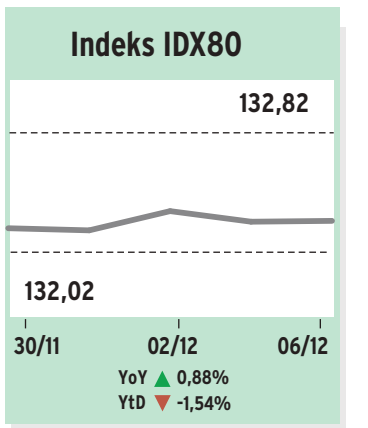


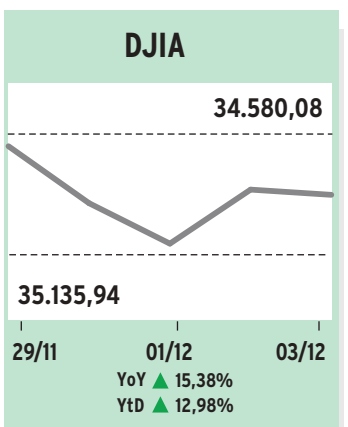


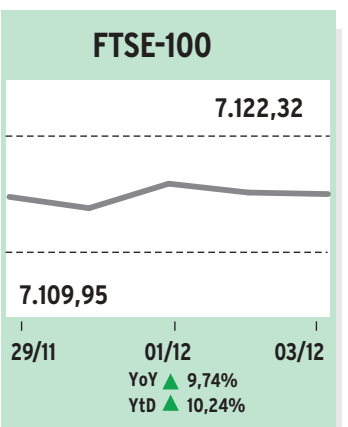


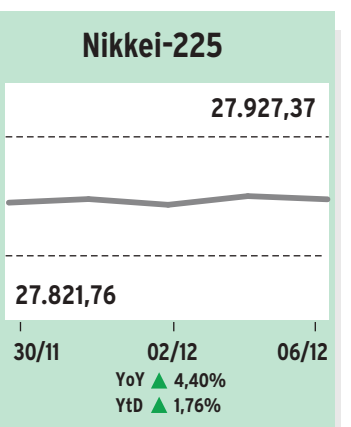


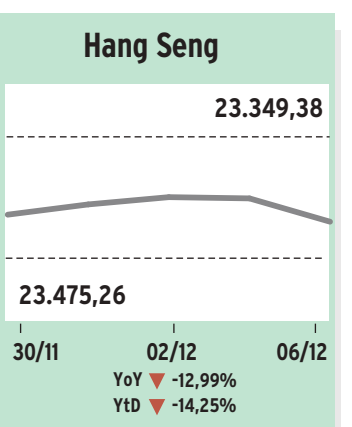


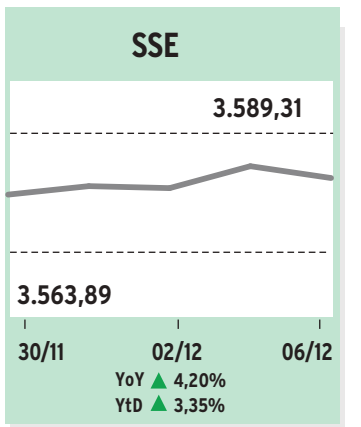


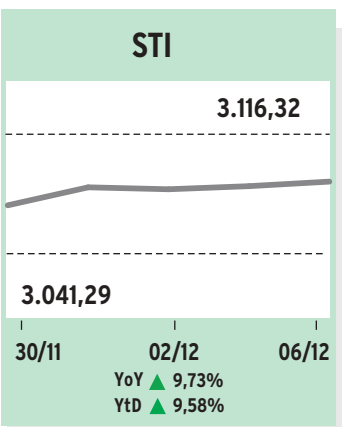












INTP dan ADRO Melejit

Indeks Bisnis-27 mengakhiri pergerakannya di teritori positif pada penutupan Senin (06/12), sejalan dengan menghijaunya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Bisnis-27 naik melampaui IHSG atau menguat sebesar 0,24% (1,21 poin) ke level harga 512,01.

Sepanjang perdagangan, indeks bergerak di rentang 509,62-517,97.

Dari 27 anggota konstituen, terpantau 13 saham menghijau, 12 saham di zona merah dan 2 saham lainnya stagnan.

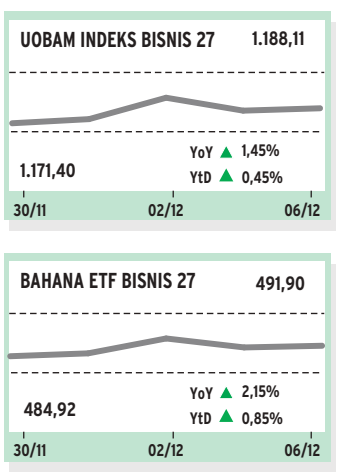
Penguatan indeks dipimpin oleh saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) melejit sebesar 9,26% menjadi 12.100.

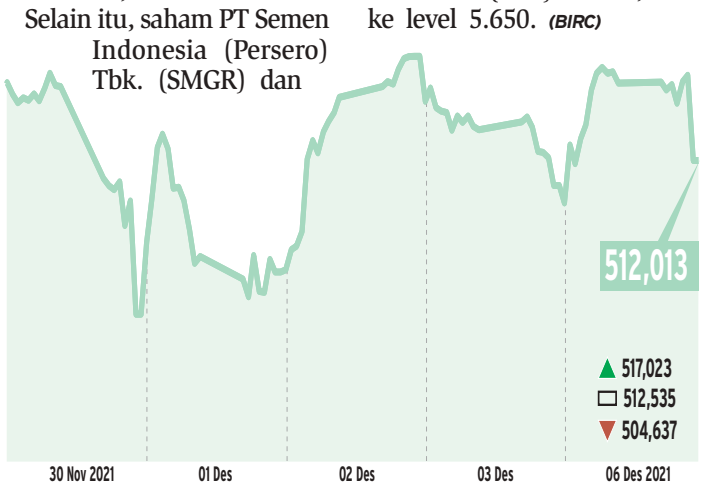
Lalu diikuti saham PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) dengan kenaikan 5,23% ke level 1.910.

Selain itu, saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) dan saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) masing-masing menguat 2,85% dan 2,46%.

Selanjutnya, jajaran *top losers* dihuni oleh saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) terkoreksi sebesar 1,86% ke level 1.580.

Disusul saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) melemah 1,79% ke level 6.850 dan saham PT Astra International Tbk. (ASII) turun 1,74% ke level 5.650. ***(BIRC)***





Sektor Energi Jadi Pendorong

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,13% atau 8,61 poin ke level 6.547,12 pada akhir perdagangan Senin (06/12).

Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG bergerak dalam rentang 6.525,99 hingga 6.585,26.

Kapitalisasi pasar bursa mendarat di level Rp8.169,44 triliun dengan sebanyak 21,56 miliar unit saham diperdagangkan sepanjang hari kemarin.

Indeks sektor energi menanjak paling tinggi sebesar 0,94% dan diikuti sektor infrastruktur yang juga naik 0,67%.

Meski indeks komposit menguat, investor asing terpantau masih membukukan aksi jual bersih atau *net sell* di seluruh pasar senilai Rp210,24 miliar.

Saham PT Astra International Tbk. (ASII) menjadi yang paling banyak dilego oleh investor asing mencapai Rp92,53 miliar.

Menyusul di bawahnya saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) dan saham PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tercatat masing-masing diobral asing sebesar Rp64,49 miliar dan Rp38,38 miliar.

Di sisi lain, aksi beli bersih investor asing terjadi pada saham PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY) yang diborong asing hingga Rp143,19 miliar.

Selain itu, asing juga melakukan beli bersih terhadap saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO) sebanyak Rp50,84 miliar.

Kabar perkembangan varian Covid-19 teranyar Omicron masih membayangi pasar keuangan global termasuk Indonesia.

Selanjutnya dari dalam negeri, mulai perdagangan Senin (06/12) terdapat beberapa perubahan pada mekanisme perdagangan saham di bursa dalam negeri.

Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan pembaharuan dengan menambahkan beberapa fitur sepanjang perdagangan berlangsung.

Beberapa fitur tersebut meliputi pengaturan mekanisme perdagangan saat *pre-opening* dan *pre-closing* yakni dengan menambahkan fitur Indicative Equilibrium Price (IEP), Indicative Equilibrium Volume (IEV) dan aturan *random closing*. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

| PENJAMINAN ASURANSI |

Nasional Re Tingkatkan Kapasitas

Bisnis, JAKARTA — PT Reasuransi Nasional Indonesia atau Nasional Re berkomitmen mendukung kapasitas risiko bagi perusahaan-perusahaan asuransi nasional.

Direktur Utama Nasional Re Dody Achmad Sudiyar Dalimunthe mengatakan bahwa sebagai bagian dari industri perasuransian nasional, Nasional Re akan mengambil peran yang signifikan untuk pengembangan bisnis dan kapasitas industri asuransi di Tanah Air.

"Nasional Re yang sudah 27 tahun berkiprah di industri asuransi Indonesia akan selalu berkontribusi dan mendukung kapasitas risiko bagi perusahaan-perusahaan asuransi nasional. Sebagai bagian *holding* Indonesia Financial Group [IFG], Nasional Re berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan seperti apa budaya industri asuransi yang sehat dan berkesinambungan," ujar Dody dalam acara *Nasional Re's CEO Gathering*, Senin (6/12).

Menurutnya, industri asuransi dituntut untuk lebih hati-hati atau *prudent* dan memastikan mampu melaksanakan kewajiban pertanggungan risiko di masa yang akan datang.

Untuk itu, kata Dody, pihaknya saat ini tengah membenahi pencatatan keuangan perusahaan untuk memastikan perusahaan memiliki resiliensi ke depan.

"Kami benahi pencatatan keuangan kami dan saat ini Nasional Re mencatatkan cadangan teknis terbesar di antara sesama perusahan reasuransi. Mudah-mudahan Nasional Re bisa menjadi trendsetter bagi perkembangan industri reasuransi dan mendukung industri asuransi nasional," katanya.

CEO Arthur J. Gallagher & Co., Asia, Richard Duncan Heath menguraikan bahwa premi industri reasuransi di wilayah Asean sekitar 5% dari total industri reasuransi global.

Untuk itu akan menjadi perhatian bagi perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia terkait dengan program reasuransi dan retrosesi ke depan, serta peningkatan kompetensi teknis underwriter dengan didukung oleh implementasi analisa data yang memadai.

"Tarif asuransi akan memulai keseimbangan baru terkait dengan risiko dan *liability*, dan perusahaan asuransi dituntut untuk menciptakan laba dengan mengedepankan prudent *underwriting*. Performa perusahaan perasuransian juga didukung oleh aktivitas investasi yang baik sehingga memberikan kontribusi terhadap keuntungan perusahaan agar *going concern*," kata Richard. *(Denis R. Meilanova)*

■ PENYALURAN PEMBIAYAAN PNM



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Aktivitas karyawan di Kantor PT Permodalan Nasional Madani (PNM), Jakarta, Senin (6/12). PNM mencatatkan penyaluran pembiayaan naik 108,9% *year-on-year* (YoY) sampai Oktober 2021 mencapai Rp39,69 triliun. Angka itu terdiri dari penyaluran ke program pembiayaan kolektif 'emak-emak' di pedesaan, Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) menyumbang Rp37,17 triliun atau naik 114,1% (YoY), sementara Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Rp2,52 triliun atau naik 54,6% (YoY).

| PROSEDUR PENAWARAN KE NASABAH |

PENAWARAN PRODUK *UNIT-LINKED* MESTI TERDOKUMENTASI

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan atau OJK memberi perhatian terhadap skema penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau ***unit-linked***. Regulator bakal menerbitkan aturan untuk mengatur sistem penjualan melalui agen.

Aziz Rahardyan & Denis R. Meilanova
redaksi@bisnis.com

Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tirta Segara mengatakan bahwa regulator tengah menyusun ketentuan terkait dengan perlunya perekaman terkait dengan pembicaraan dan penjelasan dari agen asuransi ketika melakukan penawaran produk *unit-linked*.

Menurutnya, calon nasabah harus memahami secara utuh terkait dengan instrumen dan jenis investasi produk, biayanya, dan pemberitahuan hasil investasi secara transparan setiap hari.

Selain itu, kata Tirta, OJK juga akan membatasi siapa saja yang boleh membeli produk *unit-linked*,mengawasi pengenalan awal produk, serta melarang perusahaan asuransi menginvestasikan pada instrumen di luar negeri dengan harapan mudah dipelajari oleh para calon pemegang polis.

Dari sejumlah aturan yang disiapkan, kewajiban perekaman mendesak diterapkan karena terkadang masalah yang muncul antara perusahaan asuransi dan nasabah tidak bisa diselesaikan karena kedua pihak tidak memiliki bukti kuat.

"Kalau ada perekaman ini bisa menjadi bukti siapa yang salah. Patut diakui juga pemegang polis itu sering tidak kenal dengan produk yang dibelinya, karena polis itu tebal sekali dan tulisannya kecil-kecil, sementara ringkasan dari agen kurang bisa menjelaskan secara utuh," ujarnya di DPR, Senin (6/12).

Kemarin, kelompok masyarakat yang tergabung dalam Komunitas Korban Asuransi Unit-Link melakukan pertemuan dengan Komisi XI DPR yang juga dihadiri OJK.

"Inilah kenapa kami mewajibkan adanya ringkasan dengan bahasa sederhana, tapi lengkap cakupannya. Termasuk kalau ada denda, biaya tambahan, dan pinalti, atau sebagainya, semua harus dicantumkan," kata Tirta.

Sementara itu, Anggota Dewan Komisioner sekaligus Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Riswinandi Idris menyatakan OJK sudah menerima masukan dan bakal melakukan revisi aturan main penjualan produk asuransi *unit-linked*.

Riswinandi mengungkap bahwa aturan main baru yang akan dimuat dalam Peraturan OJK tersebut sudah dalam tahap harmonisasi dan diharapkan terbit pada akhir Desember 2021.

"Penjelasan produk itu memang perlu perhatian, apalagi dikaitkan pembinaan agen. Terkait masalah yang disebabkan agen, ini akan menjadi masukan buat kami untuk mendalami kepada para perusahaan asuransi. Kami juga akan berkoordinasi dengan asosiasi [AAJI] karena mereka berperan besar berkaitan pembinaan para agen," katanya.

Terkait dengan kasus yang menimpa nasabah, Riswinandi menuturkan regulator tetap meminta pertanggungjawaban beberapa perusahaan asuransi jiwa yang dinilai telah melanggar etika dan ketentuan penjualan produk produk *unit-linked*.

Riswinandi menjelaskan bahwa regulator telah memanggil perusahaan asuransi untuk menindaklanjuti, mengklarifikasi, dan menyelesaikan masalahnya dengan para nasabah.

OJK berharap besar masalah terkait ketiga perusahaan tidak sampai mengganggu reputasi industri asuransi secara umum.

Sekadar informasi, dalam pertemuan OJK, Komisi XI DPR, dan anggota Komunitas Korban Asuransi banyak mengungkap bobrok penjualan produk *unit-linked* yang terjadi di lapangan. Terbanyak, soal *misselling* dari para agen, yang dinilai sudah mengarah kepada menjebak dan menipu nasabah, bahkan ada yang sampai memalsukan tanda tangan nasabah.

KINERJA ASURANSI JIWA

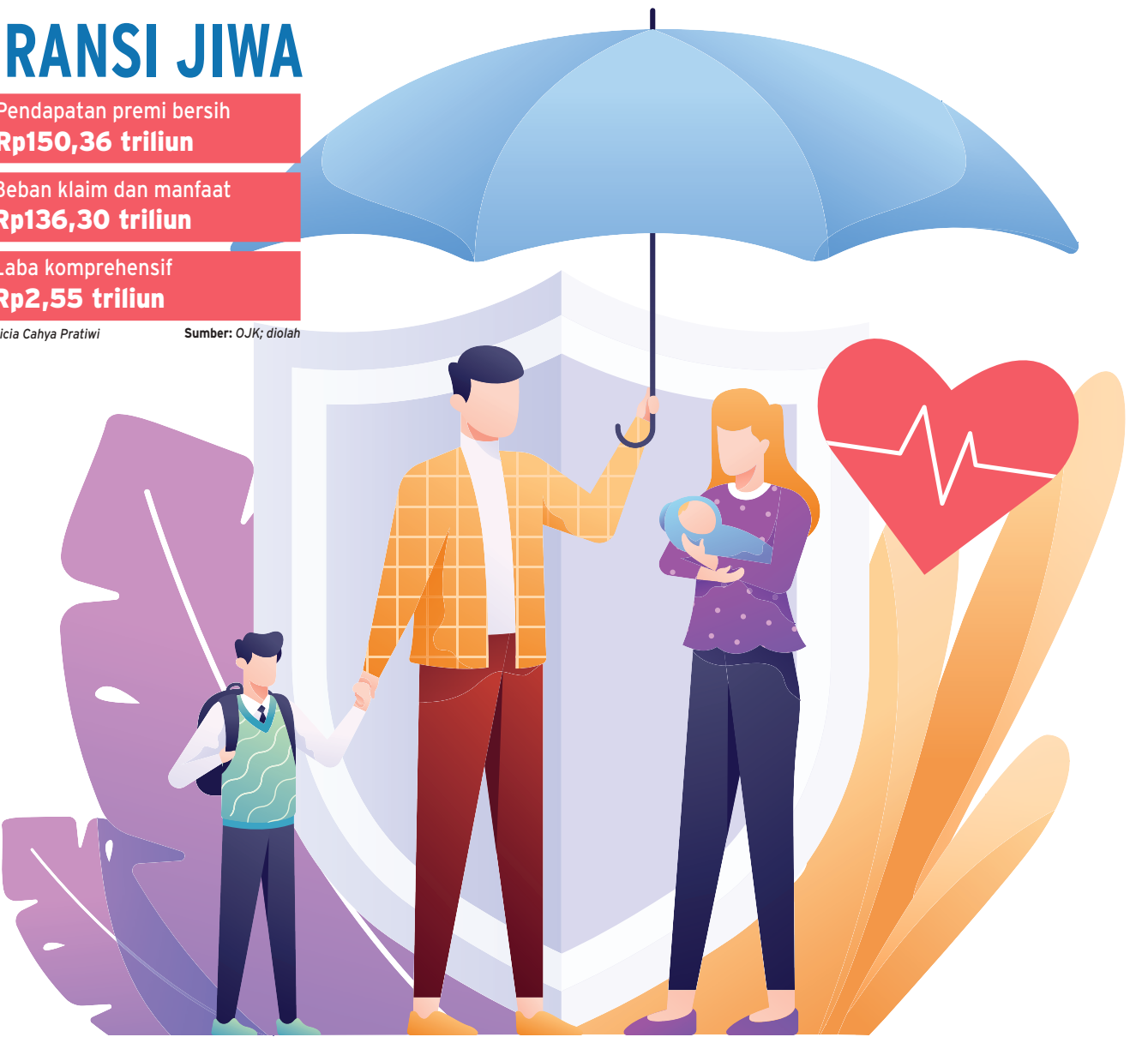
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau *unit-linked* biasanya lekat dengan perlindungan jiwa. Secara umum, bisnis asuransi jiwa hingga Oktober 2021 tergambar sebagai berikut:

Pendapatan premi bersih
Rp150,36 triliun

Beban klaim dan manfaat
Rp136,30 triliun

Laba komprehensif
Rp2,55 triliun

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi — **Sumber:** *OJK; diolah*



PEMAHAMAN

Sementara itu, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyambut baik rencana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan mewajibkan perusahaan asuransi melakukan perekaman saat menawarkan produk asuransi, termasuk produk *unit-linked*.

Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin menilai rencana tersebut cukup efektif untuk diterapkan guna memitigasi terjadinya potensi sengketa antara nasabah dengan perusahaan asuransi atas produk asuransi yang dibeli.

"Efektif-*lah*. Bagus itu. Sebetulnya di perusahaan-perusahaan juga sudah banyak kalau setelah produk di beli nasabah di-*calling*, dijelaskan. Sudah ada itu sebenarnya," ujar Freddy ketika ditemui, Senin (6/12).

Terkait banyaknya aduan masyarakat atas produk asuransi *unit-linked*, Freddy menilai bahwa produk *unit-linked* sesungguhnya merupakan produk asuransi yang bagus. Namun, produk itu sering ditawarkan secara bersamaan dengan produk asuransi lainnya, misalnya asuransi kesehatan.

Hal ini terkadang membuat yang ditanggung nasabah menjadi besar dan nasabah kurang diberi penjelasan yang baik atas hal tersebut.

"Apakah di dalam produk *unit-linked* ini ada asuransi-asuransi lain yang ikutan itu harus diperhatikan. Kalau misal ada asuransi kesehatan itu kan biayanya besar. Jadi penjelasannya diterima kurang baik. Kadang-kadang bisa dananya minim atau habis karena dipotong biaya asuransi. Akhirnya ribut karena dananya katanya *enggak* ada. Padahal kan sebetulnya produk *unit-linked* ini bagus asal dimengerti," katanya.

Sementara itu, Anggota Komisi XI DPR Fraksi Demokrat Vera Febyanthy mengungkapkan regulator dinilai lalai dalam pengawasan tata kelola perusahaan asuransi di lapangan.

> **"Kalau ada perekaman ini bisa menjadi bukti siapa yang salah.**

"Kalau menunggu OJK melakukan revisi aturan, tidak menyelesaikan masalah yang ada. Karena sebelum [aturan] resmi terbit, pasti perusahaan juga sudah punya cara bagaimana bisa mengeruk keuntungan. Kita bisa melakukan moratorium, karena sudah ada pengalaman juga sebelumnya ada produk keuangan lain yang bermasalah dan bisa kita hentikan penjualannya," ujarnya.

Anggota Komisi XI DPR Fraksi Golkar Puteri Anetta Komarudin sepakat bahwa harus ada tindakan yang nyata terkait keluhan para korban asuransi unit-linked. Dia mencatat *unit-linked* menjadi salah satu sumber aduan masyarakat terkait lembaga jasa keuangan, tepatnya mencapai 593 pengaduan pada tahun ini.

"Ini meningkat karena pada 2019 cuma ada 360 aduan dan ketika pandemi kemarin kami dengar ada 3 juta nasabah yang menutup polis unit link miliknya. Jadi kalau bisa produk ini ada moratorium dahulu, seperti saat ini di industri *fintech peer-to-peer lending* yang terdampak kasus pinjol [pinjaman *online* ilegal]," jelasnya.

Adapun, Putri juga menyoroti kualitas agen asuransi di Tanah Air yang menurut aduan masyarakat menjadi sumber utama terjadinya masalah atau *dispute*. Menurutnya, pengawasan OJK dan asosiasi asuransi jiwa harus lebih ketat.

BBKP 2,70% 06/12/2021 304
BBYB 25,00% 06/12/2021 2.750
BGTG 8,74% 06/12/2021 224
BBRI -1,44% 06/12/2021 4.110
BABP 0,00% 06/12/2021 195
BEKS 0,00% 06/12/2021 64
AGRO 9,61% 06/12/2021 2.110
BVIC 6,47% 06/12/2021 181

| TRANSAKSI KARTU KREDIT |

BANK TINGKATKAN KERJA SAMA

Bisnis, JAKARTA — Perkembangan transaksi keuangan digital masih menjadi peluang bagi bisnis kartu kredit. Kolaborasi antara bank dan penyedia layanan keuangan berbasis teknologi ditingkatkan untuk menyasar segmen baru pengguna transaksi berbasis kartu.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

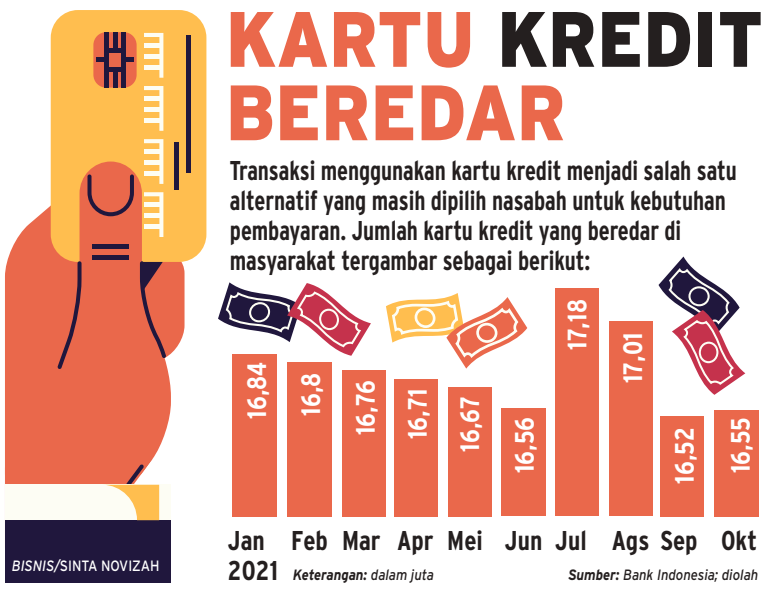
Sejak pandemi Covid-19, pengunaan kartu kredit yang lebih banyak dipakai untuk kebutuhan belanja dan liburan praktis jauh berkurang. Satu sisi, pemain teknologi finansial seperti *e-commerce*, membangun model bisnis pembayaran tunda atau *paylater* yang secara bisnis menyerupai kartu kredit.

Melihat kebutuhan nasabah yang kencenderungannya menggunakan transaksi berbasis kartu untuk belanja *online*, sejumlah bank menjalin kerja sama dengan pelaku tekfin.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., misalnya bekerja sama dengan PT Visionet Internasional atau OVO merilis kartu kredit OVO U Card yang menyasar kebutuhan milenial.

Menurut Presiden Direktur OVO Karaniya Dharmasaputra, peluncuran OVO U Card mempertegas semakin eratnya sinergi antara industri perbankan dan *fintech* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi pengguna milenial.

"Hal ini menjawab kebutuhan lebih dari milenial serta para *digital natives* yang menuntut layanan teknologi cerdas dan intuitif," ujarnya melalui lembar fakta yang dirilis Senin (6/12).



OVO dan BRI, katanya merancang produk yang mudah diakses serta dikelola dalam mengatur jadwal cicilan, menelusuri program promo yang tersedia dari BRI maupun ekosistem OVO dan Grab, dan juga melihat sejarah transaksi.

Dia menambahkan pemilik kartu kredit OVO U Card secara langsung dapat menikmati tambahan keuntungan dari dua ekosistem besar nasional, serta akses transaksi lebih nyaman bagi beragam layanan dan penawaran dari berbagai *merchant* popular.

Dalam lembar fakta tersebut, OVO U Card disebut sebagai salah satu kolaborasi bank dan *fintech* pertama yang dapat dikelola 100% secara digital melalui aplikasi OVO. Kartu kredit ini juga dinilai mampu memberikan pengalaman *seamless*, mulai dari tahap aplikasi pengajuan kartu kredit hingga proses pengelolaan.

Dalam kesempatan sebelumnya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) juga membangun kolaborasi dengan platform *e-commerce* JD.ID dengan meluncurkan kartu kredit BNI JD.ID.

Menurut Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies, kolaborasi itu dilakukan dengan pertimbangan transaksi pembayaran belanja menggunakan kartu kredit BNI di platform JD.ID mengalami kenaikan, yakni sebesar 4,3% secara tahunan hingga September 2021.

"Kenaikan ini tidak terlepas dari perubahan yang signifikan dari pola aktivitas normal baru di masa pandemi Covid-19," kata Corina.

Corina menambahkan kerja sama tersebut sejalan dengan *image* kartu kredit BNI yang dikenal selalu memberikan inovasi dan kemudahan bagi para penggunanya, serta tentunya fokus terhadap perubahan pola transaksi menjadi *online* dan *contactless*.

"Kartu kredit BNI JD.ID menawarkan berbagai bentuk bonus untuk memberikan keuntungan lebih bagi pelanggan di tiap transaksi yang dilakukan, khususnya saat berbelanja di JD.ID," ujar Corina.

Sementara itu, PT Bank Jago Tbk. (ARTO) resmi merealisasikan integrasi baru dengan dompet digital milik Gojek, yaitu GoPay.

"Sekarang melalui integrasi layanan Jago dan GoPay, masyarakat dapat langsung membuka rekening Jago melalui aplikasi Gojek," ujar Direktur Utama Bank Jago Kharim Siregar.

Menurut Kharim integrasi tersebut merupakan terobosan baru dalam mempercepat inklusi keuangan kepada masyarakat. Kolaborasi itu memiliki cara baru dalam menawarkan layanan keuangan pada pengguna GoPay.

Sebagai catatan, Jago dan Gojek telah melakukan tahap awal integrasi pembayaran pada Juli 2021, di antaranya menghubungkan Kantong Jago dengan Gojek, membayar Gojek melalui Kantong Jago, dan bebas biaya pengisian dan penarikan dana di GoPay melalui Bank Jago.

Manajemen Bank Jago dalam paparan publik pada September 2021 menyatakan bakal memperbanyak integrasi pembayaran dan pengelolaan keuangan dengan Gojek dan GoPay.

Di antaranya, mendata profil nasabah GoPay dan Jago di satu alur yang nyaman, kemudian membayar dari Kantong Jago di semua *merchant* melalui GoPay. Integrasi tersebut juga memungkinkan akses ke fitur Jago lainnya, semisal tabungan atau kartu yang terhubung.

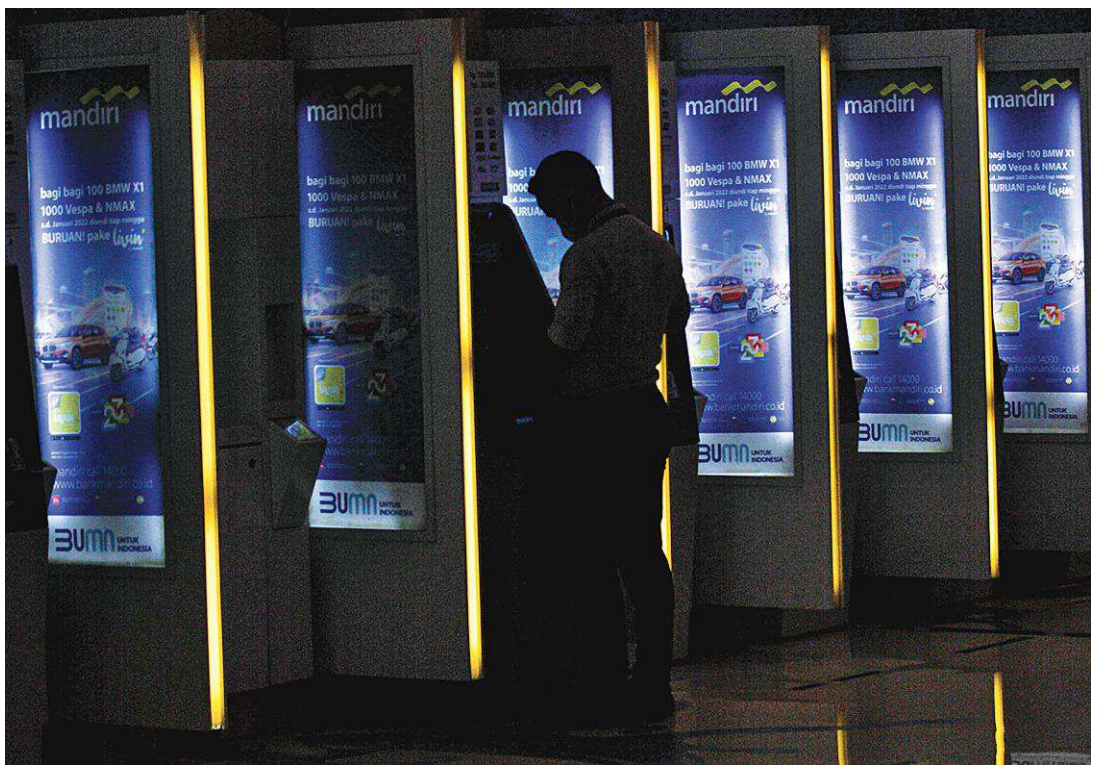
Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi kartu kredit hingga Oktober 2021 mencapai Rp195,12 triliun dengan jumlah kartu beredar sebanyak 16,55 juta. *(Stefanus Arief Setiaji)*

KLASIFIKASI
Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA



■ NILAI TRANSAKSI KREDIT BANK MANDIRI



Karyawan melakukan transaksi di ATM Bank Mandiri di Jakarta, Senin (6/12). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) mencatatkan pertumbuhan transaksi kredit mencapai Rp24,5 triliun hingga akhir Oktober 2021 dan telah menerbitkan lebih dari 24,7 juta kartu debit dan 1,5 juta kartu kredit per Oktober 2021.

Bisnis/Arief Hermawan P

| KEMITRAAN PEMBIAYAAN |

Bank Panin Dongkrak KPR

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Pan Indonesia Tbk. menjalin kerja sama pembiayaan kredit pemilikan rumah dengan PT Metropolitan Land Tbk. atau Metland. Kemitraan itu diharapkan mampu menghadirkan hunian yang nyaman bagi nasabah perseroan.

Direktur Bank Pan Indonesia (Panin) Edy Heryanto mengatakan bahwa perpaduan kredit pemilikan rumah (KPR) perseroan dengan Metland, tidak hanya membangun rumah berkualitas tetapi juga menciptakan lingkungan yang indah serta nyaman dengan konsep lingkungan hijau.

Selain itu, kata Edy, fasilitas pembiayaan dari emiten bank dengan sandi PNBN ini memberikan kemudahan dan proses cepat, serta pilihan bunga yang pasti.

"Contohnya, 4,50% *fixed* 3 tahun pertama, 7,8% *fixed* 3 tahun kedua, selanjutnya *fixed* 9,8% sampai dengan jangka waktu tenor hingga 20 tahun," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (6/12).

Edy menambahkan bahwa untuk pilihan bunga kedua, perseroan menyediakan bunga 5,75% per tahun *fixed* 1—5 tahun, kemudian 7,75% per tahun *fixed* 6—10 tahun, lalu 8,75% per tahun *fixed* 11—15 tahun, dan terakhir 9,75% per tahun *fixed* 16—20 tahun.

Menurutnya, minat masyarakat untuk memiliki rumah hunian atau dengan tujuan investasi masih sangat tinggi.

Hadirnya bunga yang pasti dapat menjadi solusi untuk mewujudkan rumah impian tanpa khawatir karena perhitungan cicilan nasabah sudah ditetapkan sejak awal pengajuan KPR.

Perseroan memiliki layanan lengkap didukung oleh sejumlah entitas yang saling melengkapi mulai dari pembiayaan kredit rumah, kendaraan, perbankan syariah, sekuritas, perbankan digital hingga modal ventura.

Sementara itu, menutup tahun ini, Metland menggelar Metland Properti Expo yang berlangsung pada 30 November—12 Desember 2021 di Main Atrium, Metropolitan Mall Bekasi.

Metland mempersembahkan promo akhir tahun dan produk terbaru, seperti Cluster Lisse persembahan Metland Cibitung yang sebelumnya sukses memasarkan Cluster Batavia.

Metland Cibitung menghadirkan Cluster Lisse berkonsep Natural Minimalis. Dilengkapi dengan fasilitas dalam kawasan taman penuh dengan bunga Salvia yang berwarna-warni, terinspirasi dari kota kecil Lisse di Belanda.

"Pada kesempatan promo akhir tahun ini masyarakat juga dapat menikmati harga perdana untuk cluster baru dan promo lainnya seperti DP [*down payment*] mulai Rp13 jutaan, *free* biaya-biaya hingga DP satu kali langsung akad," kata Direktur PT Metropolitan Land Tbk. Wahyu Sulistio. *(Dionisio Damara)*

| ATURAN WARALABA |

ALFAMART BEROLEH ANGIN SEGAR

Peritel modern seperti PT Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) diperkirakan mendapatkan angin segar untuk berekspansi setelah ketentuan pembukaan gerai baru dilonggarkan.

Asteria Desi K.S.
asteria.desi@bisnis.com



Bisnis

Pemotor melewati minimarket Alfamart di Pucangsawit, Jebres, Solo, Jawa Tengah.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) berencana tidak lagi mewajibkan ritel modern untuk menggunakan skema waralaba saat melakukan ekspansi gerai.

Kebijakan ini disiapkan dalam rangka revisi Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 23/2021 tentang Pedoman Pengembangan, Penataan, dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. Adapun perubahan beleid yang dimaksud adalah pada Pasal 10 dan Pasal 15.

"Nantinya tidak hanya waralaba, tetapi waralaba dan kemitraan," kata Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan dalam konferensi pers, Rabu (1/12).

Oke memastikan kebijakan pembatasan jumlah gerai milik sendiri oleh ritel modern tetap berlaku, yakni maksimal 150 gerai. Namun dalam hal ekspansi, pemilik merek diperkenankan menggunakan model kemitraan, tidak hanya waralaba.

Menurutnya, akan ada pembatasan gerai, tetapi tanpa kewajiban menggunakan skema waralaba. Selanjutnya, model kemitraan lain bisa digunakan.

Adapun, dalam pasal 10 Permendag No. 23/2021 disebutkan bahwa pelaku usaha hanya dapat memiliki paling banyak 150 gerai yang dimiliki dan dikelola sendiri.

Dalam hal pelaku usaha ingin menambah jumlah gerai melebihi batasan tersebut, setiap gerai harus dikelola dalam model waralaba. Kewajiban waralaba ini sebelumnya menuai penolakan dari peritel dalam negeri.

Pasalnya, investasi baru di sektor ritel modern dikhawatirkan mandek tanpa pertambahan jumlah gerai yang signifikan, karena peritel kesulitan mencari penerima waralaba.

Direktur Corporate Affairs PT Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) Solihin mengatakan sebenarnya jauh sebelum aturan Kemendag tersebut dibentuk pelaku usaha sudah berjejaring dengan pola kemitraan, tidak hanya melalui waralaba atau *franchise*.

"Sebetulnya sebelumnya semua berjejaring dengan pola kemitraan tidak hanya *franchise*. Tapi sekarang pengembangannya diprioritaskan agar pelaku usaha melakukan kemitraan. Kalau *franchise* kan investasi lebih tinggi, kalau kemitraan lainnya mungkin bisa lebih kecil," jelas Solihin kepada *Bisnis*, Kamis (2/12).

Solihin menjelaskan, jumlah gerai *franchise* telah mencapai 4.000 unit.

Mengutip laporan perusahaan, terdapat 3.998 gerai *franchise* per Desember 2020. Angka tersebut naik dibandingkan dengan jumlah gerai waralaba pada 2019 yang berjumlah 3.738 unit.

"Pada prinsipnya, perusahaan jaringan ritel seperti Alfamart ingin gerainya waralaba. Namun jika tidak ada yang mau bagaimana? Bagi perusahaan jaringan seperti kami jika ada yang waralaba kami tidak perlu investasi. Bahkan kami punya departemen tersendiri untuk mencari *franchise*," katanya.

Sebelumnya dia mengatakan bahwa sepanjang semester I/2021 ekspansi gerai ritel modern dengan format minimarket masih sesuai target. Dia menuturkan, perusahaan akan terus melihat perkembangan pandemi untuk menentukan langkah bisnis selanjutnya.

EKSPANSI DAERAH

Sementara itu, Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira mengatakan kebijakan baru ritel modern tidak wajib menggunakan skema waralaba saat melakukan ekspansi gerai, dapat menjadi angin segar bagi pelaku usaha. Pasalnya, ritel modern dapat lebih agresif untuk mengembangkan bisnis utama ke daerah-daerah.

"Cuma selama ini konsep dengan adanya waralaba agar pelaku usaha di daerah, investor di daerah yang memiliki kelebihan modal atau tempat bisa bekerja sama dengan ritel modern. Kalau semua ditarik ke ritel modern ada plus minusnya tentunya," kata Bhima.

Bhima mengatakan salah satu dampak positifnya dari kebijkan tersebut adalah agresifitas pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya.

Namun, yang juga perlu dilihat dari sisi dampak terhadap perekonomian daerah. Pasalnya, produk yang dijual sebagaian melalui distributor besar atau langsung dari pabrik produsennya.

> **Nantinya tidak hanya waralaba, tetapi waralaba dan kemitraan.**

"Kalau sekarang tidak mewajibkan waralaba berarti uangnya akan tersedot kepada grup usaha dari usaha di ritel modern itu sendiri, jadi uangnya hanya berputar di Jakarta, atau di kantor pusat ritel waralaba," katanya.

Oleh karena itu, menurutnya ekspansi ritel modern harus didorong untuk kerjasama dengan pelaku usaha lokal khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah sehingga tidak terjadi kanibalisme. Sebab, masih banyak ruang bagi produk UMKM untuk dapat bersaing.

Senada, ekonom makroekonomi dan pasar peuangan LPEM FEB UI Teuku Riefky membenarkan perubahan aturan tersebut dapat memudahkan pelaku ritel untuk melakukan ekspansi atau menjadi lebih masif.

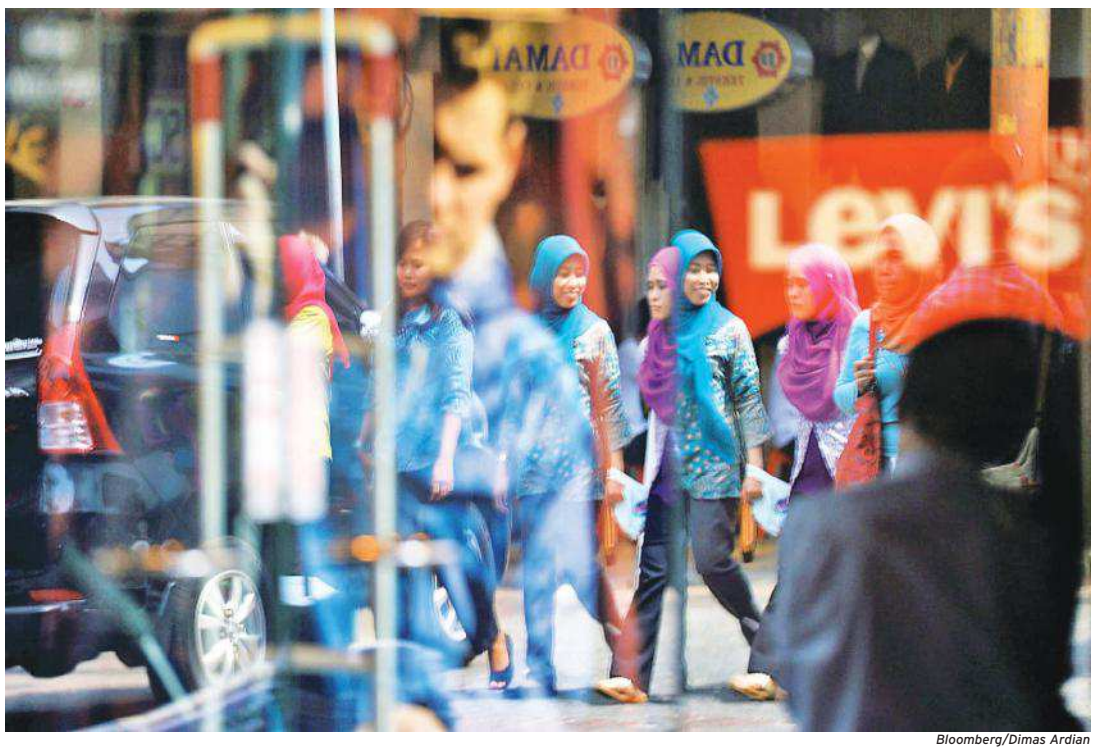
Menurutnya, secara teori akan meningkatkan perusahaan ritel dan perusahaan lain yang terlibat dalam industri tersebut.

"Namun ke depannya perlu kita lihat lagi, sejauh apa efektifitas dari ini. Saya rasa memang akan cukup positif, tapi mungkin ada beberapa konsekuensi seperti adanya kelompok bisnis lain yang jadi tertinggal. Ini yang kemudian perlu menjadi perhatian pemerintah agar pertumbuhan ritel ini inklusif dan merata," jelasnya.



Bisnis/Rachman

Konsumen memilih minuman kemasan di gerai Alfamart Riau Jalan RE Martadinata Bandung, Jawa Barat.



Bloomberg/Dimas Ardian

Pejalan kaki melintas di area pedestrian di Jakarta.



ASET KRIPTO

GERAK CEPAT MITIGASI BANK SENTRAL

Bisnis/Arief Hermawan P.

Karyawati menunjukkan mata uang rupiah di salah satu kantor cabang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. di Jakarta.

Sebagai langkah mitigasi penggunaan aset kripto di Indonesia, Bank Indonesia (BI) akan mempercepat penerbitan Central Bank Digital Currency (CBDC) atau yang disebut dengan Rupiah Digital.

Asteria D.K. Sari
asteria.desi@bisnis.com



Bloomberg/Luke MacGregor

Koin yang mewakili Bitcoin (*tengah dan kanan*), Litecoin (*kiri*), cryptocurrency terpantul pada permukaan yang dipoles dalam foto yang diatur di London, Inggris.

Meningkatnya pamor, transaksi dan perluasan fungsi penggunaan aset kripto (*cryptocurrency*), telah menjadi fenomena tersendiri secara global. Fenomena itu setidaknya dalam beberapa tahun terakhir.

Meskipun pergerakan harga aset kripto sejauh ini terbilang memiliki volatilitas tinggi, tetapi komoditas tersebut digadang-gadang dapat menjadi instrumen investasi di masa depan. Tak heran bila investor peminat aset kripto terus meningkat.

Hal itu setidaknya tercermin dari data Kementerian Perdagangan (Kemendag). Hingga akhir Mei 2021 saja, jumlah investor aset kripto Indonesia mencapai 6,5 juta orang. Jumlah itu naik lebih dari 50% dari 2020 lalu yang baru 4 juta orang.

Kendati demikian, resistensi terhadap aset kripto tampaknya masih cukup besar di berbagai belahan dunia, tak terkecuali dari bank sentral. Penolakan, utamanya terjadi ketika aset kripto memiliki peluang untuk menjadi substitusi atau bahkan mendampingi mata uang fiat sebagai alat tukar.

Kondisi itu tak terlepas dari salah satu sifat dari aset kripto yang menawarkan konsep transaksi yang terdesentralisasi. Konsep terdesentralisasi aset kripto tersebut berlawanan dengan mata uang fiat, yang bersifat tersentralisasi. Dalam hal ini, peran sentralisasi mata uang fiat dimiliki oleh bank sentral.

Dengan demikian, naik daunnya aset kripto nampaknya membuat otoritas moneter di suatu negara berpeluang terancam perannya. Oleh karena itu, mau tidak mau bank sentral pun mulai menyesuaikan diri dan mengikuti arus dari tren mata uang digital.

Adapun, Bank Indonesia (BI) saat ini telah merumuskan pembuatan mata uang digital atau Central Bank Digital Currency (CBDC). Nantinya produk ini akan diberi nama Rupiah Digital.

BI menjelaskan, Central Bank Digital Currency – Digital Rupiah dalam implementasinya akan disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan konteks digitalisasi. Otoritas moneter Indonesia tersebut cukup optimistis, dengan pembentukan CBDC tersebut.

Hal tersebut sempat diungkapkan oleh Asisten Gubernur BI Juda Agung dalam paparannya dengan Komisi I DPR saat melakukan uji kelayanan sebagai Deputi Gubernur BI.

Dalam hal ini, Juda mengkritik bahwa tidak seharusnya aset kripto dijadikan sebagai komoditi di Indonesia, lantaran disinyalir akan berdampak signifikan terhadap sistem keuangan.

Dengan demikian, menurutnya pengawasan aset kripto yang berada di bawah Badan Pengawasan Perdangan Berjangka Komoditi (Bappebti) tidak tepat.

Untuk itu, dia mengharapkan aset kripto sebagai komoditi dapat dikaji ulang dan diatur dalam Rancangan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

"Ini perlu kita kaji di dalam RUU P2SK, dan perlu dudukan dengan baik, artinya kripto *as commodity*. Padahal implikasinya cukup signifikan pada sistem keuangan," tuturnya saat melakukan uji kelayakan bersama Komisi XI DPR, Selasa (30/11).

> **Orang yang melakukan investasi di kripto hampir 60% di antaranya juga berinvestasi di saham.**

Menurutnya, Bank Indonesia menilai bahwa kripto merupakan instrumen yang kurang aman. Untuk itu BI memandang perlu membuat masyarakat memahami sifat aset kripto yang tidak memiliki *underlying asset*.

Adapun, dengan penerbitan Rupiah Digital dari BI, Juda optimitis masyarakat akan beralih dari aset kripto.

"Orang akan percaya pada CBDC, rupiah digital Indonesia. Orang akan lebih percaya bank sentral dibandingkan dengan kripto," tuturnya.

AKOMODASI TREN

Menanggapi hal tersebut, Direktur PT TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi menilai bahwa sejak awal langkah pemerintah mengakomodasi aset kripto sebagai instrumen investasi melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sudah tepat.

Sebab, pemerintah perlu mengakomodasi tren yang terjadi secara global saat ini, di mana investor makin gencar untuk masuk ke aset kripto.

"Orang yang melakukan investasi di kripto hampir 60% di antaranya juga berinvestasi di saham sehingga perlu ada payung hukum dari Bappebti secara komoditas," kata Ibrahim kepada Bisnis, Rabu (1/12).

Selain itu, Ibrahim mengatakan masuknya aset kripto di Indonesia yang diawasi oleh Kementerian Perdagangan melalui Bappebti justru dapat memberikan keuntungan bagi pemerintah. Sebab, hal itu akan membuka ruang bagi pemerintah memdapatkan tambahan pendapatan dari sisi pajak dan nonpajak.

Namun di sisi lain, menurutnya bank sentral justru khawatir dan menilai bahwa aset kripto menjadi pesaing dari mata uang rupiah. Otoritas moneter juga menganggap aset kripto sebagai instrumen tidak aman karena tidak memiliki underlying.

Dia pun menduga bahwa bank sentral hanya ketakutan kehilangan investor yang sebelumnya mengalokasikan dana investasinya ke aset seperti obligasi pemerintah, menjadi beralih ke aset kripto. Selain itu, bank sentral juga menurutnya khawatir produk perbankan tidak lagi digemari.

"Sehingga kampanye hitam terus digulirkan," katanya.

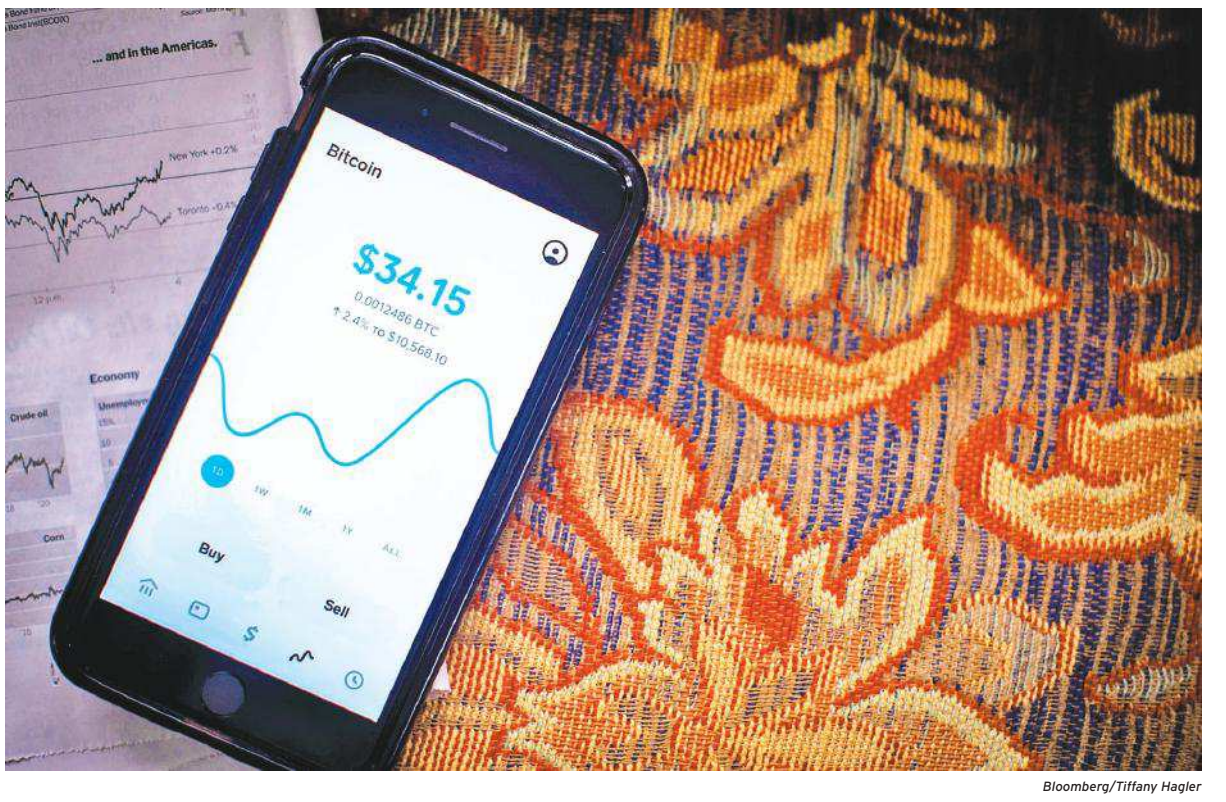
Di sisi lain, Founder Traderindo.com Wahyu Laksono menilai sistem rupiah digital belum memiliki kejelasan. Bahkan, beberapa negara masih diliputi keraguan dengan mata uang digitalnya sendiri.

"Kalaupun sekarang [kripto] *ngetren*, justru pemerintah sudah seharusnya mengaturnya. Itupun sekarang diatur karena nilai bisnisnya dan peluang bisnis yang besar maka masuk ke Bappebti dan legal sebagai aset perdagangan komoditas," katanya.

Dia pun menilai pengaturan aset kripto seperti Bitocin dan kawan-kawans ebagai komoditas investasi di bawah naungan Bappebti sudah tepat. Sebab, hal itu akan membuat aset kripto, hanya dapat digunakan sebagai komoditas investasi berjangka dan tidak dapat dijadikan alat tukar seperti halnya mata uang fiat

"Jadi, menurut saya ada benarnya kripto masuk Bappebti dan bursa berjangka sebagai aset komoditas. [Sebab mau diakomodasi] di mana lagi?" katanya.

Menurutnya, apabila Indonesia mau ikut ambil peluang dari meningkatnya tren aset kripto, justru sistem yang telah digunakan saat ini sudah cukup memberikan keuntungan bagi pelaku usaha dan pemerintah.



Bloomberg/Tiffany Hagler

Bitcoin pada Aplikasi Tunai di ponsel yang diatur di Dobbs Ferry, New York, AS.

| PEMULIHAN EKONOMI |

DIGITALISASI DIAKSELERASI

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung membentuk Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) dan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Tim ini dibentuk untuk memperkuat eksistensi komitmen antar unsur instansi vertikal perbankan, asosiasi lembaga jasa keuangan dan komunitas jasa keuangan di Kota Bandung.

Selain itu, tim ini mempermudah masyarakat dalam lingkup sistem keuangan formal sehingga memiliki kesempatan akses layanan keuangan mulai tabungan kredit, asuransi dan fasilitas pembayaran serta transfer dilakukan secara digital.

Tim tersebut ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota (Kepwal) dengan memiliki susunan keanggotaan juga kelompok kerja di antaranya data dan informasi, kajian dan kebijakan, optimalisasi akses keuangan, riset dan pengembangan.

"TPAKD merupakan suatu forum koordinasi antar instansi dan stakeholder untuk meningkatkan percepatan akses keuangan di daerah. Forum ini terdiri atas lembaga jasa keuangan, akademisi, komunitas BUMD dan perangkat daerah terkait," beber Wali Kota Bandung Oded M Danial saat mengukuhkan tim tersebut di Pendopo Kota Bandung, Senin (6/12).

Oded berharap tim tersebut mampu menunjang program prioritas dalam menyukseskan pembangunan juga pemberdayaan ekonomi.

"Ini untuk menunjang program prioritas pembangunan yang membutuhkan dukungan dan akselerasi keuangan bersifat infrastuktur maupun program pemberdayaan ekonomi," kata Oded.

Menurutnya, tim ini bertujuan mendorong ketersediaan akses keuangan yang luas kepada masyarakat dalam mendukung perekonomian daerah.

Selain itu, menciptakan terobosan dalam membuka akses keuangan yang produktif dan mendorong LJK (Lembaga Jasa Keuangan) untuk meningkatkan peran serta pembangunan ekonomi daerah.

"Menggali potensi ekonomi yang dapat dikembangkan dengan menggunakan produk dan layanan jasa keuangan juga optimalisasi potensi sumber dana di daerah dalam memperluas penyediaan pendanaan produktif. Antara lain untuk mengembangkan UMKM, usaha rintisan dan membiayai pembangunan sektor prioritas," bebernya.

Selain itu, TP2DD mendukung lahirnya lembaga tersebut sebagai upaya percapatan implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) dalam mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan publik, transparansi dan tata kelola dalam sistem keuangan pemeintah daerah.

Di tempat yang sama, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Bandung Eric M Attauriq mengatakan sebagai upaya untuk mewujudkan inklusi keuangan sebagai bagian dari kebijakan nasional dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

> **TPAKD merupakan suatu forum koordinasi antar instansi dan stakeholder untuk meningkatkan percepatan akses keuangan di daerah.**

"Tujuannya dapat memberikan kemudahan dalam akses keuangan bagi masyarakat merupakan komitmen semua elemen pembangunan khususnya dalam mengoptimalkan jasa layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau dan kemudahan akses secara digital," ujarnya.

Iklusi keuangan, lanjut Eric, dapat didefinisikan sebagai ketersediaan akses kepada berbagai lembaga produk dan jasa keuangan menjadi kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Akses dan produk dalam layanan jasa keuangan merupakan hak dasar bagi seluruh masyarakat menjadi penting dalam meningkatkan pelayanan kebutuhan warga. Mengingat sekarang ini telah menjadi kebutuhan," tuturnya.

Sementara itu, Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Indarto Budi Witono mengucapkan selamat kepada Kota Bandung yang telah mengukuhkan TPAKD dan TP2DD.

"Kami mengucapkan selamat bagi anggota TPAKD dan TP2DD Kota Bandung. Di Jawa Barat terdapat 18 TPAKD yang telah dibentuk, 1 Provinsi Jawa Barat dan 17 kabupaten kota di Jabar," tuturnya.

Beberapa TPAKD, kata Indarto sudah mengimplementasikan beberapa program kerja dalam upaya mendukung peningkatan akses keuangan oleh masyarakat.

"Kami apresiasi atas pengukuhan ini, kita saling berkordinasi dan mendukung implementasi dari program kerja," ujarnya.

Ia mengungkapkan, berdasarkan data Oktober 2021, kinerja perbankan di Kota Bandung menunjukan tren cukup baik.

Beberapa di antaranya, aset yang tumbuh sebesar 8,16% (YoY), dana pihak ketiga tumbuh 8,92%, kredit tumbuh positif 1,77% ditopang jenis kredit modal kerja 49,2%, kredit konsumsi 32,1% dan kredit investasi 18,7%.

"Setelah dibentuknya ini diharapkan mampu mendorong industri lembaga jasa keuangan baik perbankan maupun nonbank. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan peran ekonomi daerah dan optimalisasi sumber dana yang dihimpun untuk mendukung implementasi program pemerintah," tuturnya.

Sedangkan Kepala Deputi BI Jawa Barat Ameriza M Moesa mengatakan kehadiran tim ini memberikan semangat bahwa secara konsisten terus memperluas ekosistem digital dan akses keuangan di masyarakat, juga sebagai bagian penting dari upaya mendukung pemulihan ekonomi Jawa Barat.

"Proses digitalisasi merupakan sebuah keniscayaan dan hal yang stategis. Sejak awal pandemi ini pemerintah atau warga semakin sadar peran strategis transformasi digital di bidang ekonomi keuangan dan pembayaran sebagai sebuah solusi tepat dalam bertahan dan proses cepat pemulihan ekonomi yang terdampak Covid-19," tuturnya.

Adaptasi banyak melibatkan digitalisasi, tentunya menjadi modal penting bagi komponen perekonomian, mempunyai daya saing.

"Upaya pemulihan ekonomi, BI secara konsisten menggemakan strategi kunci, mendorong percepatan digitalisasi ekonomi. Tentunya transformasi digital di sektor pemerintahan," katanya. *(K34)*

INDEKS PERSAINGAN USAHA



Kepala Kantor Wilayah III Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Lina Rosmiati (*tengah*) didampingi Kepala Bidang Penegakan Hukum A.A Gde Danendra (*kiri*) dan Kepala Bidang Kajian dan Advokasi Shobi Kurnia menyampaikan pemaparan pada konferensi pers Indeks Persaingan Usaha di Jawa Barat 2021 di Bandung, Jawa Barat, akhir pekan lalu. KPPU dan Tim Peneliti dari Center for Economics and Development Studies (CEDS)-Universitas Padjadjaran mencatat Jabar merupakan salah satu provinsi yang mengalami peningkatan nilai indeks persaingan dari 5,07 pada 2020 menjadi 5,24 pada 2021.

Bisnis/Rachman

| PENANGGULANGAN COVID-19 |

Sejumlah Antisipasi Nataru Disiapkan

Bisnis, CIREBON — Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Cirebon menyiapkan sejumlah antisipasi untuk menghadapi hari Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 guna mencegah lonjakan kasus Covid-19.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinkes Kabupaten Cirebon Bambang Sumardi mengatakan beberapa antisipasi yang dilakukan di antaranya, mendirikan cek poin di akses masuk Kabupaten Cirebon.

"Nantinya, warga dari luar yang ingin masuk Kabupaten Cirebon akan diperiksa. Kalau tidak memungkinkan, bakal diputarbalikkan," kata Bambang, Senin (6/12).

Kabupaten Cirebon kini turun ke level 2 pada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Jawa-Bali. Hal tersebut lantaran cakupan vaksinasi Covid-19 sudah di atas 50%.

Per Senin (29/11/2021) pukul 06.00 WIB, capaian vaksinasi Covid-19 dosis pertama di Kabupaten Cirebon sebesar 52,71% (938.854 suntikan). Sementara untuk lansia, mencapai 43,28% (66.988 suntikan).

Sementara, berdasarkan data KCPEN berbasis nomor induk kependudukan (NIK), jumlah warga Kabupaten Cirebon yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19 untuk dosis pertama mencapai angka 1.155.795 atau 64,82%. Kemudian, kelompok lansia, 50,88% atau 78.753 suntikan.

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Cirebon diklaim berjalan baik. Hal tersebut terjadi karena adanya kerja sama antara pemerintah daerah, TNI-Polri, dan masyarakat.

Untuk tetap mampu mengendalikan penyebaran Covid-19, ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Di antaranya, peningkatan disiplin 5M, pelaksanaan skrining serta testing, terutama di wilayah penyelenggara pilwu serentak.

Selain itu, pemerintah akan meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 sebesar 70% hingga akhir dan tes acak kepada para pelaku perjalanan.

Sementara itu, terkait Nataru, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Bandung akan melakukan sejumlah pengetatan. Hal ini seiring kebijakan PPKM Level 3 sesuai dari Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 62 Tahun 2021.

Ketua Komite Kebijakan Penanganan Covid-19 Kota Bandung Oded M Danial menuturkan dari hasil rapat terbatas bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) menyepakati sejumlah pembatasan selama libur Nataru.

Oded menegaskan, sesuai Inmendagri, khusus di malam pergantian tahun nanti dilarang membuat acara perayaan baik di kafe, restoran, tempat hiburan, hotel, ataupun tempat lainnya.

Termasuk merancang sejumlah penyekatan jalan dan pemberlakukan ganjil genap. Utamanya saat malam pergantian tahun bakal dilakukan penutupan sejumlah jalan di Ring 1 mulai pukul 18.00-05.00 WIB.

"Buka tutup jalan secara teknis silakan di lapangan untuk berkoordinasi jajaran kepolisian bersama Dishub. Nanti kita tempatkan bantuan dari Satpol PP dan mungkin akan dibantu aparat dari TNI juga," ucap Oded.

Sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 yang kini sudah bermutasi memunculkan varian baru, lanjut Oded, penyesuaian juga akan dilakukan untuk kafe, restoran, tempat hiburan dan tempat wisata.

"Di PPKM Level 3 nanti kita batasi kapasitas dan juga jam operasionalnya. Nanti teknisnya diperjelas dalam Perwal. yang pasti isinya mengikuti sesuai isi dari Inmendagri," ujarnya.

Oded mengungkapkan, bahkan penyesuaian juga berlaku untuk perayaan Hari Raya Natal 2021. Hal ini disesuaikan dengan panduan dari Surat Edaran Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2021.

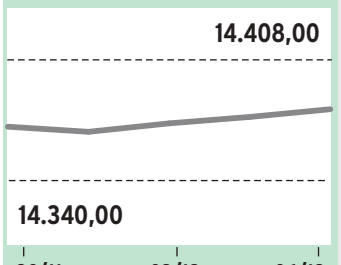
Merunut surat edaran tersebut, perayaan Natal diimbau dilaksanakan secara sederhana bersama keluarga ataupun jika memungkinkan dilakukan di ruang terbuka. Jika tetap dilaksanakan di gereja, maka sebaiknya berlangsung secara hybrid dengan melibatkan jemaah 50% dari kapasitas gereja atau setidaknya hanya dihadiri 50 orang.

"Walaupun sudah ada edaran dari Kemenag, tapi perlu memang secara teknis koordinasi dengan pemuka agama. Apabila memungkinkan sebelum natal akan mengundang para pemuka agama nasrani," jelasnya.

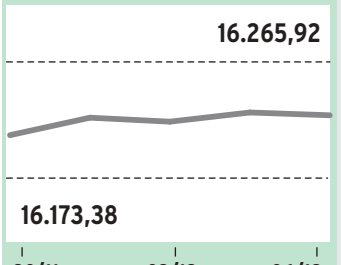
Khusus di libur Nataru ini, Oded menyatakan, pengawasan pelaksanaan PPKM Level 3 nanti akan semakin ketat. Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung, TNI, beserta Polri akan semakin waspada mengantisipasti meningkatnya mobilitas warga yang dikhawatirkan menjadi transmisi penyebaran Covid-19.

"Pengawasan kita punya SOP yang tergabung di gugus tugas itu. Nanti dipastikan itu tetap berjalan," katanya. *(K45/K34)*

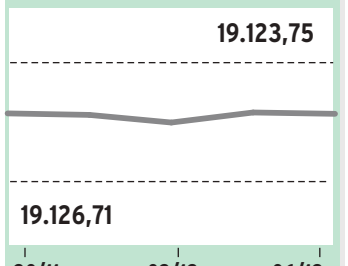
NILAI TUKAR

Rp/USD


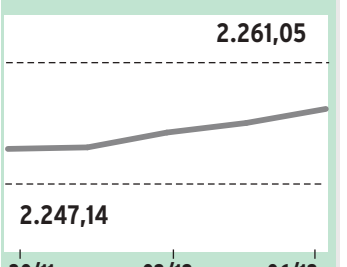
YoY ▲ 1,59%
YtD ▲ 2,15%

Rp/EUR


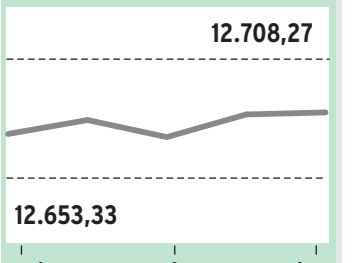
YoY ▼ -5,55%
YtD ▼ -6,14%

Rp/GBP


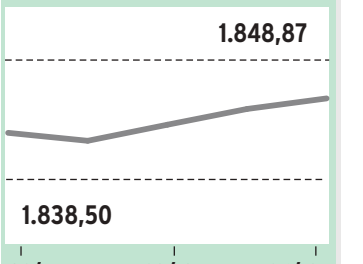
YoY ▲ 0,22%
YtD ▲ 0,20%

Rp/CNY


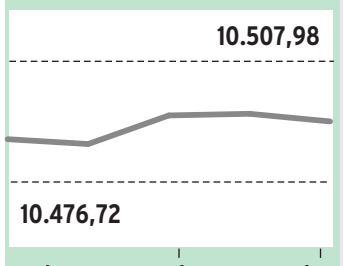
YoY ▲ 4,41%
YtD ▲ 4,61%

Rp/JPY(100)


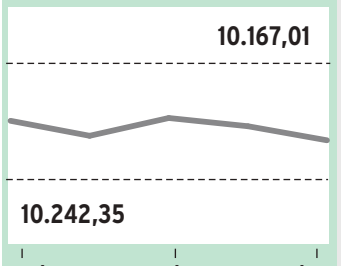
YoY ▼ -6,96%
YtD ▼ -6,88%

Rp/HKD


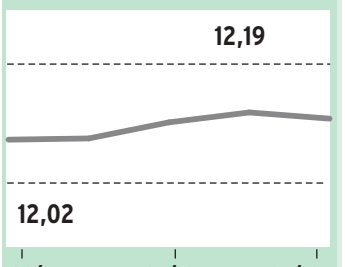
YoY ▲ 1,05%
YtD ▲ 1,62%

Rp/SGD


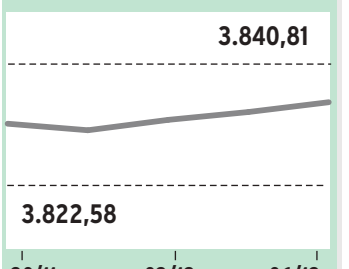
YoY ▼ -1,15%
YtD ▼ -1,28%

Rp/AUD


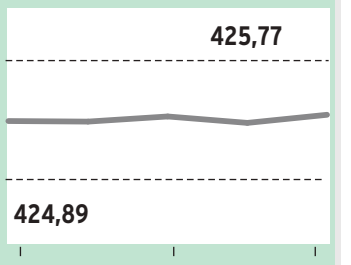
YoY ▼ -3,52%
YtD ▼ -5,61%

Rp/KRW


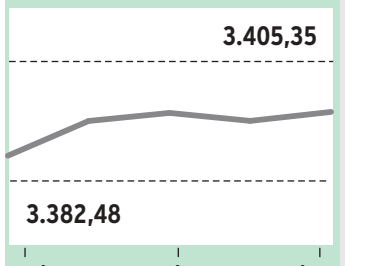
YoY ▼ -6,59%
YtD ▼ -6,02%

Rp/SAR


YoY ▲ 1,57%
YtD ▲ 2,19%

Rp/THB


YoY ▼ -9,43%
YtD ▼ -9,38%

Rp/MYR


YoY ▼ -2,31%
YtD ▼ -2,48%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 6 Desember 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,12	8,34	13,33	7,80	12,29	01 Desember 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,55	8,44	-	8,17	-	30 November 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	30 November 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	30 November 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,74	5,74	-	-	-	31 Oktober 2021
	Bank Panin Tbk	8,86	8,50	14,90	8,00	8,47	29 Oktober 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	30 November 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	8,75	9,00	-	8,20	-	01 Desember 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	05 November 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 6 Desember 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 6 Desember 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90813	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,55000	3,73000	3,93000	4,16000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,35000	3,53000	3,73000	3,96000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (01 Des'21)	-0,576	-	-0,573	-	-0,572	-0,541	-	-0,505
Euribor (02 Des'21)	-0,581	-	-0,568	-	-0,565	-0,541	-	-0,498
Euribor (03 Des'21)	-0,573	-	-0,569	-	-0,563	-0,537	-	-0,500

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.200	2.750	25,00	268.436.400	660.701.166.000
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	232	290	25,00	9.182.700	2.649.653.200
MSIN	MNC Studios International Tbk.	730	910	24,66	110.207.700	94.385.746.500
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	250	292	16,80	486.100	137.760.600
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	4.240	4.900	15,57	214.500	996.954.000
MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	106	119	12,26	24.062.400	2.701.675.200
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	384	430	11,98	27.400	10.621.800
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	472	525	11,23	31.148.200	15.521.399.100
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.080	3.410	10,71	134.285.400	435.565.179.000
SPMA	Suparma Tbk.	590	650	10,17	4.425.500	2.754.467.000
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	140	154	10,00	142.257.900	21.464.351.200
APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	224	246	9,82	8.335.300	1.911.709.800
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	246	270	9,76	874.700	234.763.800
AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	1.925	2.110	9,61	75.672.900	154.494.707.000
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.520	3.850	9,38	25.174.800	92.894.110.000
ARGO	Argo Pantes Tbk	1.560	1.705	9,29	9.200	15.444.500
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	11.075	12.100	9,26	17.156.200	203.810.107.500
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	248	270	8,87	30.220.000	8.407.267.200
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	206	224	8,74	144.100.400	31.399.116.200
NIRO	City Retail Developments Tbk.	148	160	8,11	207.040.400	33.044.774.900

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	113	102	-9,73	13.706.700	1.447.434.100
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	408	372	-8,82	58.890.900	22.302.114.600
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	286	266	-6,99	1.698.100	457.014.000
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.655	1.540	-6,95	362.000	574.907.000
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	432	402	-6,94	34.867.700	14.523.858.600
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	490	456	-6,94	464.808.900	214.854.335.400
BRNA	Berlina Tbk.	1.230	1.145	-6,91	9.800	11.234.000
KBLV	First Media Tbk.	945	880	-6,88	26.487.200	23.540.039.500
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	73	68	-6,85	134.442.100	9.338.068.200
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	322	300	-6,83	3.315.500	997.619.000
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.845	1.720	-6,78	24.500	42.559.500
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	1.035	965	-6,76	1.551.900	1.508.216.000
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	740	690	-6,76	3.000	2.076.000
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	890	830	-6,74	425.100	356.179.000
MTPS	Meta Epsi Tbk.	119	111	-6,72	9.728.000	1.093.522.200
MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	3.870	3.610	-6,72	100	361.000
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	1.340	1.250	-6,72	7.500	9.375.000
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	75	70	-6,67	101.065.600	7.248.385.200
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	480	448	-6,67	16.775.500	7.568.339.600
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	150	140	-6,67	3.435.100	483.582.800

20 SAHAM TERAKTIF

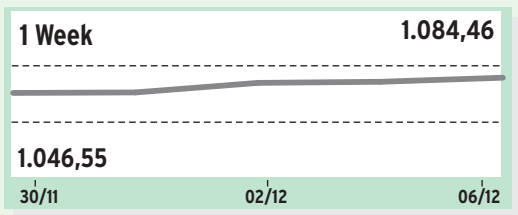
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	198	187	-11	867.614.900	179.674.715.000
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.200	2.750	550	268.436.400	660.701.166.000
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.080	3.410	330	134.285.400	435.565.179.000
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	156	160	4	318.382.300	50.966.013.600
MSIN	MNC Studios International Tbk.	730	910	180	110.207.700	94.385.746.500
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.815	1.910	95	251.957.100	474.933.717.000
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	490	456	-34	464.808.900	214.854.335.400
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	89	86	-3	574.639.600	50.152.756.200
WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	160	159	-1	963.121.100	149.718.697.000
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	139	141	2	62.182.800	8.872.159.300
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	96	91	-5	789.078.500	71.935.533.300
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	91	95	4	310.452.900	30.759.508.000
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	150	156	6	153.128.800	24.773.472.000
MLPL	Multipolar Tbk.	388	368	-20	327.740.700	123.505.275.800
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.170	4.110	-60	106.610.000	444.847.496.000
ISAT	Indosat Tbk.	7.800	8.100	300	22.376.000	178.783.742.500
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	140	154	14	142.257.900	21.464.351.200
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.375	7.350	-25	56.944.100	421.707.887.500
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.070	4.170	100	106.756.900	444.615.933.000
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	92	96	4	120.434.600	11.458.707.700

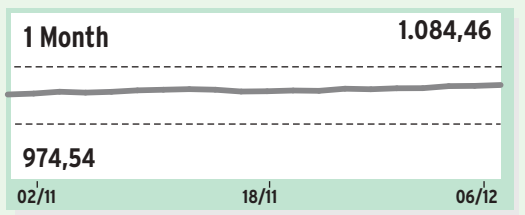
20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	460.972	5.952.646.506	2.283.460.167.391
AK	UBS Sekuritas Indonesia	75.869	892.877.260	1.573.272.318.830
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	73.588	907.609.282	1.364.020.632.820
CC	Mandiri Sekuritas	166.812	2.100.725.000	1.332.009.897.100
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	59.054	1.543.535.622	1.135.240.643.070
PD	Indo Premier Sekuritas	237.592	2.220.001.434	1.035.041.520.280
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	2.512	1.854.609.000	960.620.598.000
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	48.003	502.513.476	839.186.188.150
MG	Semesta Indovest Sekuritas	45.930	2.032.067.300	825.566.793.900
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	35.912	304.268.800	795.288.082.300
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	43.456	264.179.800	790.516.729.500
DX	Bahana Sekuritas	23.155	304.214.400	579.235.059.400
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	13.328	232.441.734	561.264.390.740
AZ	Sucor Sekuritas	38.261	584.211.954	480.439.898.900
NI	BNI Sekuritas	80.050	879.604.928	449.972.776.000
SQ	BCA Sekuritas	41.488	754.676.869	449.916.666.027
BB	Verdhana Sekuritas Indonesia	27.279	210.056.206	416.743.544.250
EP	MNC Sekuritas	63.439	1.167.410.400	410.898.116.100
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	47.199	1.860.872.100	381.372.669.000
FS	Yuanta Sekuritas Indonesia	7.822	914.552.100	359.855.389.600

BURSA EFEK INDONESIA, 6 Desember2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	50	51	50	50	-	563.079.400	28.155.560.800	7,80	50	2.137.000	-	-
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	111	112	107	108	-3	58.609.600	6.431.392.600	3,07	108	902.300	107	536.200
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	488	492	480	486	-2	34.814.600	16.933.698.000	9,40	486	65.000	484	232.000
MITI Mitra Investindo Tbk.	222	226	208	208	-14	18.606.200	3.985.403.200	84,96	210	230.000	208	575.600
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
SURE Super Energy Tbk.	2.000	1.960	1.960	1.960	-40	100	196.000	-49,35	1.910	100	1.905	100
AKRA AKR Corporindo Tbk.	4.190	4.230	4.170	4.190	-	2.594.200	10.875.022.000	15,28	4.200	17.600	4.190	1.400
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	254	260	250	252	-2	248.454.300	63.495.043.000	7,54	252	686.300	250	1.060.000
GTSI GTS Internasional Tbk.	70	71	69	70	-	9.396.600	657.884.500	-	71	2.415.600	70	1.356.000
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	384	438	362	430	46	27.400	10.621.800	29,61	430	11.500	366	100
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.760	-	-	1.760	-	-	-	-66,00	1.745	100	-	-
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	580	580	575	575	-5	2.600	1.496.000	191,61	610	200	575	900
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	51	53	50	51	-	37.939.800	1.922.136.000	-6,22	51	3.990.800	50	30.351.300
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	-	300	15.000	-89,09	50	134.133.000	-	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.490	1.495	1.460	1.480	-10	88.483.100	130.881.022.500	5,59	1.480	6.389.300	1.475	1.292.900
RAJA Rukun Raharja Tbk.	190	195	191	194	4	3.843.400	743.166.000	108,31	195	710.500	194	140.600
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	995	1.020	995	1.005	10	2.491.800	2.499.545.500	11,19	1.005	41.200	1.000	100.000
SOCI Soechi Lines Tbk.	197	199	195	196	-1	5.194.400	1.021.842.400	9,56	196	200.900	195	530.200
1.2.Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk.	1.815	1.920	1.810	1.910	95	251.957.100	474.933.717.000	12,40	1.910	4.155.900	1.905	1.117.000
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	456	462	456	456	-	510.200	234.694.200	98,77	458	1.300	454	200
ARII Atlas Resources Tbk.	250	290	246	250	-	81.400	20.714.400	-13,69	250	100.500	246	2.100
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	69	72	68	69	-	14.545.000	1.013.891.700	-0,82	70	1.356.200	69	2.074.100
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	3.150	3.200	3.060	3.160	10	26.500	83.767.000	7,26	3.160	3.400	3.100	1.000
BUMI Bumi Resources Tbk.	68	69	66	67	-1	171.868.800	11.568.045.700	90,79	67	375.000	66	17.500.900
BYAN Bayan Resources Tbk.	27.200	28.250	26.500	26.550	-650	71.900	1.938.507.500	9,06	26.600	300	26.500	2.100
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	54.000	54.000	54.000	54.000	-	1.400	75.600.000	32,67	53.700	1.000	-	-
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	4.240	5.000	4.300	4.900	660	214.500	996.954.000	6,93	4.900	9.700	4.850	100
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM Harum Energy Tbk.	10.500	10.875	10.225	10.300	-200	30.790.300	329.028.257.500	38,89	10.300	29.900	10.275	21.200
INDY Indika Energy Tbk.	1.710	1.745	1.690	1.730	20	17.770.800	30.656.547.000	25,89	1.730	143.300	1.725	388.400
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	21.550	21.650	21.175	21.500	-50	1.554.400	33.416.172.500	4,69	21.500	47.800	21.475	3.100
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	286	290	280	284	-2	287.200	81.792.600	12,84	284	67.400	282	32.200
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.600	3.620	3.550	3.560	-40	135.900	486.421.000	4,69	3.560	2.000	3.550	15.300
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.400	3.400	3.360	3.370	-30	161.200	545.143.000	4,86	3.390	22.900	3.370	31.800
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.710	2.750	2.690	2.750	40	22.381.700	61.217.316.000	8,91	2.750	5.251.000	2.740	61.300
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	200	206	200	206	6	10.624.300	2.154.967.400	-37,68	206	215.700	204	178.100
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	1.030	1.070	985	990	-40	3.728.200	3.751.741.500	12,70	990	13.000	985	53.500
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	-	1.300	65.000	89,77	50	1.679.500	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.655	1.650	1.540	1.540	-115	362.000	574.907.000	39,45	1.540	262.800	-	-
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	162	169	162	166	4	399.700	66.109.600	-2,31	166	11.700	165	300
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	3.000	150.000	-1,10	50	65.748.300	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	183	183	171	171	-12	169.100	29.127.900	24,64	178	100	171	3.900
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	482	486	466	478	-4	1.318.300	633.006.800	28,32	478	3.300	476	100.600
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	810	830	780	795	-15	1.693.100	1.355.860.000	714,29	800	1.200	795	78.700
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	398	404	384	384	-14	3.483.300	1.348.594.000	9,89	386	155.500	384	183.400
PTIS Indo Straits Tbk.	358	362	358	360	2	2.200	791.600	416,38	360	25.200	356	100
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	334	334	312	312	-22	377.100	118.891.200	14,35	318	300	312	77.600
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.160	1.165	1.130	1.135	-25	2.301.500	2.629.192.000	39,50	1.140	7.200	1.135	700
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	9.025	9.350	9.050	9.350	325	8.450.700	77.100.725.000	832,89	9.375	12.600	9.350	170.000
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	680	685	645	650	-30	127.000	82.798.000	-48,76	660	1.600	650	6.500
TPMA Trans Power Marine Tbk.	366	370	350	364	-2	386.000	137.582.000	15,09	368	3.300	364	23.000
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	530	525	520	520	-10	21.500	11.207.000	25,98	525	20.700	520	10.500
ELSA Elnusa Tbk.	278	282	278	278	-	20.492.800	5.745.392.600	40,52	280	367.500	278	2.962.800
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	61.700	3.085.000	21,39	50	103.490.900	-	-
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	270	274	268	270	-	20.714.500	5.616.904.400	-2,45	270	453.800	268	2.314.700
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	520	520	510	520	-	25.000	12.772.000	3,11	530	1.500	520	1.400
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.690	1.690	1.650	1.685	-5	70.800	118.587.000	9,18	1.700	700	1.665	10.000
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	160	164	156	157	-3	8.110.200	1.277.904.300	-140,48	158	321.800	157	132.900
PTRO Petrosea Tbk.	2.340	2.440	2.350	2.370	30	481.600	1.148.422.000	6,94	2.370	2.000	2.360	35.100
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	216	226	202	208	-8	188.900	39.749.200	7,27	214	4.900	206	20.000
SMRU SMR Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	-	200.700	10.035.000	-228,94	50	186.100.300	-	-
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	88	89	86	88	-	394.200	34.358.800	-6,88	88	60.300	87	30.000
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	156	161	155	158	2	5.094.800	804.894.000	-3,85	159	489.100	158	400
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	51	51	50	50	-1	6.759.400	339.428.100	13,40	51	3.567.600	50	34.050.600
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	115	116	109	109	-6	14.448.300	1.612.204.700	71,39	110	6.898.000	109	1.276.500
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	0,83	-	-	-	-





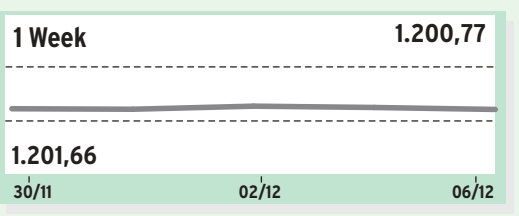
Pada perdagangan Senin (06/12), indeks sektor energi ditutup di zona hijau, naik ke level 1.084,46 atau menguat 0,94%. Penguatan sektoral dipimpin oleh PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) melejit 15,57% ke Rp4.900, lalu PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) melesat 14,98% ke Rp430, dan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) naik 5,23% ke Rp1.910.

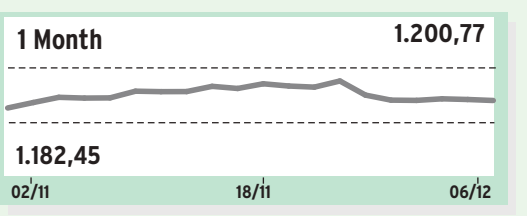
Naiknya harga minyak dunia membuat sektor ini ikut terkerek menguat ke zona hijau. Pada perdagangan kemarin pukul 15.40 WIB, harga minyak jenis Brent naik 1,79% ke US$71,12/barel, sementara minyak jenis WTI tumbuh 1,99% ke US$67,58/barel.

Sentimen dari Arab Saudi yang akan menaikkan harga jual minyak mentah pada Januari hingga 80 sen lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Peningkatan itu terjadi bahkan setelah OPEC+ memutuskan untuk tetap meningkatkan pasokan sebesar 400.000 barel per hari pada Januari.

BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	198	202	195	195	-3	2.296.900	450.199.900	14,55	195	10.826.800	194	122.200
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.505	1.525	1.465	1.465	-40	6.673.200	9.879.749.000	23,67	1.465	774.000	1.460	192.700
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	246	268	234	242	-4	1.929.300	471.124.600	6,63	244	8.600	242	137.600
BRPT Barito Pacific Tbk.	895	905	875	880	-15	98.495.800	87.344.794.000	43,20	880	563.500	875	2.722.800
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	344	350	330	340	-4	36.590.300	12.454.894.200	-17,12	342	177.900	340	143.100
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	220	228	218	222	2	1.705.800	381.551.800	4,83	224	19.300	222	3.400
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	610	640	595	615	5	65.300	39.530.500	54,58	615	1.300	595	9.500
LTLS Lautan Luas Tbk.	710	710	680	700	-10	38.200	26.462.000	5,92	700	16.500	690	400
MDKI Emdeki Utama Tbk.	214	216	208	214	-	1.002.400	211.855.000	13,59	216	65.100	214	103.300
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	560	560	555	555	-5	10.400	5.774.000	36,06	565	1.500	560	1.300
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	78	79	75	76	-2	6.207.800	478.059.100	-1,67	77	369.000	76	723.700
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	386	386	382	386	-	493.700	189.898.000	-	386	43.700	384	100
SRSN Indo Acidatama Tbk.	54	55	54	54	-	1.121.900	60.787.600	41,91	55	1.630.600	54	1.644.200
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	6.975	7.000	6.850	6.850	-125	3.091.500	21.271.390.000	-323,28	6.875	1.300	6.850	901.000
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	12.900	13.100	12.100	12.625	-275	6.800	85.270.000	5,68	12.700	600	12.625	900
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	100	100	96	99	-1	12.362.900	1.211.285.600	50,18	99	361.500	98	37.900
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	1.300	1.370	1.280	1.350	50	37.071.100	49.320.958.000	64,59	1.350	584.600	1.345	105.000
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	920	915	860	900	-20	55.100	48.618.500	9,44	910	4.400	900	100
APLI Asiaplast Industries Tbk.	200	206	200	202	2	250.200	50.740.600	20,02	202	200	200	252.100
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.035	1.035	1.020	1.030	-5	25.200	25.874.500	9,19	1.035	10.300	1.030	800
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	394	398	398	398	4	3.700	1.472.600	4,94	398	42.200	394	2.600
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.455	1.460	1.440	1.455	-	260.300	377.372.000	9,51	1.455	24.800	1.450	700
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	218	232	208	220	2	26.110.000	5.716.254.400	31,32	220	180.200	218	48.100
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	4.150	4.250	3.900	3.920	-230	18.191.900	72.455.193.000	439,88	3.920	708.600	3.910	29.700
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.010	1.045	1.010	1.035	25	49.884.400	51.279.870.500	-	1.035	329.600	1.030	629.100
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	11.075	12.250	11.300	12.100	1025	17.156.200	203.810.107.500	27,65	12.100	570.700	12.075	20.400
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-7,99	-	-	-	-
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	670	710	665	710	40	11.053.700	7.716.343.500	1.330,09	710	65.900	705	11.100
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.660	1.685	1.660	1.675	15	1.021.600	1.705.758.000	30,30	1.675	3.900	1.670	31.100
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.900	8.275	7.925	8.125	225	28.036.100	228.636.865.000	30,34	8.150	207.700	8.125	396.500
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	124	126	123	126	2	16.596.700	2.073.184.600	-10,78	126	18.986.100	125	2.074.700

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	272	276	272	276	4	3.209.300	880.397.400	31,66	276	271.500	274	216.800
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	1.035	1.050	965	965	-70	1.551.900	1.508.216.000	17,66	965	340.600	-	-
BRNA Berlina Tbk.	1.230	1.220	1.145	1.145	-85	9.800	11.234.000	-13,99	1.200	5.000	-	-
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	51	50	51	1	1.491.300	74.641.400	58,09	51	4.195.600	50	4.254.300
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	89	98	83	91	2	30.788.400	2.922.972.200	342,62	92	315.800	91	125.700
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	27,84	-	-	-	-
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	450	464	450	460	10	852.100	390.742.600	10,14	460	12.600	458	28.700
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	176	181	176	176	-	1.005.300	178.744.800	8,38	176	160.400	175	180.500
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.030	1.035	1.030	1.030	-	78.100	80.499.500	5,03	1.090	400	1.025	100
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.645	1.650	1.630	1.635	-10	419.300	687.774.000	7,17	1.640	300	1.635	9.300
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,96	-	-	-	-
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	450	452	428	444	-6	482.800	212.747.200	57,87	444	13.600	442	5.500
SPMA Suparma Tbk.	590	655	570	650	60	4.425.500	2.754.467.000	12,95	650	1.200	645	200.000
TALF Tunas Alfin Tbk.	300	306	298	302	2	1.300	393.200	15,28	304	3.000	302	500
TRST Trias Sentosa Tbk.	580	585	580	580	-	10.500	6.091.000	30,32	585	200	580	900
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	635	685	635	635	-	3.700	2.381.000	98,12	655	100	635	200
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	244	244	228	244	-	8.500	1.983.600	9,98	240	2.000	234	200
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	250	250	234	246	-4	4.000	984.400	-2,69	246	9.900	238	20.800
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.880	2.900	2.740	2.900	20	800	2.238.000	18,78	2.890	100	2.750	3.500
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	302	306	296	298	-4	24.400	7.272.600	-7,53	306	200	298	2.000
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.650	1.650	1.590	1.650	-	13.400	21.984.000	6,35	1.650	2.000	-	-
ARCI Archi Indonesia Tbk.	550	565	555	560	10	9.611.500	5.382.010.500	14,72	560	160.500	555	618.100
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.650	3.710	3.600	3.660	10	79.964.000	292.871.440.000	492,78	3.680	1.900	3.660	7.200
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	147	150	143	146	-1	7.020.500	1.022.078.800	-44,33	146	5.900	145	551.900
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	90	96	88	89	-1	130.680.400	11.971.433.200	-23,12	90	826.900	89	1.195.300
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	350	354	342	346	-4	1.036.600	358.816.400	3,95	346	17.200	344	100
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	410	408	388	408	-2	27.100	11.041.800	13,31	408	10.500	402	300
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.440	2.680	2.440	2.600	160	3.500	8.924.000	63,36	2.600	100	2.500	100
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	98	99	96	97	-1	720.300	69.921.000	81,17	97	518.800	96	1.005.200
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	890	895	830	830	-60	425.100	356.179.000	13,11	830	227.800	-	-
HKMU HK Metals Utama Tbk.	73	74	68	68	-5	134.442.100	9.338.068.200	-13,55	68	793.894.300	-	-
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	416	424	412	414	-2	9.237.000	3.851.564.800	5,01	416	137.000	414	5.200
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	480	480	448	448	-32	16.775.500	7.568.339.600	7,61	448	47.881.600	-	-
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	710	715	695	700	-10	1.100	771.000	10,00	700	1.000	695	3.000
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	145	150	140	147	2	22.758.400	3.318.455.500	63,10	147	743.100	146	252.800
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.340	2.360	2.310	2.320	-20	31.951.700	74.544.269.000	24,02	2.330	189.800	2.320	3.913.900
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	115	118	111	112	-3	268.742.300	30.246.807.000	103,15	112	1.133.300	111	25.370.500
DKFT Central Omega Resources Tbk.	131	131	129	129	-2	7.083.700	917.451.900	143,40	130	372.100	129	250.500
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.845	1.845	1.720	1.720	-125	24.500	42.559.500	40,62	1.720	3.400	-	-
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.760	4.800	4.710	4.750	-10	4.908.300	23.332.140.000	20,13	4.750	12.300	4.730	236.200
NICL PAM Mineral Tbk.	71	72	70	71	-	13.654.700	962.407.200	21,73	71	1.069.900	70	917.700
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.020	1.050	1.015	1.020	-	241.500	246.209.500	28,35	1.020	800	1.015	3.300
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	91	91	85	86	-5	10.399.000	904.074.200	-1,10	87	371.300	86	41.100
TINS Timah Tbk.	1.595	1.600	1.550	1.555	-40	12.120.300	19.000.969.000	21,44	1.560	28.000	1.555	498.900
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	114	117	112	115	1	1.111.437.800	127.590.332.800	90,77	115	30.268.800	114	690.400
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	150	153	150	152	2	137.300	20.838.800	18,58	152	3.200	151	107.600
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	-	1.700	85.000	-1,26	50	10.751.100	-	-
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	81	82	77	77	-4	6.074.600	474.750.000	-0,39	79	122.800	77	506.600
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.775	7.850	7.625	7.675	-100	6.466.100	49.784.485.000	5,63	7.700	13.400	7.675	92.300
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	660	660	660	660	-	2.100	1.386.000	9,47	660	21.100	650	100
INTD Inter Delta Tbk.	312	338	300	326	14	12.225.700	3.903.521.400	135,57	326	161.900	324	489.200
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	173	184	166	169	-4	106.229.700	18.670.395.700	-65,82	170	415.600	169	138.300
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7.775	7.800	7.675	7.775	-	1.170.000	9.054.230.000	7,05	7.775	53.000	7.750	4.500
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	460	480	460	460	-	14.400	6.685.200	191,51	462	1.700	460	15.900
KMTR Kirana Megatara Tbk.	330	336	320	334	4	94.000	30.953.400	38,80	334	200.800	324	1.900
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.480	1.480	1.400	1.465	-15	12.200	17.631.000	4,76	1.465	2.500	1.385	100





Indeks sektor barang baku pada perdagangan Senin (06/12) ditutup di zona merah dengan pelemahan 0,21% ke level 1.200,77.

Pelemahan sektor ini didorong oleh PT Berlina Tbk. (BRNA) anjlok 6,91% ke Rp1.145, diikuti PT Ifishdeco Tbk. (IFSH) drop 6,78% ke Rp1.720, dan PT Gunung Raja Paksi Tbk. (GGRP) merosot 6,74% ke Rp830.

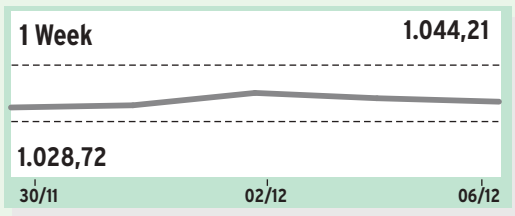
Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) memprediksi kinerja produksi belum akan terdampak penyebaran Covid-19 varian Omicron dalam waktu dekat. Hal tersebut karena ekspor sampai saat ini masih bertumbuh.

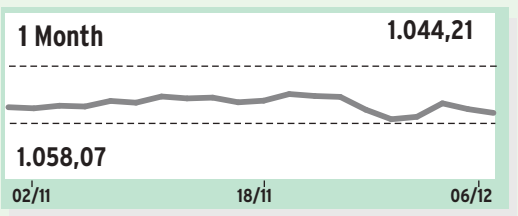
Adapun kendala pasokan bahan baku saat ini, yakni masih terkait dengan krisis energi di China dan kemacetan produksi di Vietnam. Aprisindo menyatakan hingga sampai ini bahan baku banyaknya masih dari China dan Vietnam. Krisis energi di China dan lockdown Vietnam memicu tumpukan pesanan sehingga pasokan ke Indonesia juga mengalami penundaan.

PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	4.570	4.600	4.460	4.550	-20	2.900	13.187.000	39,68	4.560	1.100	4.550	300
ARNA Arwana Citramulia Tbk.	850	855	830	850	-	984.200	832.838.000	13,47	855	12.800	850	13.900
CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	100	105	99	100	-	5.365.100	535.415.300	16,91	100	193.200	99	675.400
CTTH Citatah Tbk.	50	50	50	50	-	23.000	1.150.000	-1,67	50	128.100	-

BURSA EFEK INDONESIA, 6 Desember2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	98	112	98	100	2	63.070.000	6.678.584.700	16,99	101	62.800	100	965.700
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	995	995	955	955	-40	13.400	12.906.500	15,49	990	3.000	960	8.700
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	382	402	380	386	4	53.000	20.416.800	12,13	388	8.000	374	5.300
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.790	4.790	4.720	4.790	-	55.900	266.978.000	576,76	4.790	12.400	4.780	700
INDX	Tanah Laut Tbk.	101	112	100	106	5	14.291.000	1.523.689.900	-122,86	106	256.400	105	4.400
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.420	1.460	1.420	1.445	25	6.652.000	9.523.670.500	2,50	1.445	36.600	1.440	52.000
ASII	Astra International Tbk.	5.750	5.800	5.650	5.650	-100	53.112.400	303.129.672.500	12,95	5.700	13.000	5.650	2.496.200
BHIT	MNC Investama Tbk.	59	61	57	57	-2	243.993.100	14.328.606.700	18,54	58	8.945.900	57	24.943.400
BMTR	Global Mediacom Tbk.	268	272	266	266	-2	16.681.100	4.480.961.400	3,85	268	861.400	266	4.064.300
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	9.200	460.000	-11,39	50	130.850.000	-	-
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.930	1.980	1.900	1.965	35	23.964.500	46.901.782.500	383,11	1.970	307.100	1.965	2.787.000
MLPL	Multipolar Tbk.	388	392	364	368	-20	327.740.700	123.505.275.800	25,94	368	877.400	366	265.200





Pada perdagangan Senin (06/12), sektor perindustrian ditutup melemah 0,88% ke posisi 1.044,21.

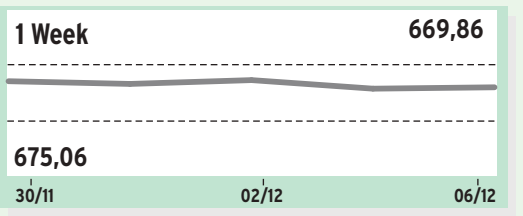
Beberapa saham yang terpantau mengalami pelemahan ialah PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. (KONI) yang anjlok 5,98% ke Rp865, lalu PT Multipolar Tbk. (MLPL) ambles 5,15% ke Rp368, dan PT Kobexindo Tractors Tbk. (KOBX) drop 4,55% ke Rp252.

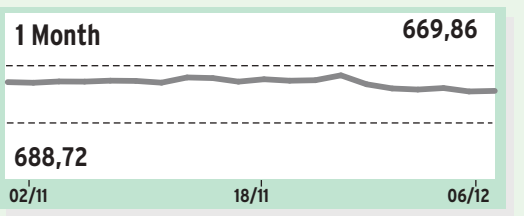
Kinerja industri manufaktur Indonesia pada November 2021 tercatat masih bertahan di zona ekspansif kendati mengalami penurunan dari bulan sebelumnya. Hal itu menggambarkan kondisi sektor riil relatif membaik selama 3 bulan berturut-turut.

Berdasarkan laporan IHS Markit Purchasing Managers' Index (PMI), kinerja manufaktur Indonesia mencapai angka 53,9 pada November 2021, turun dari bulan sebelumnya 57,2. PMI di atas level 50 menunjukkan adanya ekspansi di mayoritas sektor industri.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	270	290	270	286	16	48.100	13.144.600	-13,99	284	3.600	276	1.000
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.590	2.590	2.560	2.590	-	79.700	205.990.000	7,79	2.600	49.900	2.590	51.700
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	150	153	140	140	-10	3.435.100	483.582.800	16,28	140	64.200	-	-
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	850	860	840	845	-5	10.500	8.895.500	31,72	845	9.500	840	3.700
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	452	472	448	460	8	4.000	1.811.600	12,75	458	1.400	442	200
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	282	288	282	282	-	9.800	2.788.600	3.634,02	286	1.000	282	100
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	410	-	-	410	-	-	-	-18,54	410	1.900	400	1.100
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.170	1.190	1.165	1.170	-	7.152.600	8.401.116.000	28,47	1.185	15.100	1.170	74.100
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.865	1.875	1.820	1.865	-	1.400	2.606.000	-7,08	1.870	5.400	1.865	100
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.070	2.070	2.070	2.070	-	200	414.000	22,88	2.150	1.300	2.070	1.100
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	565	570	530	540	-25	72.512.600	39.228.935.500	-10,03	540	395.200	535	1.075.000
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2.520	2.520	2.510	2.520	-	1.013.900	2.546.901.000	113,93	2.520	678.200	2.510	838.100
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.790	3.850	3.800	3.810	20	5.900	22.577.000	16,16	3.810	1.100	3.800	3.600
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.200	8.200	8.125	8.125	-75	30.900	252.932.500	31,14	8.150	100	8.125	2.500
ADES	Akasha Wira International Tbk.	3.000	3.020	2.950	2.990	-10	114.900	344.372.000	9,81	2.990	7.900	2.980	4.000
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	272	282	258	276	4	72.000	19.287.200	-85,06	282	75.000	272	1.800
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	440	448	436	446	6	8.303.300	3.668.035.600	29,39	448	25.900	446	4.200
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	294	298	292	296	2	524.500	154.577.400	16,05	298	28.700	296	40.000
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.080	3.500	2.870	3.410	330	134.285.400	435.565.179.000	-	3.410	522.800	3.400	50.200
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.200	1.200	1.180	1.190	-10	54.900	65.536.000	12,76	1.190	66.900	1.185	5.800
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.550	1.560	1.545	1.555	5	1.228.100	1.906.894.000	13,60	1.560	600	1.555	531.200
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	206	208	202	206	-	2.525.600	516.277.200	67,28	206	4.500	204	119.400
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	74	75	71	73	-1	3.254.700	233.623.100	-2,10	73	111.300	72	264.900
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	248	302	248	270	22	30.220.000	8.407.267.200	-	272	78.500	270	24.500
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	178	180	175	176	-2	2.989.800	527.831.800	7,80	177	880.100	175	227.300
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.930	1.930	1.890	1.910	-20	27.400	52.252.500	6,58	1.920	300	1.910	600
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	278	288	274	280	2	5.428.700	1.515.581.400	27,47	282	161.500	280	173.400
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	123	125	116	119	-4	414.800	49.809.300	-7,61	120	400	119	28.000
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	492	494	488	494	2	4.599.800	2.257.542.800	43,56	494	30.400	492	1.500
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	183	184	180	183	-	5.431.900	986.159.100	117,10	183	486.200	182	307.700
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.700	8.850	8.700	8.750	50	4.168.800	36.490.870.000	15,84	8.775	1.400	8.750	398.000
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.450	6.525	6.400	6.425	-25	9.863.600	63.637.465.000	8,22	6.450	5.000	6.425	140.100
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.170	2.190	2.160	2.160	-10	1.410.200	3.060.432.000	37,04	2.170	11.200	2.160	113.600
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	458	460	448	454	-4	11.616.500	5.259.172.400	5,99	454	170.600	452	3.000
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	165	168	160	164	-1	18.000	2.963.200	-3,11	164	151.000	160	7.900
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.295	1.295	1.285	1.295	-	3.714.900	4.801.125.500	32,89	1.295	84.100	1.290	82.400
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	396	412	390	394	-2	18.600	7.336.400	48,15	394	600	392	300
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.270	2.180	2.180	2.180	-90	100	218.000	42,55	2.350	1.100	2.210	300
STTP	Siantar Top Tbk.	8.000	8.000	7.950	8.000	-	1.500	11.987.500	16,40	8.000	4.000	7.500	1.000
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	360	400	336	336	-24	67.770.500	23.245.991.600	-	336	7.656.100	-	-
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	785	800	785	795	10	761.800	604.871.000	5,59	800	232.400	795	235.300
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	6.925	7.100	7.075	7.075	150	1.900	13.450.000	12,97	7.100	400	6.975	200
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	330	354	320	354	24	2.100	682.800	49,26	354	17.000	324	200
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.975	6.050	5.850	5.925	-50	8.313.400	49.695.447.500	27,23	6.000	6.100	5.925	153.300
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	96	98	90	91	-5	789.078.500	71.935.533.300	14,23	92	17.693.600	91	3.402.400
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	101	102	98	100	-1	1.554.200	154.899.100	12,07	100	38.400	99	103.500
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	134.700	6.735.000	90,51	50	20.219.300	-	-
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	93	101	93	96	3	12.125.500	1.183.762.200	-32,69	96	229.200	95	240.800
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.595	1.605	1.570	1.580	-15	10.295.000	16.298.575.000	6,00	1.580	332.400	1.575	146.100
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	685	685	675	680	-5	1.213.100	826.559.500	61,17	685	38.000	680	136.400
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.605	1.625	1.555	1.565	-40	2.200	3.477.000	-66,34	1.615	400	1.580	300
WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	160	161	149	159	-1	963.121.100	149.718.697.000	-	159	16.595.500	158	1.583.700
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	158	163	151	154	-4	37.930.600	5.914.441.700	11,27	154	790.800	153	1.187.400
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9.725	9.875	9.550	9.825	100	1.223.600	11.951.530.000	14,56	9.825	2.100	9.800	1.200
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	-	22.400	1.120.000	53,79	50	27.116.900	-	-
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	965	965	935	960	-5	71.800	68.191.000	107,82	960	700	955	500
BISI	Bisi International Tbk.	975	990	965	975	-	230.900	224.497.000	10,02	975	87.900	970	84.000
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	-	400	20.000	-17,05	50	43.735.300	-	-
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	79	82	78	80	1	10.230.800	814.143.400	-0,76	80	2.290.000	79	4.528.700
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	494	505	482	486	-8	1.045.000	512.831.000	4,18	494	5.000	486	33.600
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	510	530	498	500	-10	59.658.300	30.541.619.500	9,56	500	6.690.100	498	915.500
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.180	3.180	3.160	3.180	-	105.200	333.634.000	-	3.180	22.000	3.170	8.800
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	8.650	-	-	8.650	-	-	-	8,83	8.575	600	8.050	200
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	67	68	63	63	-4	71.212.200	4.597.212.200	-2,94	63	2.999.900	-	-
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	216	220	202	206	-10	10.492.900	2.220.737.000	-5,22	208	156.000	206	23.500
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.175	1.220	1.175	1.215	40	13.637.500	16.449.334.000	8,27	1.215	906.600	1.210	156.900
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	-	200	10.000	-9,14	50	93.443.000	-	-
MGRO	Mahkota Group Tbk.	820	875	800	855	35	9.532.100	7.986.402.000	46,04	860	45.200	855	8.200
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	240	246	236	238	-2	1.053.200	252.819.800	-	238	61.400	236	118.900
PALM	Provident Agro Tbk.	468	470	456	466	-2	1.653.100	771.688.200	1,66	466	151.400	464	202.400
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	324	328	320	320	-4	154.500	50.015.200	-15,76	322	2.000	320	11.000
PSGO	Palma Serasih Tbk.	226	240	222	238	12	9.500.800	2.211.482.600	129,53	238	311.900	236	100
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.110	2.190	2.110	2.130	20	192.200	408.306.000	5,08	2.150	10.400	2.130	17.400
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	464	468	462	464	-	1.632.200	757.606.200	-31,89	466	110.800	464	201.000
SMAR	SMART Tbk.	4.400	4.490	4.400	4.410	10	4.300	18.969.000	6,32	4.490	400	4.410	6.700
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.025	1.045	1.000	1.030	5	9.664.500	9.961.541.500	7,04	1.035	30.600	1.030	190.500
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	615	615	600	615	-	86.402.300	52.565.863.500	15,04	615	1.760.400	605	1.025.100
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	109	114	108	111	2	446.700	49.819.600	-0,27	113	117.800	111	180.800
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	204	210	190	191	-13	3.580.900	704.929.300	-119,97	192	24.900	191	89.100
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	31.950	32.225	31.825	32.125	175	464.400	14.870.410.000	11,21	32.125	5.000	31.950	1.700
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	995	1.010	995	1.000	5	10.172.100	10.180.985.500	15,71	1.005	1.247.400	1.000	14.800
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	296	304	294	300	4	707.800	212.777.200	46,11	302	24.100	300	2.160.300
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	-192,72	-	-	-	-
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	472	476	468	474	2	1.134.700	535.147.200	7,89	474	21.600	472	81.900
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	318	330	314	326	8	3.600	1.145.400	-	314	1.700	-	-

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.050	2.050	2.030	2.040	-10	58.400	119.108.000	25,63	2.040	31.900	2.030	118.000
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-1,32	-	-	-	-
MBTO	Martina Berto Tbk.	160	168	160	166	6	690.300	114.131.500	-2,00	165	36.500	163	1.000
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	286	290	266	266	-20	1.698.100	457.014.000	25,22	266	374.300	-	-
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.300	5.400	5.300	5.400	100	1.100	5.930.000	-15,43	5.400	4.000	5.325	600
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.435	1.445	1.435	1.435	-	200.500	288.057.000	4,45	1.435	17.100	1.430	30.200
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.220	4.250	4.160	4.200	-20	16.426.600	69.004.122.000	26,30	4.210	39.400	4.200	1.100
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	540	540	515	525	-15	2.728.100	1.424.583.500	26,07	525	31.400	520	30.000





Pada perdagangan Senin (06/12), indeks sektor barang konsumen primer ditutup menguat 0,18% di level 669,86. Saham yang mendorong penguatan ialah PT Asia Sejahtera Mina Tbk. (AGAR) melesat 7,27% ke Rp354, diikuti PT Duta Intidaya Tbk. (DAYA) naik 5,93% ke Rp286, dan PT Palma Serasih Tbk. (PSGO) tumbuh 5,31% ke Rp238.

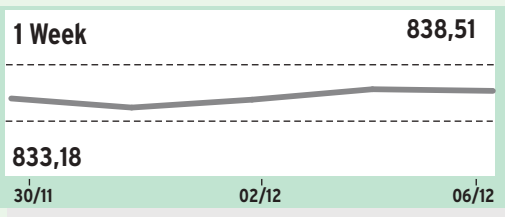
Sentimen positif muncul dari data perekonomian Indonesia pada kuartal IV/2021 yang diperkirakan bisa mencapai pertumbuhan seperti kuartal II/2021 yaitu di atas 7% secara tahunan (yoy).

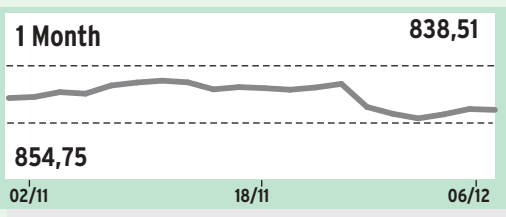
Salah satu indikator yang mendorong sentimen positif tersebut ialah Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2021 yang sudah kembali ke level optimistis di 113,4. IKK terus meningkat dari level pesimistis pada September 2021 sebesar 95,5 dan sebelumnya 77,3 pada Agustus 2021. Selain itu Indeks penjualan riil juga mulai membaik walaupun sempat menurun pada kuartal III/2021.

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.235	1.275	1.210	1.265	30	5.191.300	6.486.302.000	11,41	1.270	10.000	1.265	50.800
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	705	-	-	705	-	-	-	48,43	705	6.800	660	100
INDS	Indospring Tbk.	2.130	2.130	2.050	2.120	-10	3.200	6.628.000	7,79	2.170	100	2.120	200
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	1.045	1.060	975	1.060	15	480.600	490.467.000	21,77	1.060	373.000	975	200
NIPS	Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	266	270	252	262	-4	403.100	103.781.200	16,40	262	26.000	254	38.000
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.350	1.355	1.325	1.335	-15	1.194.000	1.602.253.500	12,23	1.350	21.700	1.335	33.400
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	9.800	9.775	9.300	9.550	-250	7.000	66.470.000	11,34	9.525	400	-	-
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.390	1.390	1.370	1.370	-20	18.900	26.213.500	10,47	1.390	255.300	1.370	6.700
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	680	690	660	670	-10	3.717.700	2.480.829.500	90,55	675	288.100	670	18.500
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.900	5.000	4.800	4.800	-100	3.000	14.480.000	49,44	4.900	300	4.800	100
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	80	87	80	82	2	87.359.400	7.251.254.600	68,31	83	914.600	82	264.500
CINT	Chitose Internasional Tbk.	254	258	250	250	-4	127.200	31.812.400	575,77	256	2.400	250	179.900
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	348	352	332	352	4	49.000	17.241.200	446,70	352	1.700	330	20.000
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	115	120	109	120	5	793.600	92.191.400	-	120	58.300	115	10.900
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	246	270	250	270	24	874.700	234.763.800	-	-	-	270	200.500
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	46	46	45	45	-1	1.053.200	47.402.400	-	46	734.100	45	700
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	775	780	740	750	-25	4.935.900	3.731.646.500	10,76	750	298.500	745	129.700
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	198	202	196	198	-	947.900	188.813.800	-34,45	199	81.600	198	100
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	344	354	344	348	4	246.500	86.172.400	4,15	350	50.800	348	3.000
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	194	194	184	193	-1	112.400	21.444.700	-162,21	192	26.500	187	20.100
MICE	Multi Indocitra Tbk.	400	404	396	400	-	61.500	24.592.800	88,84	400	3.500	398	401.500
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-169,55	-	-	-	-
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	198	234	187	187	-11	867.614.900	179.674.715.000	279,44	188	418.900	187	11.020.700
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	192	193	192	193	1	113.000	21.743.300	9,90	193	65.700	192	445.100
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	216	216	212	214	-2	7.763.300	1.668.465.800	5,20	216	390.500	214	1.229.300
PBRX	Pan Brothers Tbk.	160	169	157	159	-1	6.106.800	995.784.000	7,97	160	123.800	159	162.000
POLU	Golden Flower Tbk.	440	480	424	426	-14	3.700	1.629.400	-7,45	426	2.500	424	800
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	91	92	91	92	1	80.700	7.379.400	-1,14	92	149.800	91	1.457.100
TRIS	Trisula International Tbk.	216	228	204	216	-	1.195.700	258.156.400	458,99	216	359.400	208	10.400
BATA	Sepatu Bata Tbk.	500	500	500	500	-	500	250.000	-9,65	500	25.700	490	100
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	185	187	175	178	-7	5.529.900	995.602.600	-2,74	180	82.400	178	1.266.900
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.560	1.720	1.460	1.705	145	9.200	15.444.500	-19,37	1.710	5.800	1.560	3.400
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	188	190	186	186	-2	450.100	85.003.200	119,52	186	900	185	12.700
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	290	302	270	302	12	625.300	184.389.800	-0,63	302	34.100	290	500
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	136	139	133	139	3	632.200	85.993.400	15,23	139	338.700	135	600
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-10,28	-	-	-	-
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.450	4.460	4.310	4.340	-110	155.800	679.044.000	2,73	4.340	300	4.320	1.000
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	222	228	214	214	-8	1.669.800	366.079.600	24,49	218	300	214	62.300
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	110	111	103	103	-7	13.787.100	1.464.105.800	-7,18	103	1.458.100	-	-
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	56	57	55	57	1	531.000	29.265.900	-3,20	57	242.700	55	135.500
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	-	57.800	2.890.000	-2,66	50	116.463.800	-	-
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	-	-	146	-	-	-	2,48	-	-	-	-
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	805	-	-	805	-	-	-	8,71	855	9.200	755	5.000
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	730	720	685	685	-45	1.600	1.101.500	-162,77	720	1.300	685	200
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	-	229.900	11.495.000	-66,28	50	6.406.700	-	-
ARTA	Arthavest Tbk.	2.050	2.080	2.000	2.050	-	35.300	71.922.000	-202,02	2.050	10.600	2.000	2.200
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-3,13	-	-	-	-
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	805	805	805	805	-	200	161.000	-35,41	845	100	800	2.400
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	380	386	366	386	6	7.100	2.614.400	-56,56	382	100	368	1.300
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	92	93	91	91	-1	3.031.700	277.704.600	58,09	92	26.900	91	254.200
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	218	216	204	214	-4	686.300	142.668.200	623,36	214	150.000	204	200
FITT	Hotel Fitra International Tbk.

BURSA EFEK INDONESIA, 6 Desember2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
YELO Yelooo Integra Datanet Tbk.	156	165	152	160	4	318.382.300	50.966.013.600	-11,23	160	889.300	159	651.400
6.Media & Hiburan												
6.1.Media												
FORU Fortune Indonesia Tbk.	198	218	190	200	2	1.795.700	363.049.000	-23,45	200	44.900	195	8.000
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	615	635	575	580	-35	71.021.700	43.443.796.500	33,15	580	767.000	575	292.700
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	460	466	450	450	-10	17.255.300	7.825.040.200	-76,40	450	352.000	448	329.500
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	-	32.600	1.630.000	59,72	50	4.838.600	-	-
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	945	960	935	940	-5	22.013.200	20.786.366.000	6,31	945	251.200	940	5.130.300
SCMA Surya Citra Media Tbk.	342	348	332	344	2	84.250.700	28.805.447.400	17,47	346	2.336.100	344	100.500
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	-	754.800	37.740.000	-3,57	50	17.294.800	-	-
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	224	226	214	216	-8	13.850.500	3.014.080.800	28,02	216	1.822.500	214	514.700
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	320	334	304	314	-6	857.400	279.160.800	-4,04	314	10.000	312	8.000
ABBA Mahaka Media Tbk.	394	400	382	384	-10	3.529.400	1.364.866.600	-23,56	384	71.700	382	10.400
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	120	125	114	114	-6	17.952.200	2.111.930.000	-11,11	115	50.800	114	106.200
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	147	162	147	147	-	80.700	12.589.500	-2,66	155	6.900	147	4.400
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	675	680	630	645	-30	8.950.000	5.762.441.000	209,69	650	127.900	645	615.600
MSIN MNC Studios International Tbk.	730	910	730	910	180	110.207.700	94.385.746.500	36,98	-	-	910	2.522.100
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-6,24	50	108.257.300	-	-
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	4.120	4.180	4.060	4.110	-10	2.542.400	10.439.860.000	18,45	4.120	14.200	4.110	96.400
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	695	700	680	680	-15	3.561.000	2.447.661.000	17,37	685	20.800	680	455.000
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.500	-	-	5.500	-	-	-	-16,64	6.000	300	-	-
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.500	2.520	2.450	2.500	-	191.300	478.711.000	3.839,07	2.570	100	2.500	3.700
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	745	745	710	725	-20	11.948.400	8.644.033.000	-108,17	725	888.900	720	202.900
ZONE Mega Perintis Tbk.	402	406	402	406	4	249.000	100.759.000	9,62	406	21.700	402	10.000
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	890	890	890	890	-	400	356.000	-107,83	890	4.700	830	100
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	625	630	610	615	-10	33.430.100	20.602.833.000	8,78	615	1.264.100	610	6.570.500
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	260	260	250	252	-8	135.700	34.125.200	99,08	270	25.800	252	4.200
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.575	1.670	1.565	1.580	5	4.468.600	7.165.902.000	92,99	1.580	2.600	1.575	43.500
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	-	-	121	-	-	-	-0,16	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	-	-	426	-	-	-	-292,46	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.550	1.720	1.450	1.550	-	1.766.000	2.670.908.500	369,43	1.550	1.100	1.545	16.200
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.220	1.260	1.225	1.260	40	44.248.200	55.126.170.500	39,01	1.265	282.300	1.260	349.600
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	580	590	560	580	-	136.400	79.781.000	42,76	580	131.600	575	2.500
DEPO Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	570	585	535	560	-10	16.572.600	9.284.460.000	-	565	631.700	560	610.200
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.345	1.350	1.295	1.350	5	121.269.200	161.053.409.500	280,62	1.350	23.865.800	1.345	454.200
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	-	515.500	25.775.000	-1,46	50	106.092.300	-	-
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	940	945	920	920	-20	1.167.100	1.078.246.500	62,36	920	290.600	915	81.400
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	920	1.005	905	985	65	50.958.900	48.610.125.500	10,22	990	38.400	985	5.099.600
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	151	152	146	152	1	863.800	128.893.300	36,69	152	57.000	149	300
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.290	1.330	1.290	1.310	20	3.400	4.401.500	17,07	1.310	600	1.290	2.200





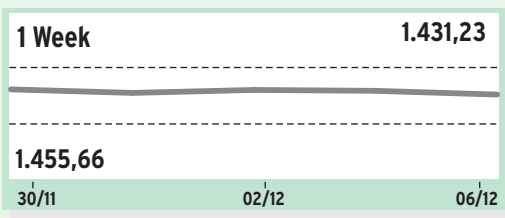
Pada perdagangan Senin (06/12), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup melemah sebesar 0,14% ke level 838,51.

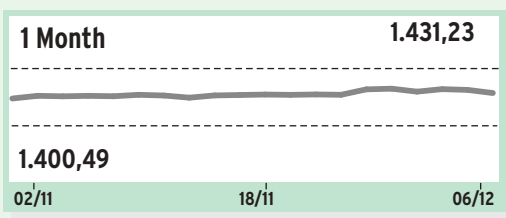
Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Idea Indonesia Akademika Tbk. (IDEA) anjlok 9,73% ke Rp102, diikuti PT Asia Pacific Investama Tbk. (MYTX) ambles 6,36% ke Rp103, dan PT Pudjiadi & Sons Tbk. (PNSE) drop 6,35% ke Rp590.

Riset Center of Reform on Economics (CORE) memperkirakan kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2022 akan melandai dari capaian pada tahun 2021. Pada Oktober 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor Indonesia mencapai US$22,03 miliar atau tumbuh 6,89% (mtm) dan 53,5% (yoy).

Kinerja ekspor yang tinggi pada bulan tersebut didorong oleh lonjakan harga komoditas. Hal tersebut mendorong neraca dagang kerap mencetak surplus. Akan tetapi, tren ekspor yang tinggi itu diperkirakan mulai menurun pada tahun depan.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	2.100	2.190	2.040	2.100	-	35.213.800	74.506.670.000	40,14	2.100	227.400	2.090	57.400
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	860	865	820	825	-35	50.533.800	42.693.250.000	-	825	697.800	820	1.139.900
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	484	486	476	486	2	425.018.400	203.883.227.200	514,39	488	2.937.500	486	54.000
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	800	810	750	755	-45	12.074.700	9.431.454.500	11,06	765	24.800	755	243.800
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.015	1.040	1.000	1.020	5	3.117.700	3.163.221.500	14,73	1.025	16.000	1.020	9.400
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.360	2.380	2.320	2.370	10	18.314.100	43.012.171.000	28,69	2.370	93.300	2.360	10.700
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	9.525	9.675	9.200	9.350	-175	1.179.100	11.062.725.000	14,56	9.375	41.100	9.350	36.300
PRIM Royal Prima Tbk.	472	500	454	454	-18	33.750.500	16.240.109.800	65,20	454	772.700	452	148.800
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.670	1.685	1.665	1.680	10	529.700	885.753.000	-	1.680	73.000	1.670	163.900
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	420	426	396	396	-24	81.803.900	32.898.403.000	26,28	396	24.000	394	1.910.800
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	9.075	9.150	8.650	8.850	-225	708.200	6.262.625.000	24,68	8.850	9.400	8.800	100
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	390	402	382	390	-	684.700	268.419.800	-64,53	390	6.900	388	200
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.800	2.810	2.800	2.800	-	5.400	15.145.000	11,76	2.750	100	2.730	1.200
INAF Indofarma Tbk.	2.430	2.430	2.350	2.350	-80	899.600	2.137.119.000	1.933,84	2.360	500	2.350	186.200
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.550	2.570	2.420	2.440	-110	7.966.000	19.673.586.000	117,64	2.440	7.500	2.430	364.100
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.610	1.615	1.580	1.580	-30	31.633.400	50.549.671.500	26,30	1.595	25.800	1.580	853.000
MERK Merck Tbk.	3.650	3.690	3.650	3.670	20	131.600	482.603.000	10,08	3.670	10.600	3.660	5.300
PEHA Phapros Tbk.	1.150	1.160	1.125	1.135	-15	344.000	390.848.000	68,61	1.140	7.600	1.135	11.700
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.055	1.070	1.030	1.035	-20	90.200	93.513.500	24,36	1.045	11.800	1.035	300
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,72	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	905	915	900	915	10	8.336.200	7.549.580.500	-	915	308.200	910	4.700
SOHO Soho Global Health Tbk.	6.350	6.475	6.075	6.275	-75	28.600	180.327.500	14,08	6.300	400	6.275	3.200
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.485	1.485	1.465	1.470	-15	186.600	273.711.500	8,08	1.470	14.300	1.465	51.100





Pada perdagangan Senin (06/12), indeks sektor kesehatan ditutup melemah 1,22% ke level 1.431,23. Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME) ambles 5,71% ke Rp396, lalu PT Kimia Farma Persero Tbk. (KAEF) drop 4,31% ke Rp2.440, dan PT Bundamedik Tbk. (BMHS) merosot 4,07% ke Rp825.

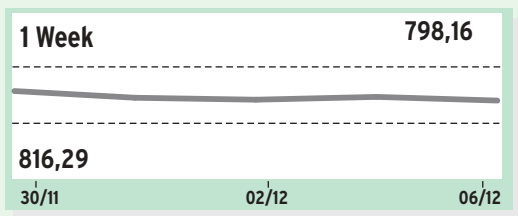
Sentimen negatif datang dari munculnya varian Covid-19 baru bernama Omicron. Varian yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan itu kini sudah menyebar di 45 negara. Hal tersebut membuat pemerintah Indonesia memperketat syarat bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing yang akan masuk ke Indonesia melalui perjalanan udara.

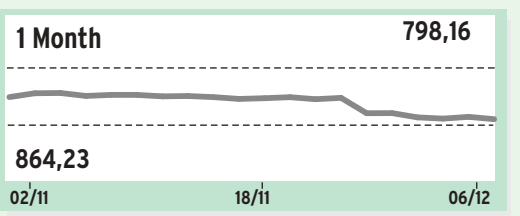
Pengetatan syarat perjalanan dari luar negeri dilakukan untuk mencegah penyebaran varian Covid-19 Omicron, yang kini sudah tersebar di puluhan negara sejak pertama kali terdeteksi di Afrika Selatan.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Raya Indonesia Tbk.	1.925	2.130	1.900	2.110	185	75.672.900	154.494.707.000	864,19	2.110	687.600	2.100	96.400
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	176	181	176	179	3	5.336.400	954.232.700	-105,69	179	103.000	178	27.700
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	312	318	308	316	4	11.806.900	3.701.224.600	351,81	318	922.000	316	4.742.600
ARTO Bank Jago Tbk.	15.250	15.875	15.100	15.400	150	22.034.400	343.142.850.000	-4.862,65	15.450	400	15.400	84.200
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	195	198	190	195	-	100.033.700	19.301.630.500	593,43	195	2.797.900	194	1.189.900
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	270	274	266	270	-	14.719.900	3.967.482.800	81,54	270	219.600	268	1.189.900
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.480	2.520	2.400	2.420	-60	36.173.600	89.121.223.000	-7.151,30	2.420	131.800	2.410	378.800
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.375	7.475	7.350	7.350	-25	56.944.100	421.707.887.500	29,00	7.375	1.000	7.350	1.509.700
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	6.700	7.075	6.600	6.950	250	2.614.500	18.024.367.500	703,24	6.950	13.300	6.925	117.400
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	296	308	290	304	8	441.552.500	133.321.558.600	62,15	306	8.566.100	304	41.909.400
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	2.000	2.030	2.010	2.030	30	15.500	31.375.000	19,58	2.040	3.000	2.000	17.600
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.725	6.925	6.725	6.850	125	26.793.800	183.620.820.000	12,58	6.850	179.300	6.825	147.500
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.170	4.220	4.110	4.110	-60	106.610.000	444.847.496.000	24,72	4.150	100	4.110	16.550.300
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	4.080	4.600	3.810	4.270	190	110.200	457.531.000	216,40	4.300	3.200	4.120	1.200
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.735	1.760	1.720	1.750	15	28.262.700	49.369.289.000	9,97	1.755	414.100	1.750	1.306.900
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	2.200	2.750	2.130	2.750	550	268.436.400	660.701.166.000	-75,40	-	-	2.750	79.368.800
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	216	230	214	216	-	9.089.100	1.981.881.400	-	218	97.000	214	720.700
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.360	2.450	2.360	2.400	40	5.280.400	12.668.290.000	11,64	2.400	40.800	2.390	328.500
BEKS BPD Banten Tbk.	64	65	62	64	-	93.755.600	5.926.430.600	-16,16	64	23.972.900	63	43.561.000
BGTG Bank Ganesha Tbk.	206	226	206	224	18	144.100.400	31.399.116.200	353,76	226	4.992.000	224	214.400
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.760	3.820	3.700	3.820	60	670.800	2.535.343.000	463,66	3.830	100	3.820	1.000
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.375	1.415	1.370	1.400	25	3.270.700	4.575.374.500	7,40	1.400	18.100	1.395	88.700
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	765	770	760	765	-	2.544.200	1.941.715.500	7,08	765	808.800	760	549.200
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	168	173	166	170	2	9.270.000	1.573.357.500	-2,98	171	52.500	169	104.300
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.420	1.445	1.410	1.415	-5	61.400	86.964.000	82,20	1.420	7.500	1.415	4.800
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.150	7.250	7.100	7.175	25	26.025.200	187.341.645.000	13,26	7.175	488.900	7.150	595.400
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	3.520	3.850	3.450	3.850	330	25.174.800	92.894.110.000	104,46	3.850	99.900	3.840	130.800
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	985	995	980	990	5	4.701.900	4.649.332.500	5,78	990	73.100	985	480.100
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	364	366	354	356	-8	14.571.900	5.208.485.400	26,32	356	278.400	354	1.091.900
BNLI Bank Permata Tbk.	1.680	1.700	1.670	1.700	20	87.800	147.543.000	47,77	1.700	29.600	1.680	1.300
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.875	1.895	1.850	1.880	5	15.359.100	28.850.460.000	25,69	1.885	306.200	1.880	5.689.800
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	895	920	885	900	5	46.800	42.020.500	-55,99	905	600	900	3.300
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	-	-	1.750	-	-	-	212,20	-	-	-	-
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.670	2.710	2.650	2.700	30	22.000	58.842.000	7,98	2.700	1.800	2.680	4.900
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.470	3.670	3.430	3.660	190	4.762.800	17.073.056.000	19,10	3.660	60.200	3.650	4.000
BVIC Bank Victoria International Tbk.	170	181	171	181	11	60.530.700	10.783.447.500	30,21	182	1.116.700	181	1.555.500
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	268	282	262	278	10	26.451.800	7.239.146.200	255,80	278	2.488.600	276	56.700
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	124	130	123	128	4	15.167.400	1.904.833.700	60,98	128	934.500	127	300.000
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.590	3.590	3.520	3.570	-20	8.500	30.265.000	22,09	3.570	15.400	3.520	7.900
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	700	705	690	695	-5	1.148.000	794.323.500	16,93	695	1.000	690	392.600
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	124	126	122	123	-1	13.701.500	1.692.513.600	50,13	123	897.500	122	3.133.500
MEGA Bank Mega Tbk.	8.325	8.400	8.325	8.325	-	5.600	46.692.500	17,01	8.350	400	8.325	300
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	675	680	670	675	-	812.500	547.050.500	5,65	675	1.098.600	670	53.700
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	760	770	735	750	-10	6.084.400	4.564.037.500	61,47	750	272.600	745	300
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	765	770	760	760	-5	4.374.100	3.340.072.500	6,43	765	179.100	760	1.782.100
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	84	86	83	83	-1	27.862.200	2.352.399.200	696,31	84	618.200	83	9.928.900
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	595	600	590	595	-	41.800	24.848.000	6,95	600	104.400	595	22.100
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.725	7.750	7.700	7.750	25	89.400	690.282.500	8,18	7.750	5.300	7.725	100
BBLD Buana Finance Tbk.	400	-	-	400	-	-	-	102,04	404	100	374	500
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	985	1.020	975	990	5	35.133.800	35.137.283.000	16,22	995	216.400	990	23.700
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.000	-	-	1.000	-	-	-	33,44	1.040	17.000	1.000	350.000
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	268	270	264	268	-	600.800	159.830.000	10,18	268	97.900	266	390.300
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	850	-	-	850	-	-	-	14,34	920	100	855	2.500
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	500	500	474	476	-24	4.700	2.239.600	46,78	476	15.900	474	3.100
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	252	248	236	236	-16	15.600	3.733.400	46,98	238	4.000	236	3.000
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	470	474	452	454	-16	9.765.100	4.471.883.000	77,08	456	57.500	454	153.800
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.050	1.120	1.065	1.085	35	152.200	167.619.000	6,78	1.085	551.600	1.070	27.100
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	790	840	790	810	20	21.900	17.854.000	91,44	810	12.900	785	100
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	414	428	414	414	-	11.200	4.741.800	13,80	414	2.500	402	200
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	167	173	165	166	-1	1.701.700	287.316.900	18,26	166	116.500	165	63.600
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	238	240	230	234	-4	21.100	4.948.000	4,71	238	2.500	234	12.500
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	4.000	4.010	3.910	3.990	-10	782.500	3.100.465.000	15,95	3.990	76.600	3.920	1.400
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	-	101.000	5.050.000	-8,93	50	25.432.000	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.360	1.380	1.360	1.360	-	21.000	28.598.500	7,61	1.360	2.500	1.355	500
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	462	-	-	462	-	-	-	10,96	460	4.400	458	100
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	366	380	366	368	2	3.519.700	1.298.014.600	144,62	368	349.500	366	266.000
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	920	930	865	920	-	85.700	76.853.000	-19,05	930	12.300	920	100
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.575	-	-	6.575	-	-	-	27,67	6.450	600	-	-
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	81	86	76	76	-5	84.285.700	6.804.542.700	120,22	76	6.315.800	-	-
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	344	350	340	344	-	19.100	6.551.000	6,56	348	6.000	344	38.800
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	300	308	290	300	-	4.700	1.386.200	-36,53	298	10.000	290	1.900
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	945	960	945	960	15	600	574.500	0,01	960	30.400	945	23.500
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	148	148	138	140	-8	3.538.700	498.193.100	1.105,85	142	2.900	140	48.500
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	246	246	238	246	-	156.400	37.879.200	87,53	246	1.800	240	10.000
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.650	1.605	1.605	1.605	-45	4.100	6.580.500	7,45	1.605	49.700	1.600	700
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	4.400	4.450	4.450	4.450	50	2.500	11.125.000	4,54	4.450	1.200	4.400	6.000
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	106	119	105	119	13	24.062.400	2.701.675.200	-21,76	119	253.700	118	61.500
PNIN Paninvest Tbk.	690	700	685	690	-	115.600	79.627.500	3,04	690	90.300	685	45.100
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.605	1.610	1.600	1.600	-5	134.900	216.323.000	9,90	1.600	49.700	1.595	2.200
VINS Victoria Insurance Tbk.	115	117	113	114	-1	403.100	46.003.100	41,95	115	38.000	114	27.900
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	945	950	935	950	5	2.624.000	2.479.261.500	3.162,45	950	80.700	945	270.800
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	176	177	164	167	-9	1.642.700	275.557.100	133,54	167	28.500	166	21.500
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	5.700	5.700	5.700	5.700	-	6.800	38.760.000	49,46	5.700	8.500	5.350	100
PNLF Panin Financial Tbk.	176	177	173	174	-2	37.511.400	6.512.561.900	2,99	174	312.200	173	2.341.100
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	3.870	3.610	3.610	3.610	-260	100	361.000	23,99	3.890	100	3.770	100
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	1.065	1.070	1.045	1.070	5	15.227.900	16.146.290.500	53,23	1.070	44.900	1.065	114.700
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	75	80	75	77	2	51.565.000	3.975.587.300	120,16	78	1.591.100	77	1.442.000
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	5.850	-	-	5.850	-	-	-	30,89	-	-	5.850	100.000
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	500	520	500	515	15	3.849.200	1.952.040.000	980,95	520	323.800	515	107.700
GSMF Equity Development Investment Tbk.	384	420	380	408	24	37.133.400	14.813.720.600	-1.950,29	408	52.000	406	52.700
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	95	95	92	94	-1	5.781.400	538.151.100	-6,88	94	507.000	93	443.900
OCAP Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.275	1.275	1.190	1.275	-	706.100	861.436.000	-34,74	1.275	29.000	1.260	1.000
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.460	1.500	1.460	1.495	35	2.197.200	3.282.414.000	234,61	1.495	600	1.485	5.400
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	11.200	11.200	11.200	11.200	-	300	3.360.000	45,44	11.700	100	10.500	100

BURSA EFEK INDONESIA, 6 Desember2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.065	1.075	1.035	1.040	-25	40.311.500	42.373.181.500	14,74	1.045	11.700	1.040	152.400
CITY	Natura City Developments Tbk.	175	180	172	175	-	113.300	19.915.000	-63,48	175	2.000	172	19.500
COWL	Cowell Development Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-7,05	-	-	-	-
CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-35,07	-	-	-	-
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	139	148	136	141	2	62.182.800	8.872.159.300	61,28	141	201.600	140	347.100
CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.040	1.060	1.035	1.035	-5	35.727.500	37.462.892.000	19,87	1.040	365.900	1.035	425.500
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	-	161.300	8.065.000	5,12	50	36.547.600	-	-
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	322	322	300	300	-22	3.315.500	997.619.000	-2,35	300	75.900	-	-
DILD	Intiland Development Tbk.	169	169	163	165	-4	1.195.200	197.538.100	-36,96	165	1.978.900	164	369.200
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	222	224	220	222	-	25.252.900	5.584.977.200	12,65	222	3.902.700	220	3.012.100
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.240	3.240	3.240	3.240	-	1.400	4.536.000	10,50	3.250	2.100	3.230	200
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	-	57.200	2.860.000	-6,67	50	667.349.600	-	-
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-16,90	184	2.100	177	100
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	390	390	390	390	-	1.800	702.000	-595,97	390	4.800	388	200
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	13,10	-	-	-	-
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	-	5.700	285.000	-76,17	50	3.673.900	-	-
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	-105,12	16.725	300	-	-
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	96	98	94	96	-	12.269.500	1.179.946.100	7,27	96	936.200	95	296.300
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	188	192	187	190	2	633.400	120.449.000	22,71	191	3.900	190	312.000
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.660	1.665	1.645	1.665	5	335.000	554.482.500	562,31	1.670	3.500	1.660	1.500
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	645	-	-	645	-	-	-	-111,82	630	1.000	615	500
IPAC	Era Graharealty Tbk.	124	124	124	124	-	9.100	1.128.400	-	124	19.400	116	10.000
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	490	490	484	484	-6	1.725.700	838.260.000	7,72	486	1.200	484	43.700
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	98	103	92	92	-6	1.097.639.300	103.367.062.200	283,34	92	43.902.600	-	-
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	172	176	171	171	-1	4.954.300	860.136.000	-14,90	173	101.100	171	330.400
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	95	95	89	91	-4	106.960.300	9.690.528.600	-39,14	91	1.112.000	90	176.700
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	85	89	80	83	-2	6.916.400	587.390.300	-15,82	84	103.300	83	5.700
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	-	-	114	-	-	-	-365,85	-	-	-	-
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.450	1.495	1.350	1.410	-40	2.624.300	3.759.165.000	8,23	1.415	1.400	1.410	505.800
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	144	146	143	143	-1	45.432.800	6.576.427.900	-13,26	144	242.100	143	1.559.800
LPLI	Star Pacific Tbk.	280	280	268	268	-12	200.500	54.284.000	0,43	268	1.900	266	1.800
MDLN	Modernland Realty Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-0,36	-	-	-	-
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	-	-	24.925	-	-	-	111,15	24.925	500	-	-
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	500	510	492	500	-	3.676.500	1.834.979.100	30,86	505	155.800	500	101.000
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	880	1.075	835	895	15	21.000	18.250.000	10.783,13	895	5.400	850	1.800
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	418	420	406	412	-6	865.000	362.533.600	11,68	412	31.000	408	500
MTSM	Metro Realty Tbk.	428	424	400	400	-28	789.800	320.125.000	-22,96	402	400	400	1.059.200
MYRX	Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO	City Retail Developments Tbk.	148	160	145	160	12	207.040.400	33.044.774.900	61,70	160	14.600	152	200
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	155	154	146	147	-8	61.700	9.093.100	1.053,01	151	10.000	148	2.000
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	875	875	875	875	-	100	87.500	-8,26	860	2.700	820	100
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	87	88	84	87	-	820.500	70.990.500	22,77	88	229.900	87	5.800
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	21,18	-	-	-	-
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.415	-	-	1.415	-	-	-	60,95	1.395	22.200	1.380	11.100
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	1.610	1.635	1.570	1.575	-35	3.210.000	5.058.615.500	57,00	1.580	200	1.565	7.200
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,66	-	-	-	-
PPRO	PP Properti Tbk.	69	70	68	68	-1	10.160.100	698.034.800	1.268,66	69	666.400	68	4.966.400
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	350	358	342	350	-	4.500	1.569.800	-5,30	348	300	330	1.600
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	352	428	336	360	8	67.000	27.008.600	32,47	354	2.000	352	11.000
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	482	486	476	476	-6	35.479.500	16.993.535.000	27,14	476	6.254.400	474	1.879.200
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	50	50	50	50	-	40.700	2.035.000	-4,25	50	2.169.100	-	-
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	6.850	-	-	6.850	-	-	-	11,67	7.000	5.000	6.850	15.200
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	84	87	81	82	-2	53.621.700	4.458.813.800	535,95	83	1.794.800	82	242.400
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	21,99	-	-	-	-
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	740	735	690	690	-50	3.000	2.076.000	94,45	730	500	690	8.100
RODA	Pikko Land Development Tbk.	96	96	90	91	-5	9.487.600	872.879.900	-19,02	92	84.600	91	61.300
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	100	101	99	101	1	4.261.300	425.896.800	-14,80	101	923.800	100	400.600
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	175	180	171	172	-3	242.800	42.085.500	9,78	174	43.700	172	4.800
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	855	875	830	830	-25	42.082.500	35.672.429.500	-732,96	835	50.000	830	2.310.900
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	-	26.500	1.325.000	-39,42	50	79.258.600	-	-
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	254	256	242	252	-2	9.314.200	2.325.741.800	68,78	252	57.800	250	457.500
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	92	101	87	96	4	120.434.600	11.458.707.700	-	96	2.979.500	95	655.900
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	820	820	780	790	-30	399.900	320.588.000	86,26	805	10.800	790	5.000
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	113	115	108	112	-1	14.498.800	1.615.891.700	59,02	113	272.100	112	715.800



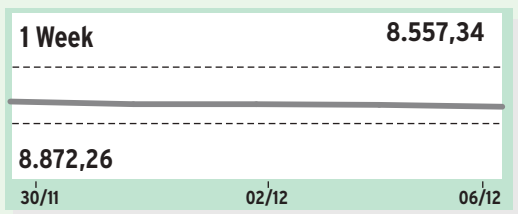


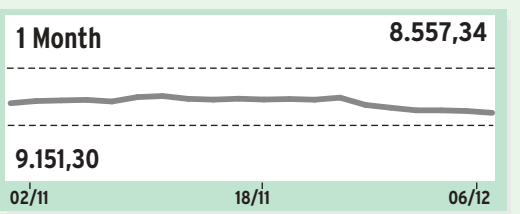
Pada perdagangan Senin (06/12), indeks sektor properti dan real estat terhenti di zona merah dengan penurunan 0,87% ke level 798,16. Saham-saham yang memberati a.l PT Metro Realty Tbk. (MTSM) merosot 6,54% ke Rp400, diikuti PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) menurun 4,21% ke Rp91, dan PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) jatuh 2,92% ke Rp830.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN berpendapat sertifikat tanah merupakan surat yang mudah dipalsukan sehingga harus hati-hati dalam menjaganya. Kementerian ATR/BPN memberikan solusi dengan membuat program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) agar dapat menekan dan konflik pertanahan.

Jika dilihat dari kinerja perusahaan, sektor properti terus mengalami perbaikan dari sisi penjualan developer maupun produk KPR perbankan. Sektor ini diproyeksikan akan berlanjut tahun depan seiring dengan insentif properti yang diperpanjang.

TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	490	490	456	456	-34	464.808.900	214.854.335.400	-	456	300.413.900	-	-
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	408	404	368	372	-36	58.890.900	22.302.114.600	-79,36	372	7.200	370	819.300
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.000	2.040	1.975	1.975	-25	51.900	103.554.000	2,07	1.980	300	1.975	700
EDGE	Indointernet Tbk.	22.450	22.975	22.450	22.975	525	7.000	157.202.500	79,80	23.000	100	22.450	14.500
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	306	328	294	302	-4	2.453.500	764.086.800	-40,20	304	104.300	302	582.600
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	700	725	695	695	-5	36.595.400	26.027.089.500	168,27	700	265.700	695	512.000
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	12.000	12.075	11.175	11.625	-375	1.365.500	15.455.125.000	132,78	11.650	2.400	11.625	16.400
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	9.275	9.300	9.050	9.300	25	8.007.600	73.084.912.500	192,70	9.325	1.500	9.300	45.300
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	80	81	77	78	-2	6.100	480.400	-7,47	79	4.300	78	1.900
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	410	414	382	412	2	9.329.000	3.795.943.600	-	412	34.200	410	672.100
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	655	655	615	615	-40	419.400	261.293.000	-16,78	615	6.100	610	341.100
DCII	DCI Indonesia Tbk.	43.925	43.925	43.000	43.000	-925	800	34.602.500	-	43.800	100	43.000	1.000
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.660	2.680	2.560	2.560	-100	6.429.300	16.656.522.000	616,96	2.570	95.000	2.560	52.000
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	81	82	77	78	-3	9.912.000	787.508.700	-10,31	79	64.800	78	531.700
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.510	3.510	3.270	3.510	-	892.100	2.965.764.000	40,29	3.510	62.500	3.500	22.900
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	7.475	7.600	7.225	7.575	100	1.479.300	10.916.530.000	5.460,64	7.600	2.400	7.550	4.100
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	290	290	274	280	-10	1.404.500	396.236.000	-	284	1.500	280	43.400
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	140	154	140	154	14	142.257.900	21.464.351.200	-	-	-	154	24.480.000
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	240	246	226	232	-8	1.329.200	316.658.600	14,26	236	101.800	232	45.400
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	432	432	402	402	-30	34.867.700	14.523.858.600	-1.200,00	404	53.700	402	4.539.100
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	3.680	3.730	3.610	3.680	-	1.688.700	6.222.234.000	19,28	3.710	4.700	3.680	64.400
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	590	610	575	610	20	11.431.000	6.825.770.500	117,52	615	577.200	610	5.500
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	276	278	272	278	2	125.300	34.720.800	13,48	278	1.800	272	300





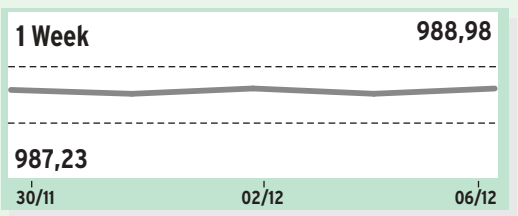
Sektor teknologi menurun 1,30% ke level 8.557,34 pada perdagangan Senin (06/12).

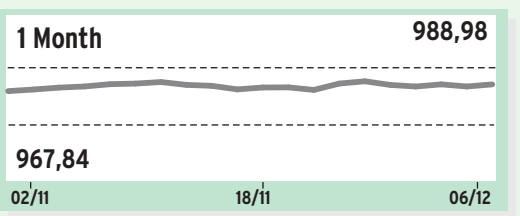
Penurunan sektor ini diberati oleh PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) anjlok 8,82% ke Rp372, diikuti PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) merosot 6,94% ke Rp456, dan PT Sentral Mitra Informatika Tbk. (LUCK) tergerus 6,94% ke Rp402.

Harga saham BUKA semakin menjauh dari harga saat IPO saham. Meski demikian masih banyak broker yang optimistis harga BUKA bisa naik kembali. Lembaga Riset Investasi Infovesta menilai harga terkini telah mencerminkan fundamental perseroan. Pasalnya emiten teknologi itu masih membukukan rugi bersih hingga akhir kuartal III/2021.

Sektor teknologi masih menunggu beberapa perusahaan *unicorn* melantai di bursa seperti GoTo, Traveloka dan Tiket.com. Perusahaan-perusahaan itu diharapkan dapat menjadi 'bahan bakar' baru untuk sektor teknologi.

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
INFRASTRUKTUR													
1.Infrastruktur Transportasi													
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi													
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	496	545	470	505	9	23.600	11.953.100	-11,96	505	13.100	468	100
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.500	1.550	1.500	1.530	30	258.000	394.468.000	12,66	1.530	60.500	1.525	500
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.980	3.980	3.950	3.970	-10	2.350.800	9.317.923.000	28,84	3.970	38.700	3.960	619.800
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	117	120	114	118	1	1.263.400	147.799.800	43,14	119	51.200	118	146.600
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	550	585	550	570	20	9.836.500	5.582.326.000	46,84	575	38.500	570	39.000
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	306	314	300	302	-4	3.971.100	1.214.413.000	19,89	304	17.200	302	138.800
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	102	103	97	99	-3	5.317.300	538.212.100	-2,02	100	39.200	98	126.200
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	650	650	605	630	-20	16.100	9.858.500	-111,77	630	2.200	610	300
2.Konstruksi Bangunan													
2.1.Konstruksi Bangunan													
ACST	Acset Indonusa Tbk.	232	236	232	234	2	3.628.300	849.398.600	-9,68	236	770.400	234	20.300
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.025	1.045	1.015	1.035	10	12.002.800	12.398.731.500	222,53	1.040	339.200	1.035	617.100
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.290	1.290	1.220	1.280	-10	17.200	21.453.500	0,43	1.280	18.400	1.230	1.000
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	184	196	180	187	3	137.060.100	25.890.949.300	506,50	188	72.100	187	646.900
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	50	54	49	50	-	1.822.500	89.624.100	-	50	3.647.100	49	300
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	200	208	188	192	-8	4.406.400	878.832.100	-2,61	192	103.300	191	33.300
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	125	140	125	130	5	2.668.900	358.098.900	-11,75	130	1.068.100	129	12.400
MTPS	Meta Epsi Tbk.	119	119	111	111	-8	9.728.000	1.093.522.200	-2,16	111	326.000	-	-
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	286	292	286	288	2	115.000	33.151.000	33,34	288	27.100	286	122.200
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	655	615	610	615	-40	800	491.500	18,09	740	700	620	300
PPRE	PP Presisi Tbk.	190	192	188	189	-1	9.502.000	1.802.706.000	26,91	190	6.600	189	241.200
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	177	184	167	171	-6	28.059.700	4.951.500.800	-27,04	172	21.400	171	73.800
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.085	1.110	1.080	1.095	10	18.128.400	19.871.719.000	39,45	1.100	271.600	1.095	452.700
PTPW	Pratama Widya Tbk.	760	760	745	755	-5	266.800	201.127.000	20,02	755	7.100	750	9.300
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	250	300	252	292	42	486.100	137.760.600	-123,68	294	500	292	68.800
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	476	482	466	468	-8	1.102.300	518.167.200	-5,68	470	2.300	468	25.100
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	59	60	57	57	-2	1.589.300	92.616.900	97,62	59	653.600	57	102.500
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	52	54	50	50	-2	257.774.400	13.065.830.900	1.736,11	51	1.161.900	50	4.312.100
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	318	330	314	316	-2	1.832.200	586.267.800	10,46	316	37.300	314	160.700
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	204	206	204	204	-	8.261.300	1.686.849.400	9,67	206	2.098.000	204	162.000
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.135	1.160	1.135	1.145	10	19.774.100	22.676.427.000	61,56	1.150	303.200	1.145	5.382.600
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	780	805	775	805	25	17.696.200	13.982.313.000	133,19	805	887.800	800	309.900
3.Telekomunikasi													
3.1.Jasa Telekomunikasi													
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	134	136	130	132	-2	3.748.200	498.000.000	-8,95	133	37.800	132	27.900
KBLV	First Media Tbk.	945	960	880	880	-65	26.487.200	23.540.039.500	73,25	885	5.900	880	5.993.900
LINK	Link Net Tbk.	4.170	4.210	4.080	4.190	20	1.974.000	8.229.772.000	12,71	4.190	635.900	4.180	1.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.070	4.250	4.050	4.170	100	106.756.900	444.615.933.000	19,86	4.170	8.300	4.160	774.900
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	930	960	920	955	25	2.385.000	2.252.099.500	22,18	955	48.900	950	20.200
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-18,46	-	-	-	-
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	278	282	274	276	-2	6.662.700	1.847.347.000	-18,02	276	396.700	274	276.300
EXCL	XL Axiata Tbk.	3.140	3.180	3.090	3.120	-20	16.071.200	50.249.042.000	24,69	3.120	1.002.600	3.110	83.100
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	89	90	85	86	-3	574.639.600	50.152.756.200	-14,86	87	18.026.300	86	57.926.800
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.350	2.390	2.330	2.350	-	12.600	29.595.000	14,49	2.350	12.800	2.340	600
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	390	390	390	390	-	4.100	1.599.000	30,48	390	2.700	388	2.000
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	6.300	-	-	6.300	-	-	-	58,70	7.200	300	6.500	2.100
ISAT	Indosat Tbk.	7.800	8.100	7.850	8.100	300	22.376.000	178.783.742.500	5,69	8.125	66.000	8.100	186.200
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	306	308	306	308	2	6.200	1.898.200	111,16	308	5.900	290	500
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	785	785	775	785	-	25.862.800	20.227.162.500	-	785	31.676.900	780	5.690.100
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	232	290	250	290	58	9.182.700	2.649.653.200	75,35	-	-	290	4.354.200
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	15.300	15.200	15.050	15.200	-100	1.900	28.640.000	24,46	15.300	100	15.200	9.700
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.970	3.050	2.940	3.000	30	49.833.200	149.105.490.000	51,24	3.020	1.000	3.000	1.256.500
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.160	1.175	1.160	1.160	-	27.502.500	32.052.801.000	17,51	1.165	22.600	1.160	325.900
4.Utilitas													
4.1.Utilitas Listrik													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	440	444	438	438	-2	866.400	381.533.000	13,51	440	28.200	438	51.800
LAPD	Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	108	111	106	107	-1	1.431.500	153.435.400	81,47	108	84.400	107	79.000
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	630	635	625	635	5	2.729.600	1.723.817.000	8,74	635	955.200	630	38.300
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	75	78	74	75	-	4.414.700	332.982.800	-60,25	75	135.200	74	114.400
4.2.Utilitas Gas													
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	200	10.000	-222,42	50	9.545.600	-	-
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	695	705	660	680	-15	1.056.400	714.278.500	424,58	680	50.800	670	19.200





Kinerja indeks sektor infrastruktur menguat 0,67% ke level 988,98 pada perdagangan Senin (06/12).

Saham Protech Mitra Perkasa Tbk. (OASA) moncer 25,00% ke Rp290, mengekor PT Indosat Tbk. (ISAT) meningkat 3,85% ke Rp8.100, dan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) naik 3,64% ke Rp570.

Saham-saham BUMN karya menghijau seiring dengan sentimen positif adanya tambahan pendanaan sejumlah proyek divestasi asset pada tahun 2022. Perusahaan BUMN konstruksi juga akan mengeksekusi aksi korporasi seperti restrukturisasi untuk mengembalikan arus kas.

Kontribusi sektor swasta dalam proyek baru konstruksi bakal turun 15%- 20% akibat pandemi masih berlangsung. Adapun pembiayaan infrastruktur dari APBN telah ditetapkan senilai Rp384,77 triliun pada 2022 atau lebih rendah dibandingkan tahun ini senilai Rp417,4 triliun.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK													
1.Transportasi													
1.1.Maskapai Penerbangan													
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,84	-	-	-	-
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	340	360	340	350	10	29.000	10.155.400	972,76	350	7.500	348	300
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	75	77	70	70	-5	101.065.600	7.248.385.200	-15,13	70	12.332.400	-	-
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang													
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	3.640	3.750	3.570	3.590	-50	13.828.700	50.544.861.000	83,97	3.600	5.200	3.590	55.100
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.530	1.560	1.490	1.510	-20	3.309.000	5.057.323.500	-62,84	1.515	2.000	1.510	30.800
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	440	500	440	450	10	5.671.600	2.655.640.600	64,33	450	718.300	448	19.200
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	192	192	182	188	-4	15.700	2.927.300	-3,02	188	18.700	187	100
SAFE	Steady Safe Tbk.	224	228	216	226	2	1.271.400	284.401.400	-5,19	226	6.100	224	1.300
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-4,38	50	215.566.200